



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA DINAS KESEHATAN

JL. PANCASILA NO. 12 KOLAKA TELP. 0405-2321037 KOLAKA
email: siknas_kolaka@ymail.com, dinkeskabkolaka@gmail.com
<http://dkkkolaka.esy.es>



PROFIL KESEHATAN 2017



Mari bersama Sukseskan
GERMAS
dan Keluarga Sehat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas ijin dan kehendak-Nya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2017 selesai disusun. Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2017 merupakan gambaran kondisi kesehatan di wilayah Kabupaten Kolaka yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kolaka.

Profil kesehatan berisi tentang visi dan misi Dinas Kesehatan, gambaran umum wilayah, gambaran pencapaian program, sarana prasarana kesehatan dan pola penyakit yang didapatkan dari kompilasi laporan seluruh sarana kesehatan di Kabupaten Kolaka dan disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini masih banyak kekurangan dalam penyajian data, kelengkapan data, akurasi data serta ketepatan waktu penyajian. Untuk itu guna kesempurnaan penyusunan profil dimasa datang kritik dan saran pembaca kami harapkan.

Demikian, atas bantuan berbagai pihak dalam penyusunan profil ini kami ucapkan terimakasih dan semoga bermanfaat.

Kolaka, Mei 2018

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Drs. Harun Masirri, Apt, M.Kes

NIP. 19641026 199103 1003

Pembina Tingkat I Go.IV/b

**Tim Penyusun
Pengarah :**

Drs. Harun Masirri, Apt, M.Kes.

**Ketua :
Hj. Asmaria, SE**

**Sekretaris :
Santosa, SKM**

Anggota :
Abia Kartini, SKM
Syahriah Thaha, SKM
Ashar, SKM
Veronica Pasolon, SKM
Tamsidar, AMG
Endang Robaya, SKM

Kontributor :
Bidang Kesehatan Masyarakat,
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,
Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan
Badan Pusat Statistik Kab. Kolaka
BLUD RS Benyamin Guluh
RS Antam Pomalaa
UPTD Instalasi Farmasi
UPTD Laboratorium Kesehatan

Judul :
Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2017
Dicetak : Mei Tahun 2018

Diterbitkan oleh :
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA
Jl. Pancasila No. 12 Kolaka 93500 Phone/Fax 0405- 2321037
[www:http://dkkkolaka.esy.es](http://dkkkolaka.esy.es), dinkeskolaka.info
email : siknas_kolaka@ymail.com, dinkeskabkolaka@gmail.com

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Sistematika Penyajian.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM KOLAKA	
A. Keadaan Geografi.....	3
B. Keadaan Demografi.....	4
C. Rasio dan Beban Tanggungan	10
D. Keadaan Lingkungan	11
E. Keadaan Perilaku Masyarakat	14
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	
A. Mortalitas	
1. Angka Kematian Bayi (AKB).....	16
2. Angka kematian Anak Balita (AKABA).....	18
3. Angka Kematian Ibu (AKI)	19
B. Morbiditas	
1. Angka Kesakitan Penyakit Menular Langsung	21
2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	31
3. Penyakit Menular Bersumber Vektor dan Binatang	33
4. Trend Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular	38
C. Status Gizi	
1. Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR).....	40
2. Status Gizi Balita	41
3. Pemberian Kapsul Vitamin A.....	44
4. Pemberian Tablet Besi	45
5. ASI Eksklusif.....	46
6. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	46

BAB IV	UPAYA KESEHATAN	
A.	Pelayanan Kesehatan Dasar	
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.....	47
2.	Pelayanan Keluarga Berencana.....	53
3.	Imunisasi.....	55
4.	Promosi Kesehatan.....	58
5.	Pelayanan Pengobatan.....	61
B.	Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang	
1.	Pelayanan Kesehatan Rujukan.....	62
2.	Pelayanan Kesehatan Penunjang.....	64
3.	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	64
C.	Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar	
1.	Rumah Sehat.....	65
2.	Sarana Sanitasi Dasar.....	67
3.	Tempat - Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan.....	68
4.	Akses Terhadap Air Bersih.....	69
BAB V	SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	
A.	TENAGA KESEHATAN.....	71
B.	PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	72
C.	SARANA KESEHATAN.....	73
BAB IV	PENUTUP.....	74

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan	7
Tabel 2.	Gambaran Penduduk, Jumlah Desa dan Luas Wilayah	8
Tabel 3.	Jumlah Penduduk & Angka Beban Tanggungan menurut Jenis Kelamin & Kelompok Usia Produktif & Non Produktif	11
Tabel 4.	Data Kematian Bayi & Neonatal berdasarkan Penyebab	18
Tabel 5.	Data kematian Anak Balita berdasarkan Penyebab	19
Tabel 6.	Data Kematian Ibu berdasarkan Puskesmas, Penyebab Kematian, & Sarana Tempat Meninggalnya	20
Tabel 7.	Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan menurut Puskesmas	65
Tabel 8.	Data Hasil Pemeriksaan Tempat-Tempat Umum	68
Tabel 9.	Data Hasil Pemeriksaan Tempat Pengolahan Makanan	69
Tabel 10.	Jumlah Penduduk Terhadap Akses Air Minum	70
Tabel 11.	Alokasi Anggaran Kesehatan Berdasarkan Sumbernya	72
Tabel 12.	Fasilitas Kesehatan Berdasarkan Pemilik/Pengelola Tahun 2017	73

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.	Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	4
Grafik 2.	Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka Menurut Kecamatan Tahun 2017	5
Grafik 3.	Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka menurut Jenis Kelamin Tahun 2013 -2017	5
Grafik 4.	Piramida Penduduk Golongan Umur Per Jenis Kelamin Kabupaten Kolaka Tahun 2017	6
Grafik 5.	Trend Angka Kematian Bayi per 1000 KLH di Kabupaten Kolaka & Angka Nasional Tahun 2013-2017	16
Grafik 6.	Trend Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	19
Grafik 7.	Jumlah Kasus Baru TB Paru BTA Positif di Kabupaten Kolaka Tahun 2017	23
Grafik 8.	Proporsi BTA+ di antara Seluruh Suspek TB Paru di Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	23
Grafik 9.	Proporsi BTA+ di antara Seluruh Kasus TB Paru Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2017	24
Grafik 10.	Angka Notifikasi Kasus BTA+ dan Seluruh Kasus (Suspek) per 100.000 Penduduk Tahun 2013-2017	25
Grafik 11.	Angka Kesembuhan dan Keberhasilan Pengobatan Pasien TB di Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	26
Grafik 12.	Jumlah Kasus Baru HIV Positif, Kasus Meninggal, dan Total Kasus HIV di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2017	27
Grafik 13.	Angka Kesakitan Penyakit ISPA per 1000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	28
Grafik 14.	Angka Kesakitan Pneumonia Balita per 1000 Penduduk Balita Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	29
Grafik 15.	Angka Kesakitan Penyakit Diare Per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	30
Grafik 16.	Angka Kesakitan Penyakit Kusta per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	30
Grafik 17.	Angka Kesakitan Penyakit DBD/100.000 Penduduk Kab. Kolaka dan Angka Target Nasional Tahun 2013-2017	33
Grafik 18.	Angka Kesakitan Penyakit Malaria per 1000 Penduduk Kabupaten Kolaka dan Target Nasional Tahun 2013-2017	35
Grafik 19.	Pencapaian Angka Kesakitan Filariasis Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	37
Grafik 20.	Angka Kesakitan Gigitan Hewan Tersangka Rabies Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	38
Grafik 21.	Jumlah Penderita Penyakit Diabetes Mellitus dan Hipertensi Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	39
Grafik 22.	Presentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	41

Grafik 23.	Presentase Kasus Gizi Buruk Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	43
Grafik 24.	Cakupan Pemantauan Pertumbuhan Balita (D/S) Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	44
Grafik 25.	Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A berdasarkan Puskesmas Se-Kabupaten Kolaka Tahun 2017	44
Grafik 26.	Cakupan Pemberian Tablet Fe3 (90 Tablet) berdasarkan Puskesmas se-Kabupaten Kolaka Tahun 2017	45
Grafik 27.	Trend Presentase bayi umur 0-6 bln yang diberi ASI Eksklusif di Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	46
Grafik 28.	Presentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4 Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	47
Grafik 29.	Presentase Cakupan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan Kabupaten Kolaka & Target Nasional Tahun 2013-2017	48
Grafik 30.	Presentase Cakupan Penanganan Bumil Resti Kabupaten Kolaka dan Target Nasional Target Nasional Tahun 2013-2017	49
Grafik 31.	Presentase Cakupan Penanganan Neonatal Resti Kabupaten Kolaka dan Target Nasional Tahun 2013-2017	50
Grafik 32.	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (3 Kali) Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	50
Grafik 33.	Cakupan Pemeriksaan Balita Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	52
Grafik 34.	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD Kelas 1 Tahun 2013 - 2017	53
Grafik 35.	Gambaran Peserta KB Aktif Kabupaten Kolaka 2013-2017	54
Grafik 36.	Proporsi Penggunaan Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif Kabupaten Kolaka Tahun 2017	54
Grafik 37.	Presentase Cakupan Imunisasi Campak Kabupaten Kolaka Menurut Puskesmas tahun 2017	56
Grafik 38.	Presentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap berdasarkan Puskesmas Kabupaten Kolaka Tahun 2017	57
Grafik 39.	Presentase Cakupan UCI Desa Kabupaten Kolaka Menurut Puskesmas Tahun 2017	58
Grafik 40.	Perkembangan Pencapaian Rumah Tangga ber-PHBS di Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017	61
Grafik 41.	Pola 10 Penyakit Terbesar di Puskesmas Se-Kabupaten Kolaka tahun 2017	61
Grafik 42.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Berdasarkan Sarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2017	62
Grafik 43.	Pola 10 Penyakit Rawat Jalan Terbesar di RSUD Kabupaten Kolaka Tahun 2017	63
Grafik 44.	Pola 10 Penyakit Rawat Inap Terbesar di RSUD Kabupaten Kolaka Tahun 2017	63
Grafik 45.	Proporsi Kondisi Rumah Sehat dari Rumah Yang Diperiksa di Kabupaten Kolaka Tahun 2017	66

Grafik 46.	Keadaan Rumah Sehat Kabupaten Kolaka Tahun 2013 - 2017	67
Grafik 47.	Proporsi Penduduk/KK Memiliki Akses Air Bersih/Air Minum di Kabupaten Kolaka Tahun 2017	67
Grafik 48.	Proporsi Penduduk Memiliki Jamban Sehat di Kabupaten Kolaka Tahun 2017	68
Grafik 49.	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kategori Jenis Ketenagaan di Kabupaten Kolaka Tahun 2017	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Kolaka	3
Gambar 2. Peta Persebaran Kepadatan penduduk/Km ² Kabupaten Kolaka Berdasarkan Kecamatan Tahun 2017	9
Gambar 3. Peta Wilayah Kejadian Kematian Bayi berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2017	17
Gambar 4. Peta Wilayah kematian Ibu di Kabupaten Kolaka Tahun 2017	21
Gambar 5. Peta Persebaran Kasus Kusta berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2017	31
Gambar 6. Peta Persebaran Kasus Campak berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2017	32
Gambar 7. Peta Wilayah Kejadian Kematian Akibat Penyakit DBD di Kabupaten Kolaka Tahun 2017	34
Gambar 8. Peta Wilayah Kejadian Penyakit Malaria di Kabupaten Kolaka Tahun 2017	36
Gambar 9. Peta Wilayah Kejadian Penyakit Filariasis di Kabupaten Kolaka Tahun 2017	37
Gambar 10. Peta Lokasi Kasus BBLR di Kabupaten Kolaka Tahun 2017	40
Gambar 11. Peta Lokasi Kasus Gizi Buruk di Kabupaten Kolaka Tahun 2017	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi pembangunan kesehatan di Kabupaten Kolaka adalah **“Kabupaten Kolaka yang Maju, Berkeadilan dan Sejahtera”**. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, seluruh upaya kesehatan yang dilakukan oleh sektor kesehatan, non kesehatan, swasta dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah kesehatan perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang evidence base diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan disemua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah dokumen Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka yang merupakan gambaran situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Kolaka dan diterbitkan setiap tahun. Setiap edisi memuat berbagai data dan informasi tentang kesehatan dan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan, pendidikan, fasilitas kesehatan, pencapaian program-program kesehatan dan keluarga berencana.

Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2017 ini menggambarkan situasi Derajat Kesehatan Masyarakat meliputi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Upaya Kesehatan meliputi pelayanan kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat, keadaan lingkungan. Sumber Daya Kesehatan meliputi sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2017.

B. Sistematika Penyajian

Semua informasi yang terangkum dalam dokumen Profil Kesehatan dipergunakan dalam rangka proses perencanaan, pemantauan dan evaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2017, serta pembinaan dan pengawasan program di bidang kesehatan. Sistematika Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

BAB I – PENDAHULUAN

Merupakan penjelasan tentang Maksud, Tujuan dan Sistematika Penyajiannya.

BAB II – GAMBARAN UMUM KABUPATEN KOLAKA

Menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Kolaka dalam hal Keadaan Geografis, Keadaan Demografi, Sarana Kesehatan, Keadaan Lingkungan dan Perilaku Masyarakat di Kabupaten Kolaka.

BAB III – DERAJAT KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA

Memuat informasi tentang angka kematian (Mortalitas), Angka kesakitan (Morbiditas), dan Status Gizi Masyarakat.

BAB IV – UPAYA KESEHATAN.

Memuat informasi tentang hasil pencapaian Pelayanan Kesehatan Dasar, Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang, serta Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat.

BAB V – SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Membahas tentang situasi sarana kesehatan serta jumlah dan jenis tenaga Kesehatan yang ada di Kabupaten Kolaka.

BAB VI – PENUTUP

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2017 serta hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kolaka untuk mencapai Masyarakat Kolaka Sehat Yang Mandiri

LAMPIRAN

Berisi resume dan tabel data profil kesehatan tahun 2017 mulai tabel 1 s/d tabel 81.

BAB II

GAMBARAN UMUM KOLAKA

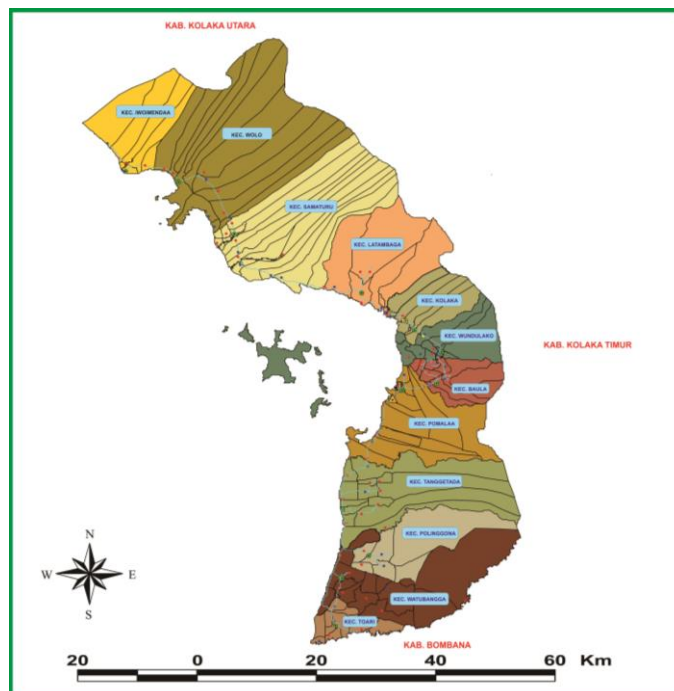
A. Keadaan Geografi

Kabupaten Kolaka mencakup jazirah daratan dan kepulauan yang memiliki wilayah daratan seluas 3.283,64 km² dan wilayah perairan/laut diperkirakan seluas ± 15.000 km², Kabupaten Kolaka terletak di Tenggara Pulau Sulawesi. Secara geografis terletak di bagian barat Provinsi Sulawesi Tenggara, memanjang dari Utara ke Selatan diantara 3^o 36' – 4^o 35' Lintang Selatan dan melintang dari Barat ke Timur di antara 120^o 45' – 121^o 52' Bujur Timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Kolaka Utara
- Sebelah Timur : Kabupaten Kolaka Timur
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bombana
- Sebelah Barat : Propinsi Sulawesi Selatan Teluk Bone

Adapun batas wilayah masing-masing kecamatan dapat dilihat pada gambar peta berikut :

Gambar 1
Peta Wilayah Kabupaten Kolaka



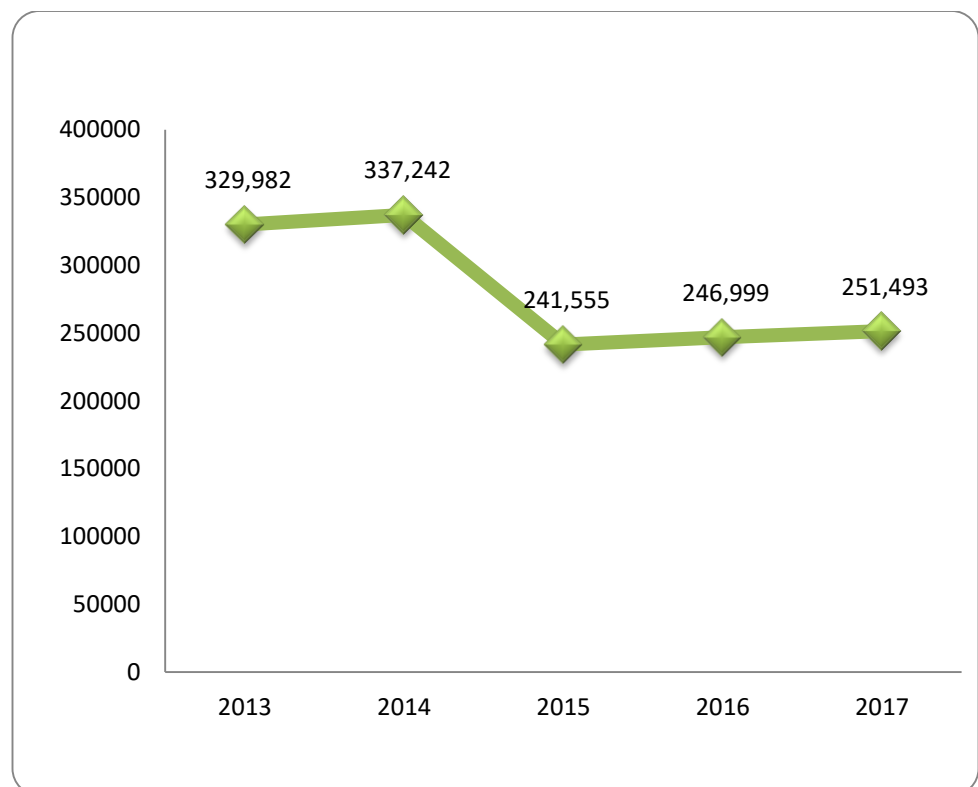
Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

B. Keadaan Demografi

a. Pertumbuhan Penduduk

Kondisi demografi memberi gambaran tentang pertumbuhan penduduk Kabupaten Kolaka kurun waktu 5 tahun terakhir baik berdasarkan jenis kelamin maupun per golongan umur, serta penyebaran penduduk di masing–masing kecamatan, berikut ini grafik penduduk kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir.

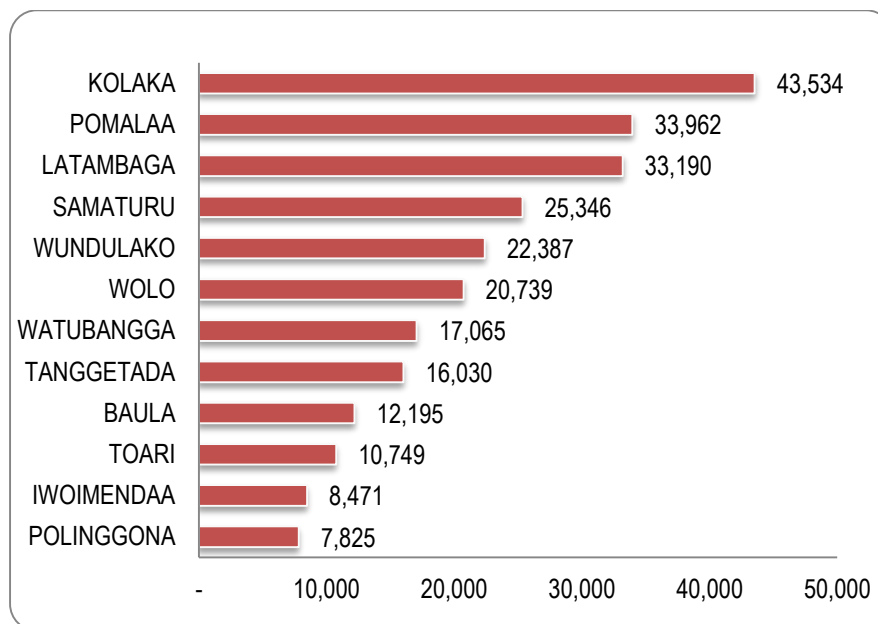
Grafik 1
Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka
Tahun 2013 -2017



Sumber : BPS Kolaka

Grafik 1 Memberi gambaran jumlah penduduk tahun 2013 sampai tahun 2014 mengalami peningkatan, pada tahun tahun 2015 jumlah penduduk berkurang hal ini dikarenakan adanya pemekaran Kabupaten Kolaka Timur. Untuk penyebaran penduduk di masing-masing kecamatan tahun 2017, menggunakan data penduduk dari BPS tahun 2017 sebanyak 251.493 jiwa, sebagaimana terlihat pada grafik 2 berikut ini :

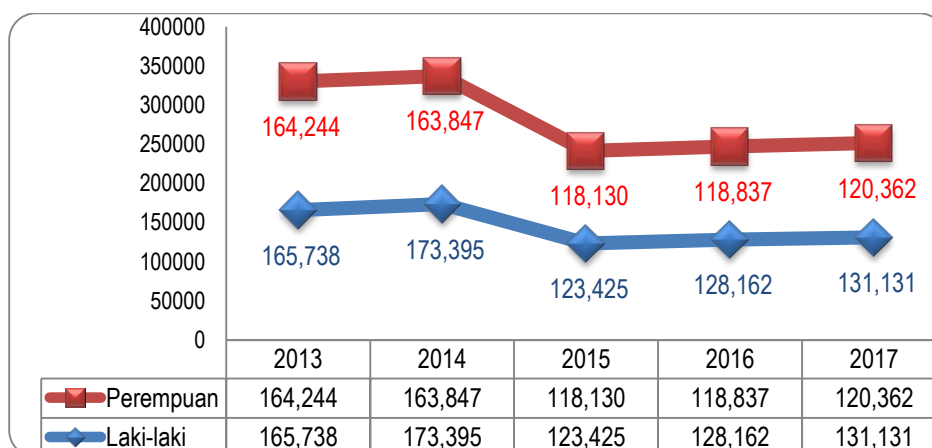
Grafik 2
Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka
menurut Kecamatan Tahun 2017



Sumber : BPS Kolaka

Jumlah penduduk Kabupaten Kolaka tahun 2017 adalah 251.493 jiwa yang tersebar di 12 Kecamatan, tertinggi pada Kecamatan Kolaka sebanyak 43.534 jiwa, Kecamatan Pomalaa 33.962 jiwa, Kecamatan Latambaga 33.190 jiwa, terendah adalah kecamatan Iwoimendaa 8.471 jiwa dan Kecamatan Polinggona sebanyak 7.825 jiwa.

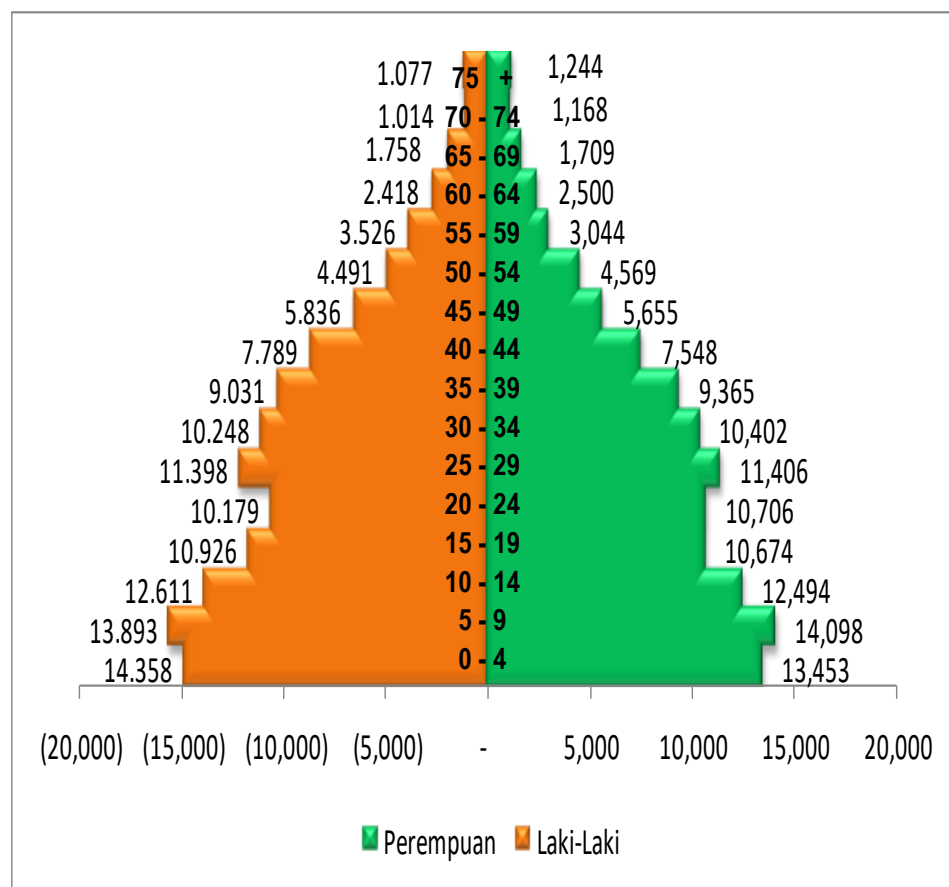
Grafik 3
Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka menurut Jenis Kelamin
Tahun 2013-2017



Sumber : BPS Kolaka

Adapun komposisi penduduk kabupaten Kolaka berdasarkan Jenis kelamin dan kelompok umur tahun 2017 dapat pada grafik berikut :

Grafik 4
Piramida Penduduk Golongan Umur Per jenis kelamin
Kabupaten Kolaka Tahun 2017



Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Grafik diatas menunjukkan struktur penduduk golongan umur perjenis kelamin di Kabupaten Kolaka tahun 2017, terlihat bahwa jumlah penduduk usia muda masih tinggi dan terlihat pada badan piramida lebih besar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun dan 30-34 tahun, baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup bermakna. Hal ini dapat dimaknai dengan meningkatnya usia harapan hidup, seiring dengan meningkatnya taraf hidup dan kondisi kesehatan masyarakat. Akan tetapi peningkatan ini juga dapat dimaknai sebagai beban karena kelompok usia tua sudah tidak produktif lagi.

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, sektor ekonomi, sektor sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Untuk mendukung upaya tersebut diperlukan ketersediaan data mengenai penduduk sebagai sasaran program pembangunan kesehatan.

Tabel 1
Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan
Kabupaten Kolaka Tahun 2017

No.	Sasaran Program	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	Jumlah Penduduk	Semua umur	131.458	120.035	251.493
2	Bayi	0 tahun	2.329	2.144	4.473
3	Bayi	0 - 1 Tahun	4.607	4.277	8.884
4	Bayi	0 - 2 Tahun	6.846	6.401	13.247
5	Balita	0 - 4 Tahun	11.222	10.606	21.828
6	Anak Balita	1 - 4 Tahun	8.893	8.462	17.355
7	Anak Usia Pra Sekolah	5 tahun	3.521	3.216	6.737
8	Anak Usia Pra Sekolah	6 tahun	3.596	3.283	6.879
9	Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 tahun	2.256	2.151	4.407
10	Anak Usia Kelas 2 SD/Setingkat	8 tahun	2.180	2.080	4.260
11	Anak Usia Kelas 3 SD/Setingkat	9 tahun	2.137	2.024	4.161
12	Anak Usia SD/Setingkat	7 - 12 tahun	12.627	11.974	24.601
13	Usia Belum Produktif	0 - 14 tahun	31.877	30.239	62.116
14	Usia	18+ tahun	62.414	59.132	121.546
15	Usia Produktif	15 - 64 tahun	64.333	60.700	125.033
16	Usia Tidak Produktif	65 + tahun	3.611	3.520	7.131
17	Penduduk Pra Usia Lanjut	45-59 tahun	13.997	13.692	27.688
18	Penduduk Usia Lanjut	60 + tahun	6.099	5.636	11.735
19	Penduduk Usia Lanjut Resiko Tinggi	≥ 70 tahun	2.510	3.270	5.780
20	Wanita Usia Subur	30-50 tahun	-	27.672	27.672
21	Wanita Usia Subur	15-49 tahun	-	51.337	51.337
22	Wanita Usia Subur	15-39 tahun	-	39.597	39.597
23	Ibu Hamil	1,10 x lahir hidup	-	5.031	5.031
24	Ibu Bersalin	1,05 x lahir hidup	-	4.803	4.803
25	Ibu Nifas	1,05 x lahir hidup	-	4.803	4.803
26	Lahir Hidup		2.382	2.192	4.574

Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Data penduduk sasaran program sangat diperlukan bagi pengelola program terutama untuk menyusun perencanaan (tahunan dan lima

tahunan) serta evaluasi hasil pencapaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan. Dalam perencanaan biasanya diperlukan untuk menghitung sasaran, menyusun rencana kegiatan serta kebutuhan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan.

b. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Kepadatan rata-rata penduduk di Kabupaten Kolaka berdasarkan hasil estimasi sebesar 70 penduduk per km². Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Kepadatan penduduk menurut kecamatan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 2
Gambaran Penduduk, Jumlah Desa dan Luas Wilayah
Kabupaten Kolaka Tahun 2017

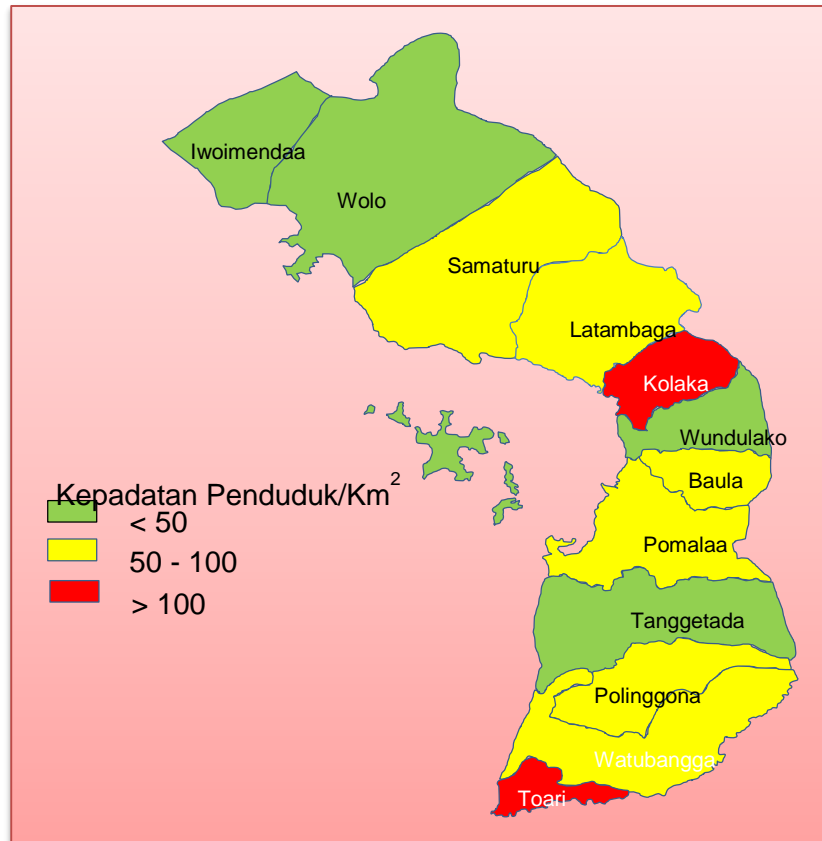
NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK
			DESA	KELU RAHAN	DESA + KELURAHAN	
1	2	3	4	5	6	7
1	IWOIMENDAA	194	10	-	10	8,471
2	WOLO	536	12	2	14	20,739
3	SAMATURU	345	17	2	19	25,346
4	LATAMBAGA	493	-	7	7	33,190
5	KOLAKA	217	-	7	7	43,534
6	WUNDULAKO	478	5	6	11	22,387
7	BAULA	150	9	1	10	12,195
8	POMALAA	374	8	4	12	33,962
9	TANGGETADA	442	13	1	14	16,030
10	POLINGGONA	81	6	1	7	7,825
11	WATUBANGGA	176	11	3	14	17,065
12	TOARI	53	9	1	10	10,749
	KAB. KOLAKA	3,538	100	35	135	251,493

Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2017 mencapai 71 Jiwa/km² dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi

di Kecamatan Toari sebesar 203 jiwa/km² sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Tanggetada sebesar 36 jiwa/km². Untuk mengetahui gambaran jumlah penduduk per kecamatan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2
Peta Persebaran Kepadatan Penduduk/KM² Kabupaten Kolaka Berdasarkan Kecamatan Tahun 2017



Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Pada Gambar 2 di atas rata-rata kepadatan penduduk masing-masing Kecamatan di Kabupaten Kolaka secara umum belum merata. Jika dilihat dari segi kepadatan penduduk di Kabupaten Kolaka, kepadatan tertinggi terdapat di Kecamatan Toari sebesar 203 penduduk per KM², Kecamatan ini merupakan wilayah transmigrasi sehingga penduduknya cukup padat, Kecamatan Kolaka sebesar 200 penduduk per KM² adalah ibukota kabupaten Kolaka, dan Kecamatan Watubangga sebesar 97 penduduk per

KM². Kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Tanggetada sebesar 36 penduduk per KM², Wolo 39 penduduk per KM² dan Iwoimendaa sebesar 44 penduduk per KM². Untuk pemerataan penduduk di Kabupaten Kolaka dapat digunakan cara, antara lain : transmigrasi atau program memindahkan penduduk dari tempat yang padat ke tempat yang jarang penduduknya baik dilakukan atas bantuan pemerintah maupun keinginan diri sendiri, pemerataan lapangan kerja dengan mengembangkan industri, terutama untuk kecamatan yang luas wilayahnya tapi kurang penduduknya; pengendalian jumlah penduduk dengan menurunkan jumlah kelahiran melalui program keluarga berencana atau penundaan umur nikah pertama.

C. Rasio dan Beban Tanggungan

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan umur 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk umur produktif (umur 15–64 tahun). Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu Daerah. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Tabel 3
 Jumlah Penduduk dan Angka Beban Tanggungan
 Menurut Jenis Kelamin & kelompok Usia Produktif dan Non Produktif
 di Kabupaten Kolaka Tahun 2017

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0 - 14 Tahun	44,228	40,046	84,274
2	15 - 64 Tahun	82,735	75,869	158,604
3	65 Tahun Keatas	4,495	4,121	8,616
<i>Jumlah</i>		131,458	120,036	251,494
<i>Angka Beban Tanggungan</i>		59	58	59

Sumber : BPS Kolaka 2017

Pada Tabel 3 di atas, Angka Beban Tanggungan penduduk Kolaka pada tahun 2017 sebesar 59 Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kolaka yang produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 59 orang yang belum/sudah tidak produktif lagi. Apabila dibandingkan antar jenis kelamin, maka Angka Beban Tanggungan laki-laki lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan. Pada tahun 2017, angka beban tanggungan laki-laki sebesar 59, yang berarti bahwa 100 orang penduduk laki-laki yang produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, akan menanggung beban 59 penduduk laki-laki yang belum/sudah tidak produktif lagi. Penduduk sebagai determinan pembangunan harus mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif.

D. Keadaan Lingkungan

Sebagian besar wilayah Kabupaten Kolaka merupakan perairan (laut), sekitar ± 15.000 KM². Sedangkan wilayah daratan 3.181,46 KM². Secara administrasi Kabupaten Kolaka pada tahun 2017 terdiri atas dua belas wilayah kecamatan, yaitu Watubangga, Tanggetada, Pomalaa, Wundulako, Baula, Kolaka, Latambaga, Wolo, Samaturu, Toari,

Polinggona, dan Iwoimendaa. Di Kabupaten Kolaka juga terdapat pulau-pulau yang tersebar di masing-masing kecamatan.

Pulau-pulau yang terdapat di Kabupaten Kolaka yaitu :

1. Pulau Padamarang
2. Pulau Lambasina Besar
3. Pulau Lambasina Kecil
4. Pulau Maniang
5. Pulau Buaya
6. Pulau Lemo
7. Pulau Pisang

a. Tanah

1) Topografi

Peta topografi menunjukkan bahwa Kolaka umumnya memiliki permukaan tanah yang bergunung, bergelombang berbukit-bukit. Di antara gunung dan bukit-bukit, terbentang dataran-dataran yang merupakan daerah potensial untuk pengembangan sektor pertanian, dengan tingkat kemiringan sebagai berikut:

- Antara 0-2% seluas 102.493 Ha (9,94% dari luas daratan).
- Antara 2-15 % seluas 88.051 Ha 8,84% dari luas daratan).
- Antara 1-40% seluas 206.068 Ha (19,99% dari luas wilayah daratan).
- Antara 40% keatas seluas 634.388 Ha (61,23% dari luas daratan).

2) Geologis

Dari jenis tanah, Kabupaten Kolaka memiliki sedikitnya tujuh jenis tanah, yaitu tanah Podzolik Merah Kuning seluas 167.235 ha (24,17% dari luas tanah Kolaka), Podzolik Cokelat Kelabu 103.780 ha (15,0%), Lithosol 131.145 ha (18,9%), Regosol 40.193 ha (5,81%), Alluvial 54.695 ha (7,9%), Rezina 67.271(9,72%), Mediteran Merah Kuning 127.519 (18,43%).

b. Perairan (Sungai dan Laut)

1) Hidrologi

Kabupaten Kolaka memiliki beberapa sungai yang terdapat di 12 kecamatan. Sungai-sungai tersebut pada umumnya potensial untuk

dijadikan sebagai sumber energi, untuk kebutuhan industri, rumah tangga, irigasi, dan pariwisata.

Adapun sungai yang dimaksud yaitu:

- Sungai Wolulu di Watubangga
- Sungai Oko-Okoko di Tanggetada
- Sungai Huko-Huko di Pomalaa
- Sungai Baula di Baula
- Sungai Lamekongga di Wundulako
- Sungai Balandete dan Kolaka di Kolaka
- Sungai Mangolo di Latambaga
- Sungai Wolo di Wolo
- Sungai Tamboli dan Konawehea di Samaturu
- Sungai Toari di Toari
- Sungai Polinggona di Polinggona

2) Oceanografi

Kabupaten Kolaka memiliki perairan (laut) yang sangat luas. Luas perairan Kolaka diperkirakan mencapai ±15.000 KM². Perairan tersebut, sangat potensial untuk pengembangan usaha perikanan dan pengembangan wisata bahari, karena di samping memiliki bermacam-macam jenis ikan dan berbagai varietas biota, juga memiliki panorama laut yang sangat indah.

c. Iklim

1) Musim

Kolaka memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Mei dan Oktober, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan November dan Maret, dimana angin Barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Khusus pada Bulan April arah angin tidak menentu, demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

2) Curah Hujan

Curah hujan dipengaruhi oleh perbedaan iklim, orografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan curah hujan menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Di wilayah Kolaka, curah hujan yang lebih dari 2.000 mm pertahun, meliputi wilayah sebelah Utara jalur Kolaka, meliputi Kec. Kolaka, Latambaga, Wolo, dan Samaturu. Sementara itu, curah hujan kurang dari 2.000 mm pertahun di wilayah selatan dan timur, yaitu Watubangga, Toari, Polinggona, Tanggetada, Pomalaa, Baula, dan Wundulako.

3) Suhu Udara

Tinggi rendahnya suhu udara dipengaruhi oleh letak geografis wilayah dan ketinggian dari permukaan laut. Wilayah Kolaka pada umumnya berada pada ketinggian kurang dari 1.000 meter, sehingga beriklim tropis. Pada tahun 2017, suhu udara maksimum rata-rata berkisar antara 33,8 °C – 36,6 °C, dan suhu minimum rata-rata berkisar antara 18,2 °C – 23,6 °C.

E. Keadaan Perilaku Masyarakat

Masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Kolaka terdiri dari penduduk lokal maupun penduduk pendatang dari berbagai daerah antara lain dari Sulawesi Selatan, Jawa, Bali dan lain-lain. Penduduk lokal Kabupaten Kolaka adalah suku Tolaki Mekongga yang masih kerabat dengan Suku asli Konawe yaitu Tolaki Konawe. Perilaku kedaerahan masyarakat kolaka masih terikat erat budaya lokal seperti budaya **tabe** artinya kesopanan, budaya **kohanu** artinya rasa malu, budaya **samaturu** atau kegotong royongan, budaya **teporombu** artinya musyawarah, budaya **taa ehe tinua-tuay** artinya bangga dengan budaya. Hal ini diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kolaka sehingga menciptakan perilaku masyarakat yang arif, bijaksana, dan kegotong-royongan.

Perilaku-perilaku ini berdampak positif bagi situasi lingkungan di Kabupaten Kolaka dalam hal peningkatan kualitas lingkungan. Sejalan dengan hal

tersebut, Pemerintah Kabupaten Kolaka dalam hal ini Bupati Kolaka menginstruksikan kepada seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Kolaka bahwa setiap hari Jumat untuk melakukan kerja bakti gotong-royong membersihkan lingkungan sesuai dengan wilayah tanggungjawab masing-masing instansi.

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

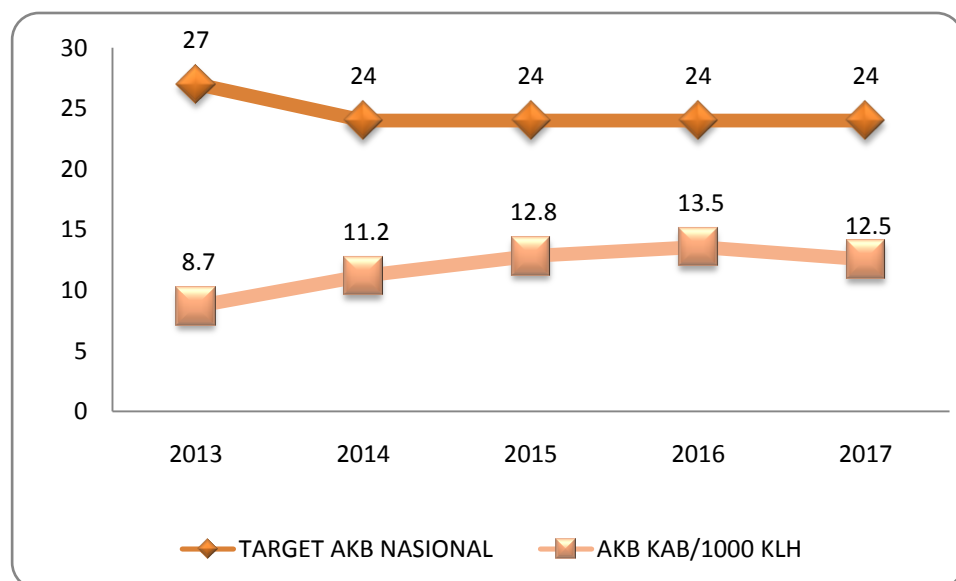
A. MORTALITAS

Angka Kematian (Mortalitas) merupakan salah satu indikator untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat dan untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan yang telah dilaksanakan dalam program pembangunan bidang kesehatan. Adapun mortalitas yang menjadi indikator adalah :

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Kolaka pada tahun 2017 cukup rendah yakni 12,5 per 1000 Kelahiran Hidup bila di bandingkan dengan target nasional dan Target Renstra Dinas Kesehatan sudah sangat Baik karena masih lebih rendah dibanding angka target resntra Dinas Kesehatan Tahun 2017 adalah 19 /1000 Angka Kelahiran Hidup sedangkan Target Nasional Renstra Kemenkes adalah sebesar 24 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2019, dan untuk melihat gambaran kematian bayi Kabupaten Kolaka dan Target Nasional 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :

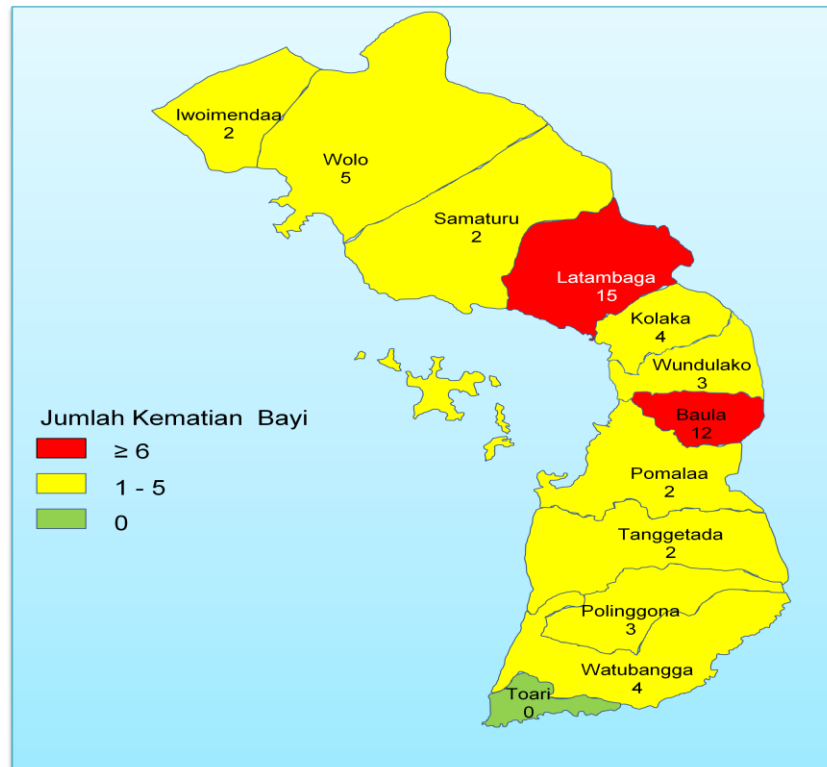
Grafik 5
Trend Angka Kematian Bayi per 1000 KLH di Kabupaten Kolaka dan Angka Nasional Tahun 2013 – 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Gambar berikut adalah gambaran jumlah dan lokasi kasus kematian bayi berdasarkan wilayah kerja puskesmas di kabupaten Kolaka Tahun 2017.

Gambar 3
Peta Wilayah Kejadian Kematian Bayi berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Peta di atas menunjukkan mapping kejadian kematian bayi di Kabupaten Kolaka tahun 2017 di 12 Kecamatan. Terlihat bahwa ada 2 Kecamatan jumlah kematian bayinya ≥ 6 yaitu puskesmas Baula dan Latambaga, 9 Kecamatan yang jumlah kematian bayinya di antara 1- 5 orang yaitu Kecamatan Iwoimendaa, wolo, Samaturu, Kolaka, Wundulako, Pomalaa, Tanggetada, Polinggona dan Watubangga serta 1 Kecamatan yang tidak terdapat kematian bayi yakni kecamatan Toari. Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kematian bayi , antara lain yaitu Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Asfiksia, Sepsis, Kelainan Kongenital, Ikterus, Pneumonia, Diare dan penyebab lain-lain. Untuk itu kegiatan Audit Maternal Perinatal perlu dilaksanakan secara optimal oleh bidan di Puskesmas sehingga pelaporan jadi akurat dan lengkap.

Berikut rincian penyebab kematian bayi Tahun 2017 :

Tabel 4
Data kematian Bayi berdasarkan penyebab
di Kabupaten Kolaka Tahun 2017

Puskesmas	Penyebab Kematian Bayi								Jumlah
	BBLR	Kelainan Kongenital	Asfksia	Ikterus	lain-lain	Sepsis	Pneumonia	Diare	
Iwoimendaa					2				2
Wolo	1		1		3				5
Tosiba	1	1							2
Latambaga					2				2
Kolakaasi	2	2	3		3	1	1	1	13
Kolaka	1								1
Wundulako			2		2				4
Baula			1		2				3
Pomalaa		3	4	1	3		1		12
Tanggetada	1				1				2
Polinggona			2						2
Watubangga	1			1	1				3
Toari	1	2			1				4
Kukutio									-
Jumlah	8	8	13	2	20	1	2	1	55

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

2. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)

Angka kematian Anak Usia 1 sampai 5 tahun merupakan gambaran tentang peningkatan kualitas pelayanan kesehatan anak di Kabupaten Kolaka tahun 2017, lebih khusus terhadap capaian pemberian imunisasi dan peningkatan status gizi balita. Pada tabel 6 terlihat bahwa kematian anak balita di kabupaten Kolaka tahun 2017 sebanyak 6 orang yaitu di Kecamatan Kolaka, Latambaga, Wundulako, Pomalaa dan Tanggetada dengan penyebab kematian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Data Kematian Anak Balita berdasarkan penyebab
di Kabupaten Kolaka Tahun 2017

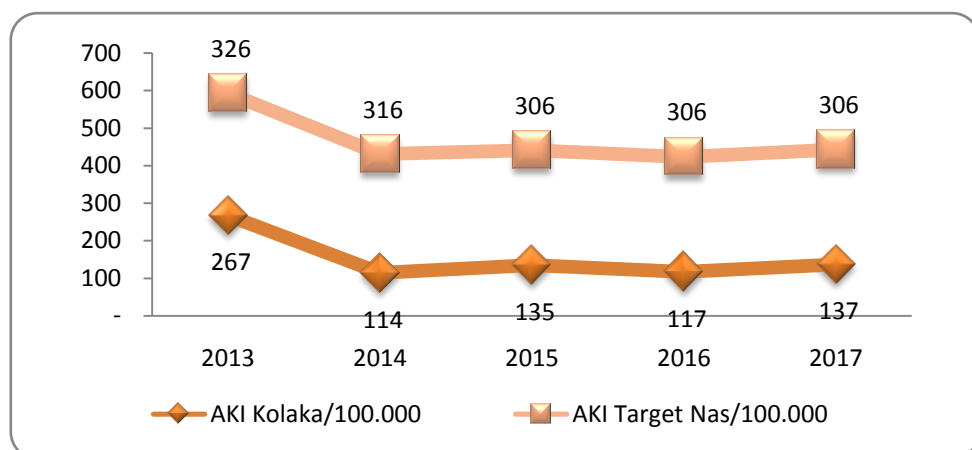
Puskesmas	Kecelakaan	Lain-lain	Jumlah
Kolakaasi	-	1	1
Baula	1	-	1
Tanggetada	-	1	1
Wolo	-	1	1
Kukutio	-	1	1
Jumlah	1	4	5

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

3. Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 kelahiran hidup

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kolaka pada tahun 2017 cukup rendah yakni 137 per 100.000 Kelahiran Hidup bila di dibandingkan dengan target nasional dan Target Renstra Dinas Kesehatan sudah sangat Baik karena masih lebih rendah dibanding angka target resntra Dinas Kesehatan Tahun 2017 adalah 170 /100.000 Angka Kelahiran Hidup sedangkan Target Nasional Renstra Kemenkes adalah sebesar 306 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019, dan untuk melihat gambaran kematian Ibui Kabupaten Kolaka dan Target Nasional 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 6 berikut :

Grafik 6
Trend Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup
di Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Grafik di atas memberi gambaran tentang Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kolaka selama kurun waktu 5 tahun berfluktuasi. Tahun 2013 sebesar 267/100.000 KLH, tahun 2014 turun menjadi

114/100.000 KLH dan tahun 2015 sebesar 135/100.000 KLH, tahun 2016 sebesar 117/100.000 KLH dan pada tahun 2017 sebesar 137/100.000 KLH pencapaian ini sudah lebih rendah dibanding target RPJMD 2017 sebesar 139/100.000 KLH dan Renstra Kemenkes 306/100.000 KLH.

Adapun penyebab kematian ibu pada tahun 2017 adalah Perdarahan Post Partum, Encephalopathy, Eklampsia, Gagal Ginjal, Anemia, Gagal Fungsi Sirkulasi, Oedema Paru dan penyebab lain berikut rinciannya.

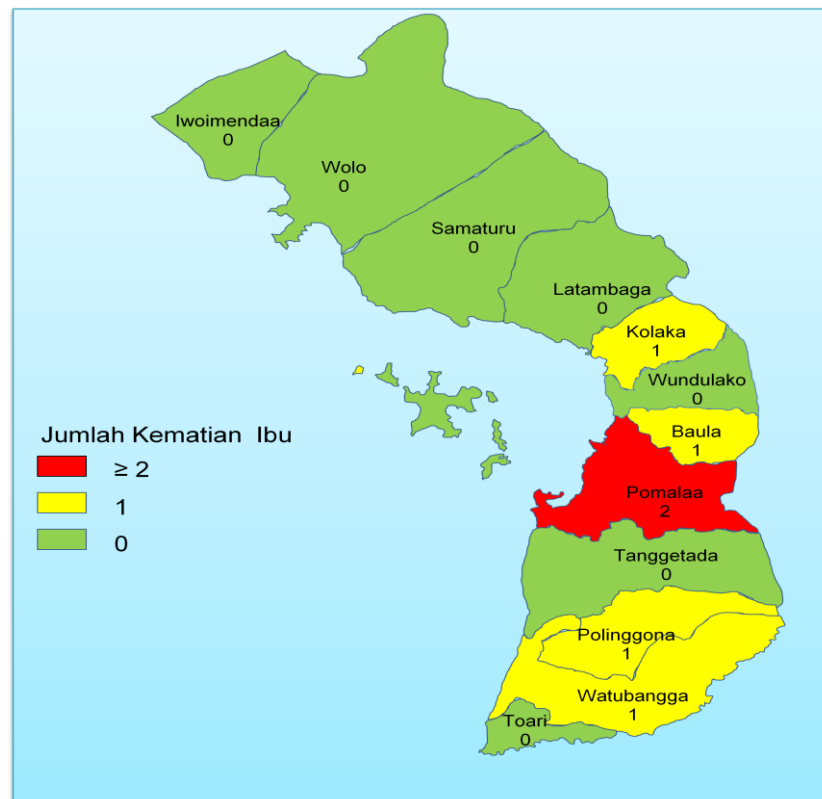
Tabel 6
Data Kematian Ibu berdasarkan Puskesmas, Penyebab Kematian, Umur, Kehamilan dan Sarana Tempat Meninggalnya Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017

Puskesmas	Umur	Hamil ke	Alamat	Penyebab Kematian	Tempat Meninggal
Pomalaa	23 TH	3	Desa III Huko-huko	Gagal Ginjal + Anemia	RS Wahidin Makassar
	30 TH	2	Jl. Veteran Dawi-dawi	Perdarahan Post Partum	RSBG
Polinggona	42 TH	7	Ds. Plasmajaya	Encephalopathy	RSBG
Baula	19 TH	2	Ds. Baula	Eklampsia	RSBG
Watubangga	27 TH	4	Ds. Polenga	Jantung	Puskesmas Tanggetada
Kolaka	36 TH	4	Kel. Laloeha	Gagal Fungsi Sirkulasi, Oedema Paru	RSBG

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Adapun secara rinci jumlah kematian ibu dan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4
Peta Wilayah Kematian Ibu
di Kabupaten Kolaka Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

B. MORBIDITAS

Pada bab ini menyajikan data mengenai pencegahan dan pengendalian penyakit terdiri atas penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung dan penyakit yang ditularkan melalui Binatang. Situasi penyakit, baik kesakitan maupun kematian, merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

1. Angka Kesakitan Penyakit Menular Langsung

Penyakit menular yang disajikan dalam profil kesehatan Kabupaten Kolaka tahun 2017 ini antara lain adalah penyakit TB Paru, HIV/AIDS, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Pneumonia Balita, Diare dan Kusta.

a) Tuberkulosis Paru

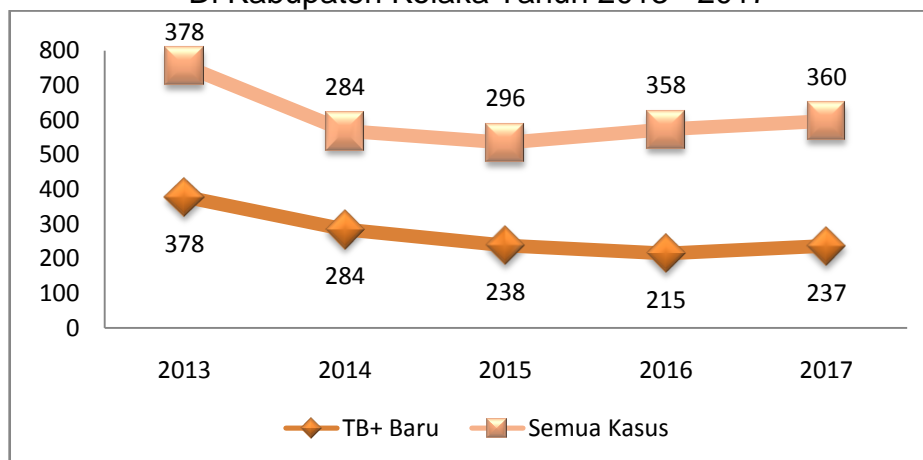
Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan *case notification rate (CNR)* dan prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberkulosis pada suatu titik waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu).

1) Kasus Baru BTA Positif

Pada tahun 2017 ditemukan jumlah kasus baru BTA positif (BTA+) sebanyak 237 kasus meningkat dibanding tahun 2016 ditemukan jumlah kasus baru BTA positif (BTA+) sebanyak 215 kasus, menurun bila dibandingkan kasus baru BTA+ yang ditemukan pada Pada tahun 2015 ditemukan jumlah kasus baru BTA positif (BTA+) sebanyak 238 kasus, menurun bila dibandingkan kasus baru BTA+ yang ditemukan pada tahun 2014 yaitu ditemukan jumlah kasus baru BTA positif (BTA+) sebanyak 284 kasus.

Jumlah kasus tertinggi pada tahun 2017 yang dilaporkan terdapat di 3 Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu Kec. Kolaka, Latambaga , dan Pomalaa. Kasus baru BTA+ di 3 Kecamatan tersebut sebesar 47% dari seluruh kasus baru di Kab. Kolaka. Menurut jenis kelamin, kasus BTA+ pada laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan yaitu dengan perbandingan 6:4 Pada masing-masing kecamatan di Kab. Kolaka. Disparitas paling tinggi antara laki-laki dan perempuan terjadi di Kec. Polinggona semua kasus laki-laki dan Toari dari semua kasus yang ada di puskesmas tersebut berjenis kelamin laki-laki 10 orang dan perempuan 3 orang. Berikut gambaran kasus TB Paru BTA+ 5 tahun terakhir.

Grafik 7
Jumlah Kasus Baru TB Paru BTA Positif
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2013 - 2017

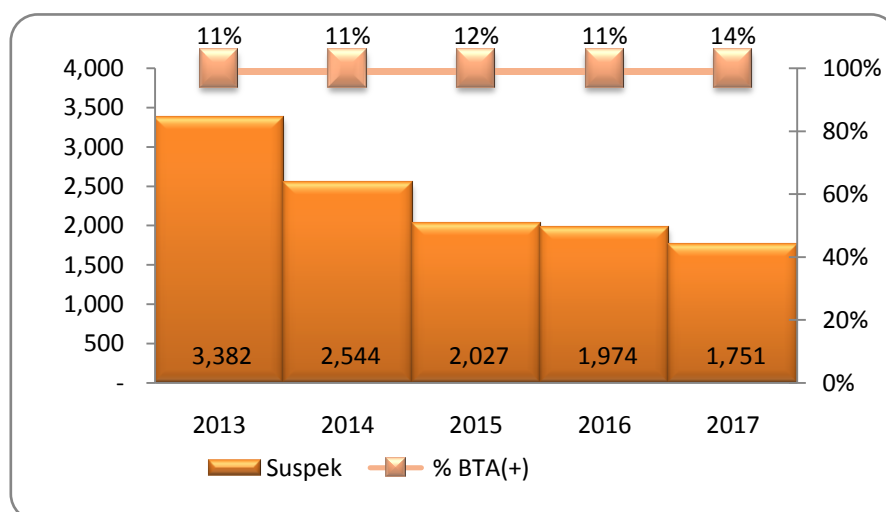


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

2) BTA positif di antara semua kasus TB

Proporsi pasien baru BTA positif di antara semua kasus TB menggambarkan prioritas penemuan pasien TB yang menular di antara seluruh pasien TB paru yang diobati. Angka ini diharapkan tidak kurang dari 65%. Apabila proporsi pasien baru BTA+ di bawah 65% maka hal itu menunjukkan mutu diagnosis yang rendah dan kurang memberikan prioritas untuk menemukan pasien yang menular (pasien BTA+).

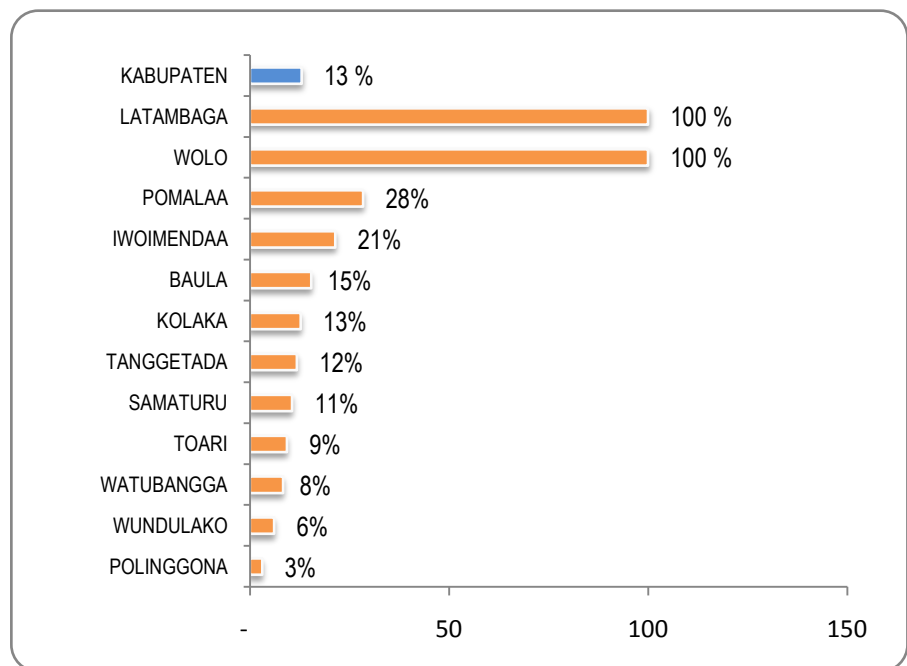
Grafik 8
Proporsi BTA+ di antara seluruh Suspek TB Paru
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Grafik 9 memperlihatkan bahwa sampai dengan tahun 2017 proporsi pasien baru BTA+ di antara seluruh kasus belum mencapai target yang diharapkan sebesar 65%. Hal itu mengindikasikan kurangnya prioritas menemukan kasus BTA+. Namun ada dua kecamatan yang mencapai target yaitu Kecamatan Wolo dengan suspek 13 positif 13 (100%) dan Kecamatan Latambaga dengan kasus 38 kasus (suspek) positif 38 atau (100%). Sementara itu, Kecamatan Polinggona merupakan Kecamatan dengan proporsi pasien baru BTA+ terendah yaitu 3 %, diikuti Kecamatan Wundulako 6%, dan Kecamatan Watubangga 8% dari total suspek. Secara rinci gambaran perkecamatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Grafik 9
Proporsi BTA+ Di Antara Seluruh Kasus TB Paru
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2017



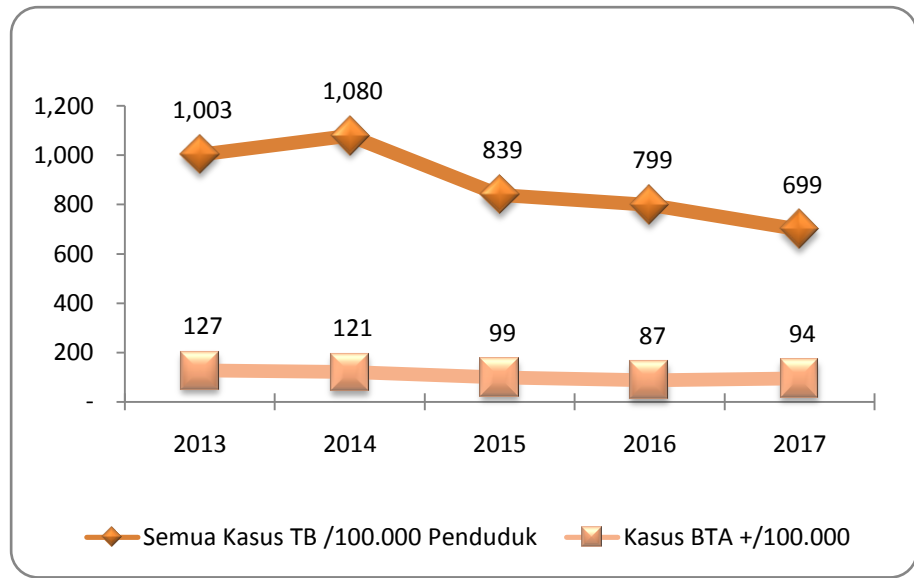
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

3) Angka notifikasi kasus atau Case Notification Rate (CNR)

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat di antara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah

tersebut. Grafik dibawah ini menunjukkan angka notifikasi kasus baru TB paru BTA+ dan angka notifikasi seluruh kasus TB per 100.000 penduduk dari tahun 2013-2017. Angka notifikasi kasus BTA+ pada tahun 2017 di Kolaka sebesar 94 per 100.000 penduduk.

Grafik 10
Angka Notifikasi Kasus BTA+ & Seluruh Kasus (Suspek)
Per 100.000 Penduduk Tahun 2013-2017

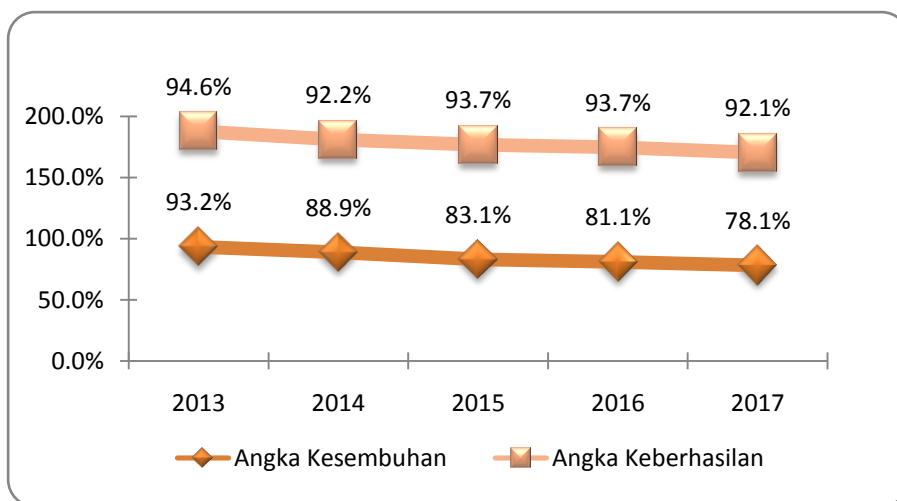


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

4) Angka Keberhasilan Pengobatan

Salah satu upaya untuk mengendalikan TB yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan sebagai evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan (*success rate*). Angka keberhasilan pengobatan ini dibentuk dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap. Berikut ini digambarkan angka kesembuhan dan keberhasilan pengobatan tahun 2013-2017.

Grafik 11
Angka Kesembuhan & Keberhasilan Pengobatan Pasien TB
di Kabupaten Kolaka Tahun 2013 – 2017

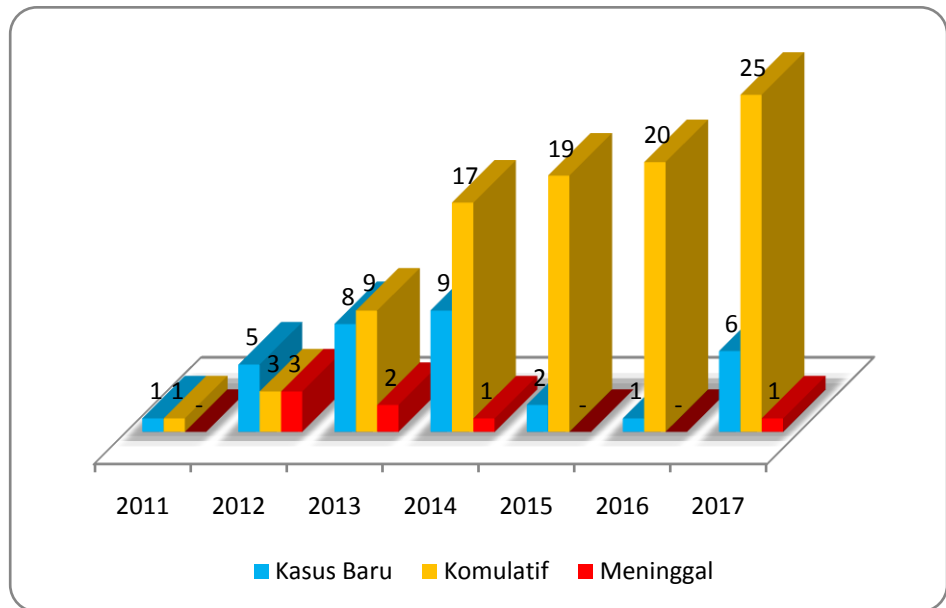


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

b) HIV & AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Counseling, and Testing(VCT)*, *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Di kabupaten kolaka dari tahun ke tahun kasus HIV mengalami peningkatan yang signifikan yang disebabkan karena kolaka merupakan daerah transit dan untuk mengetahui gambaran perkembangan kasus HIV di kabupaten Kolaka dari tahun 2011 – 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 12
Jumlah Kasus Baru HIV Positif, Kasus Meninggal,
dan Total Kasus HIV Di Kabupaten Kolaka
Tahun 2011- 2017

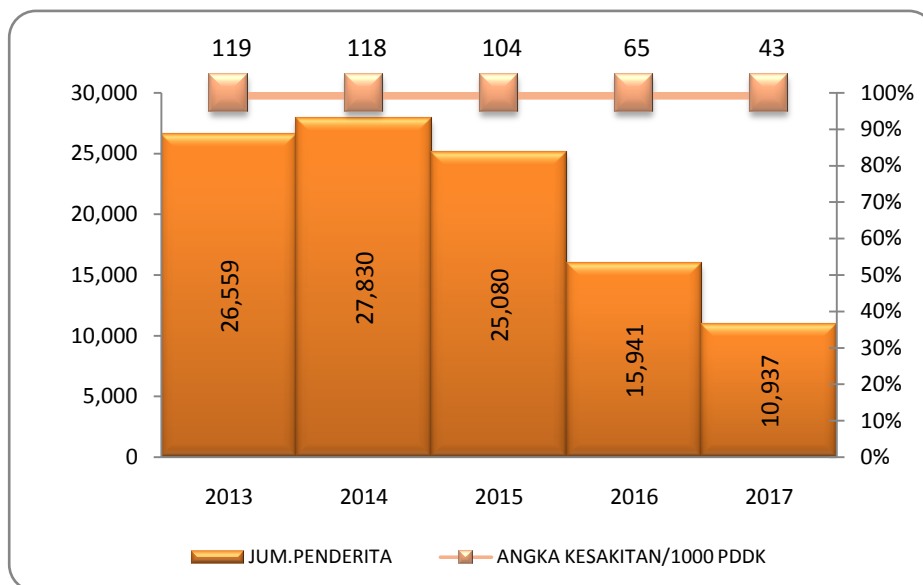


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

c) Penyakit Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

ISPA tergolong sebagai salah satu penyakit yang sangat mudah menyerang siapa saja baik dewasa maupun kalangan anak-anak termasuk pada bayi dan balita. Petugas kesehatan yang ada tidak tinggal diam dalam menyikapi fenomena tersebut, berbagai upaya kesehatan dilakukan untuk menekan angka kesakitan ISPA di masyarakat baik itu secara promotif dan preventif, maupun tindakan kuratif dan rehabilitatif. Kasus ISPA pada balita Di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2017 berjumlah 10.937 dan yang ditangani sesuai standar pneumonia sebanyak 10.082 (92,2%) kasus Pneumonia. Untuk mengetahui gambaran Angka Kesakitan ISPA selama 5 tahun dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 13
 Angka Kesakitan Penyakit ISPA per 1000 Penduduk
 Kabupaten Kolaka Tahun 2013 – 2017

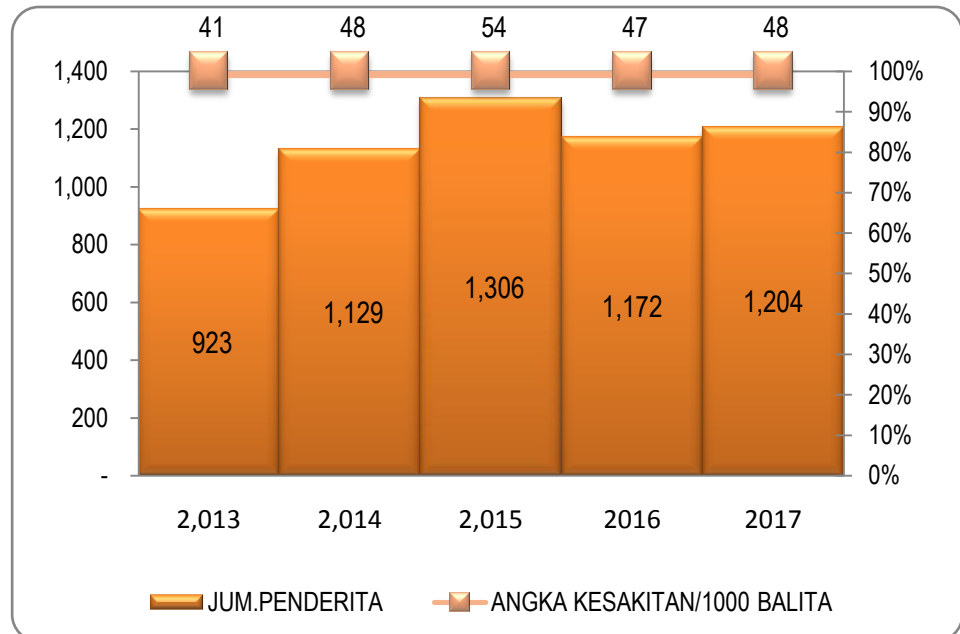


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

d) Penyakit Pneumonia

Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan kuman *pneumococcus*, *staphylococcus*, *streptococcus*, dan virus. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). Akan tetapi penanganannya tidak begitu sulit apabila dilakukan pada tempat dan dengan cara yang benar. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Perkiraan kasus pneumonia pada balita di suatu wilayah sebesar 10% dari jumlah balita di wilayah tersebut. Berikut ini gambaran penemuan pneumonia pada balita tahun 2013-2017.

Grafik 14
 Angka Kesakitan Pneumonia Balita per 1.000 Balita
 Kabupaten Kolaka Tahun 2013 – 2017

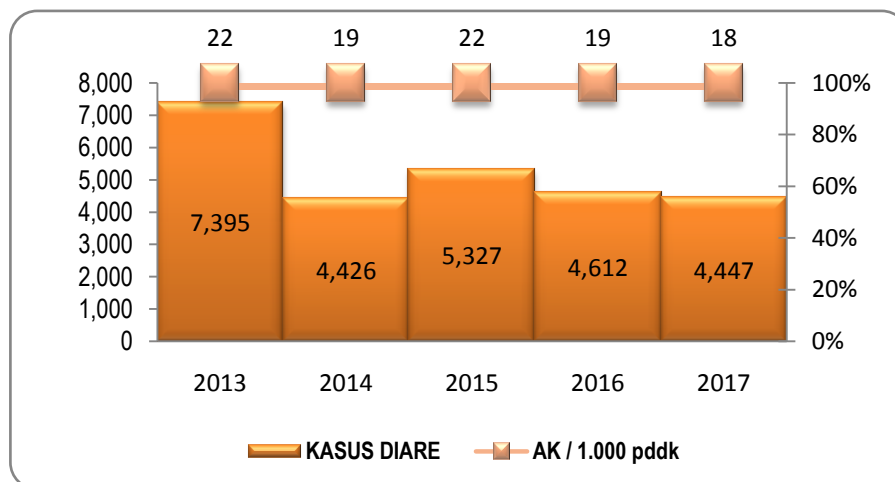


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

e) Diare

Diare merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang sangat dipengaruhi oleh higiene perorangan dan higiene lingkungan. Daerah kumuh dan padat penduduk merupakan wilayah yang penduduknya paling rentan terkena diare. Upaya penyuluhan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam menekan angka kesakitan diare. Penyakit ini tergolong mudah disembuhkan apabila ditangani dengan cepat dan benar. Akan tetapi bila tidak ditangani dengan cepat dan benar maka dapat berakibat kematian. Pada tahun 2017 ditemukan kasus diare sebanyak 4.447 Kasus dengan angka kesakitan 18 per 1000 penduduk. Berikut trend gambaran angka kesakitan diare dalam kurun 5 tahun terakhir.

Grafik 15
 Angka Kesakitan Penyakit Diare per 1.000 Penduduk
 Kabupaten Kolaka Tahun 2013 – 2017

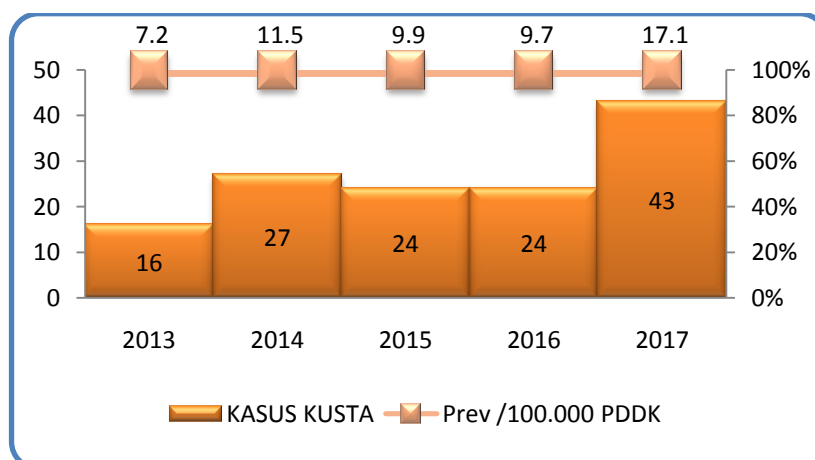


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

f) Penyakit Kusta

Penyakit kusta dibedakan dalam 2 kategori yaitu Pausi Basiler (PB) atau biasa dikenal dengan Kusta Kering dan Multi Basiler (MB) atau biasa disebut Kusta Basah. Bila dilihat pada grafik di bawah ini, Jumlah Kasus baru yang ditemukan kurun waktu 6 tahun berfluktuasi. Pada tahun 2017 ditemukan 43 penderita dengan prevalensi 17 per 100.000 penduduk. Berikut gambaran trend penemuan kasus baru Kusta 5 tahun terakhir .

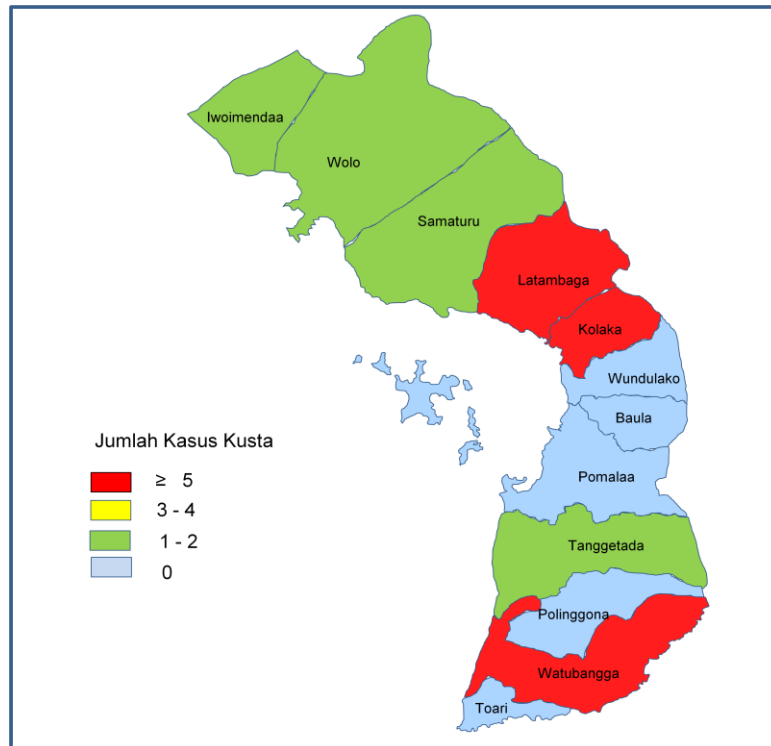
Grafik 16
 Angka Kesakitan Penyakit Kusta per 100.000 Penduduk
 Kabupaten Kolaka Tahun 2013 – 2017



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

dan untuk mengetahui gambaran penyebaran kasus Kusta pada tahun 2017 dapat dilihat pada peta berikut:

Gambar 5
Peta persebaran Kasus Kusta berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2017



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, pada profil kesehatan ini akan dibahas penyakit tetanus neonatorum, campak, difteri, dan polio.

a. Tetanus Neonatorum

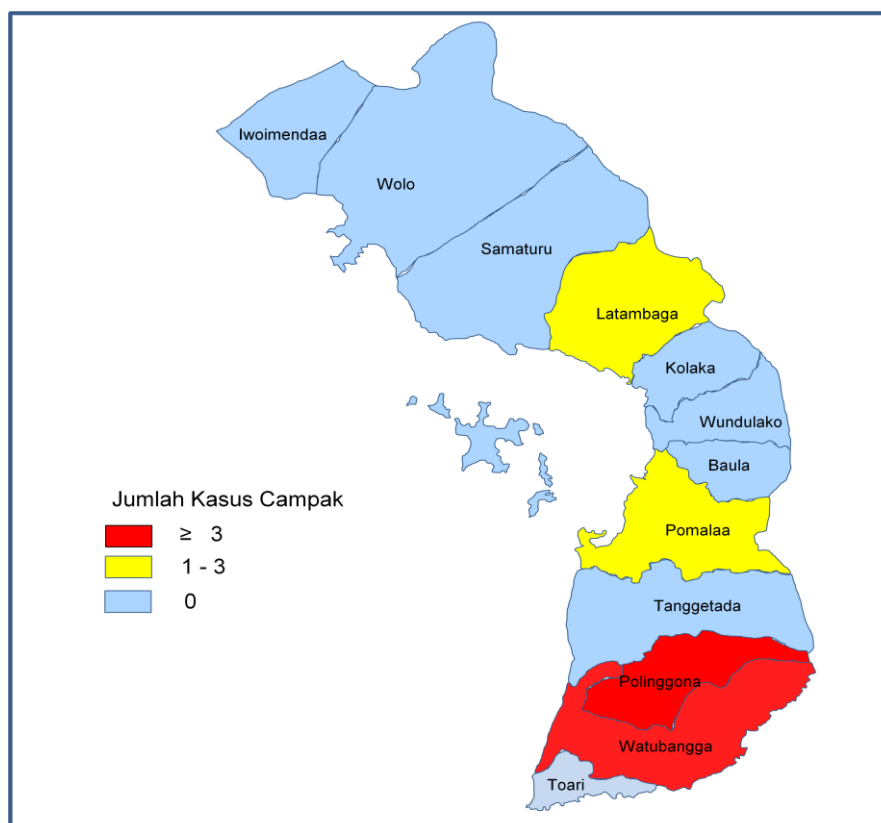
Sejak tahun 2013 s/d 2017 di Kabupaten Kolaka sudah tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum (TN). Penanganan kasus Tetanus Neonatorum memang tidak mudah tetapi juga bukannya tidak mungkin untuk dicegah. Yang terpenting adalah upaya pencegahannya melalui pertolongan persalinan yang higienis di fasilitas kesehatan dan oleh petugas kesehatan yang

berkompetensi kebidanan, kemudian ditunjang dengan imunisasi TT lengkap pada ibu hamil.

b. Campak

Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan kejadian luar biasa (KLB). Pada tahun 2017 ditemukan 32 Kasus Campak dengan rincian 18 kasus di Puskesmas Watubangga, 11 Kasus di Puskesmas Polinggona, 2 Kasus di Puskesmas Pomalaa dan 1 Kasus di Puskesmas Latambaga. Berikut ini gambaran persebaran kasus Campak berdasarkan kecamatan Tahun 2017.

Gambar 6
Peta persebaran Kasus Campak berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2017



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

c. Difteri

Difteri termasuk penyakit menular yang kasusnya relatif rendah hal ini disebabkan karena keberhasilan Program Imunisasi Dasar Pada Bayi . Rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program Imunisasi. Di Kabupaten Kolaka selama Tahun 2017 tidak ditemukan kasus difteri.

d. Polio

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio, yang ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus AFP kelompok umur <15 tahun. Pada Tahun 2017 ditemukan kasus AFP sebanyak 2 kasus yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Kolaka dan Wundulako pencapaian ini sesuai dengan target nasional yang ingin dicapai sebesar sama atau lebih dari 2 per 100.000 penduduk usia < 15 Tahun.

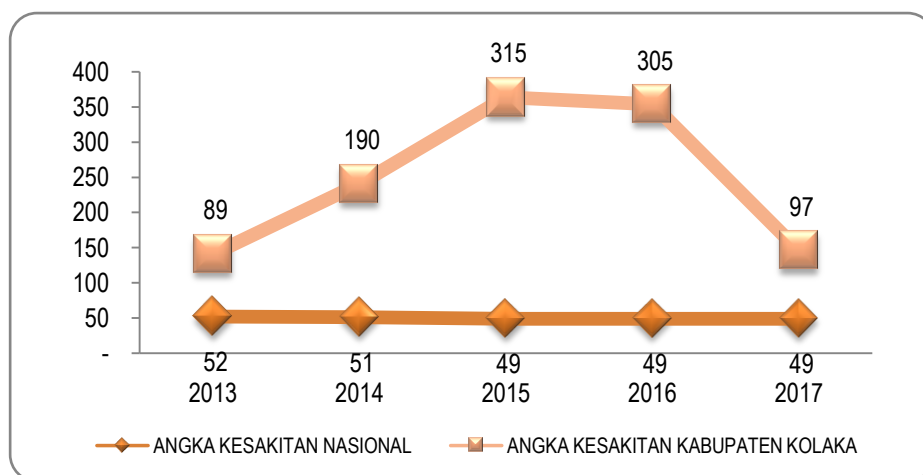
3. Penyakit Menular Bersumber vektor dan Binatang

Grafik di bawah ini menjelaskan pencapaian angka kesakitan beberapa penyakit menular bersumber vektor dan binatang yang diamati selama 5 tahun, yaitu angka kesakitan penyakit DBD, Malaria Palsifarum, filariasis dan angka kesakitan kasus gigitan anjing tersangka rabies, dengan hasil sebagai berikut :

a. Angka Kesakitan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

Penyakit DBD merupakan Penyakit yang endemis di Kabupaten Kolaka dan dari tahun ke tahun berfluktuasi baik jumlah penderita maupun angka kesakitannya berikut grafik gambaran angka kesakitan diare 5 tahun terakhir.

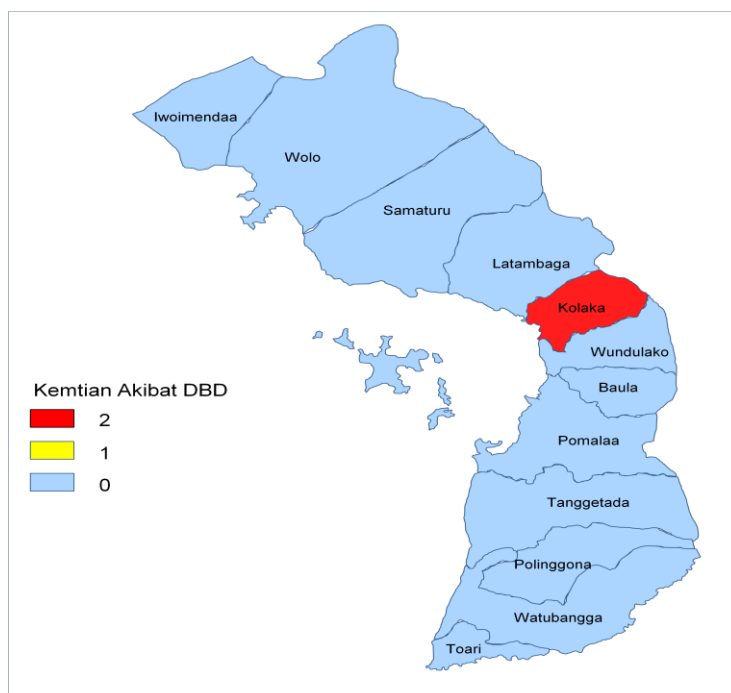
Grafik 17
Angka Kesakitan Penyakit DBD /100.000 Penduduk
Kabupaten Kolaka dan Angka Nasional Tahun 2013 – 2017



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Grafik di atas menjelaskan pencapaian angka kesakitan penyakit DBD. Tahun 2013 ditemukan kasus 198 dengan angka kesakitan 89/100.000 penduduk dan 4 diantaranya meninggal dunia dengan CFR 2,02% dan pada tahun 2014 ditemukan penderita 447 dan 6 diantaranya meninggal dengan angka kesakitan 190/100.000 penduduk dengan CFR 1,34%, pada tahun 2015 ditemukan penderita 761 dan merupakan angka puncak tertinggi dalam 5 tahun terakhir dan 8 diantaranya meninggal dengan angka kesakitan 315/100.000 penduduk dengan CFR 1,1% dan pada tahun 2016 ditemukan penderita 753 dan 4 diantaranya meninggal dengan angka kesakitan 305/100.000 penduduk dengan CFR 0,5% tahun 2017 ditemukan penderita 243 dan 2 diantaranya meninggal dengan angka kesakitan 97/100.000 penduduk dengan CFR 0,82% angka ini masih jauh lebih tinggi dari target yang ingin dicapai tahun 2017 sebesar 1 per 100.000 penduduk Adapun peta wilayah kejadian kematian akibat DBD tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Gambar 7
Peta Wilayah Kejadian Kematian Akibat Penyakit DBD
di Kabupaten Kolaka Tahun 2017

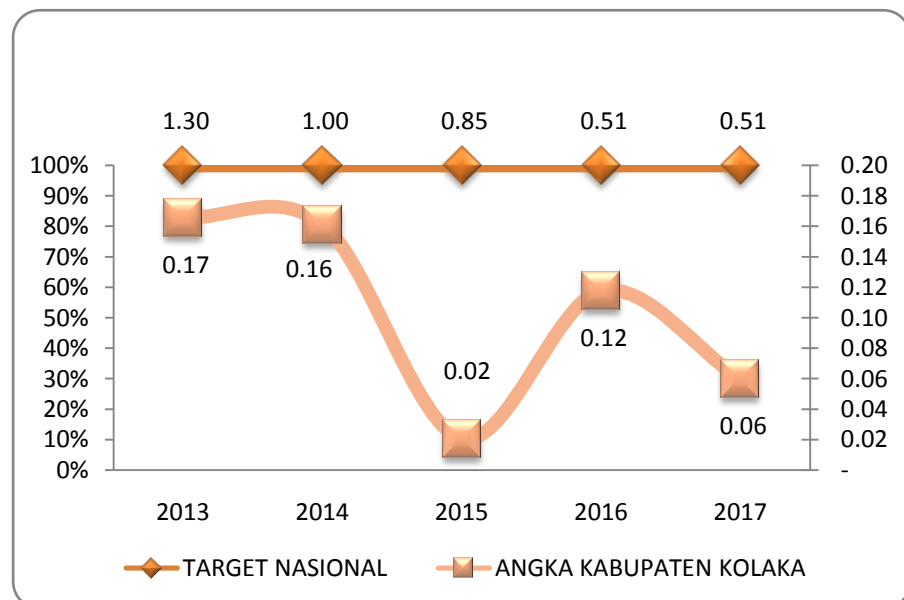


Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

b. Malaria

Kasus malaria pada tahun 2017 berdasarkan hasil pemeriksaan sediaan darah pada pasien suspek, ditemukan kasus Positif sebanyak 15 Kasus positif dengan angka kesakitan (*Annual Paracite Incidence*) 0,06 per 1.000 penduduk. Jika dibandingkan dengan target API nasional, tahun 2017 ini masih berada di bawah angka nasional yaitu 0,85 per 1.000 penduduk, berikut gambaran kasus Malaria Kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir.

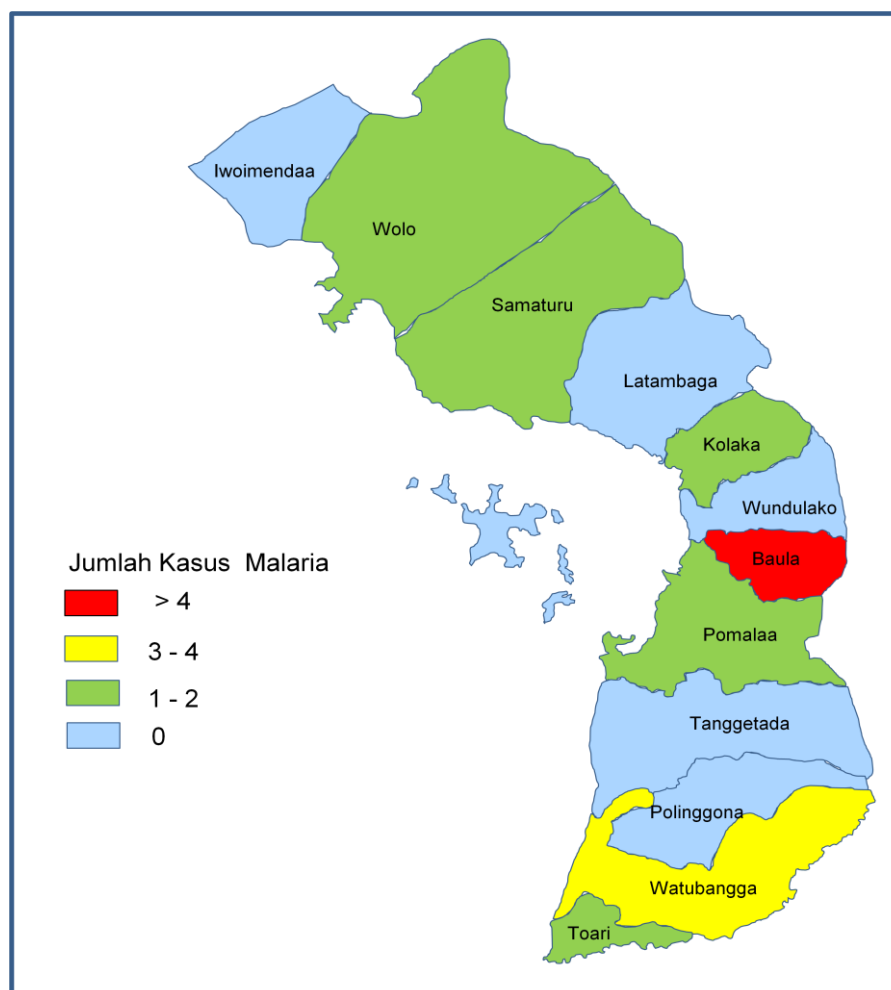
Grafik 18
Angka Kesakitan Penyakit Malaria Per 1000 Pddk
Kabupaten Kolaka dan Target Nasional
Tahun 2013 – 2017



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Adapun peta penyebaran Kasus malaria dikabupaten kolaka tahun 2017 dapat dilihat pada peta berikut :

Gambar 8
Peta Wilayah Kejadian Penyakit Malaria
di Kabupaten Kolaka Tahun 2017

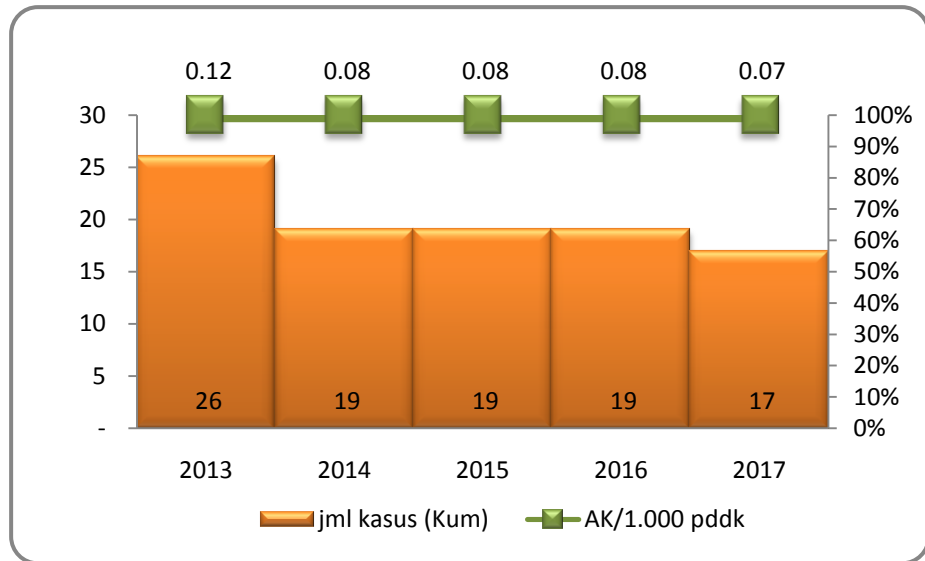


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

c. Filariasis

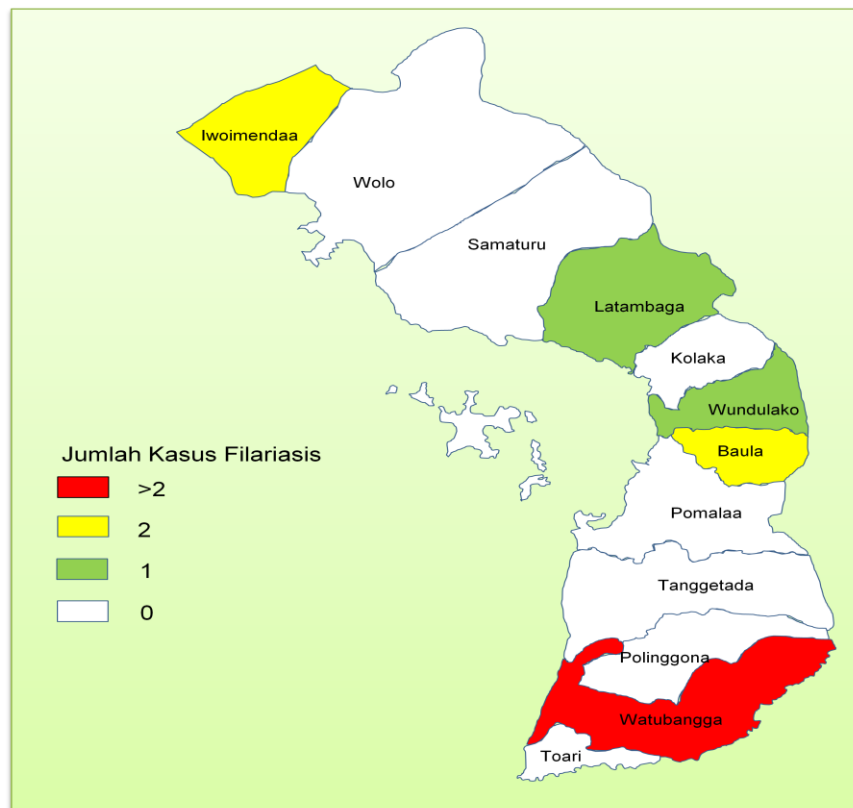
Grafik dibawah ini menjelaskan pencapaian Angka kesakitan penyakit filariasis 5 tahun terakhir, pada tahun 2013 ditemukan kasus sebanyak 26 kasus, tahun 2014 ditemukan lagi 1 kasus baru di kecamatan Pomalaa, pada tahun 2015 , 2016 dan 2017 tidak ditemukan lagi kasus baru Filariasis. Hal ini menjadi bukti bahwa pemberantasan Penyakit ini berupa kegiatan Pemberian Obat Massal Pencegahan (POMP) dianggap berhasil. Secara kumulatif, kasus Filariasis sebanyak 17 kasus. Berikut gambaran kasus filariasis 5 tahun terakhir.

Grafik 19
Pencapaian Angka Kesakitan Filariasis Kabupaten Kolaka
Tahun 2013 – 2017



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

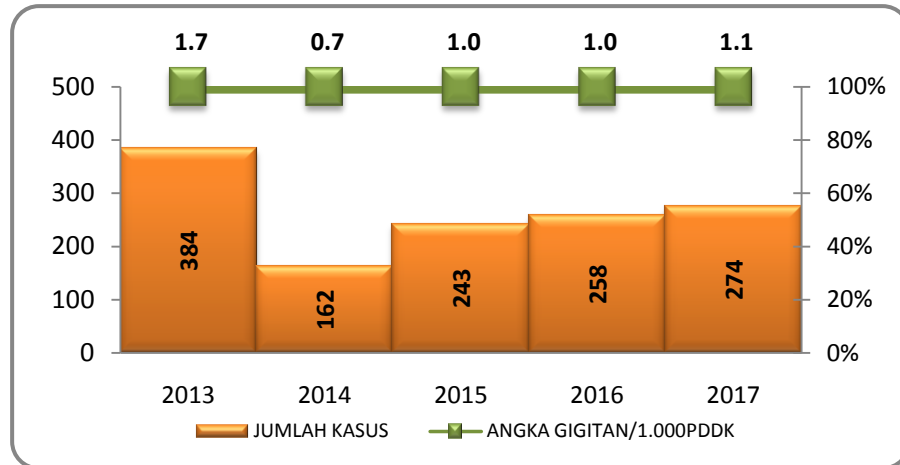
Gambar 9
Peta Wilayah Kejadian Penyakit Filariasis
di Kabupaten Kolaka Tahun 2017



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

d. Kasus Gigitan Hewan Tersangka Rabies

Grafik 20
Angka Kesakitan Gigitan Hewan Tersangka Rabies
Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

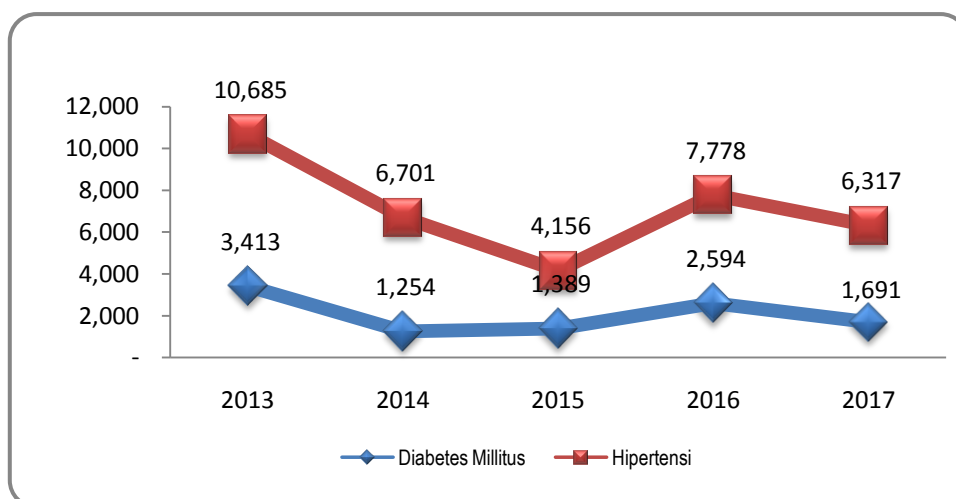
Grafik di atas menjelaskan angka kasus gigitan hewan tersangka rabies selama 5 tahun masih tinggi jika dibanding target yang ingin dicapai yaitu Indonesia bebas rabies tahun 2020. Ini terlihat pada tahun 2013 jumlah kasus gigitan tertinggi selama 5 tahun terakhir kalau dihitung angka gigitan hewan tersangka rabies sebesar 1,1/1.000 penduduk, ini merupakan hal yang perlu diwaspadai mengingat kasus gigitan dari tahun ke tahun mengalami naik turun dan untuk tahun 2013 angka kematian rabies sebanyak 4 orang atau 1,04% tahun 2014 ditemukan sebanyak 162 kasus gigitan, tahun 2015 sebanyak 243 kasus gigitan hewan tersangka rabies, tahun 2016 sebanyak 258 kasus gigitan hewan tersangka rabies, semua diberikan VAR dan tidak ada kasus yang meninggal. Dan pada tahun 2017 ditemukan kasus gigitan sebanyak 274 kasus diberi VAR 273 dan meninggal 2 orang.

4. Trend Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular

Hipertensi dan Diabetes Mellitus merupakan penyakit degeneratif yang sangat dipengaruhi oleh faktor genetik, perilaku dan pola makan masyarakat. Berikut ini merupakan gambaran jumlah

Penderita penyakit Hipertensi dan Diabetes Mellitus di Kabupaten Kolaka selama kurun waktu 5 tahun terakhir.

Grafik 21
Jumlah Penderita Penyakit Diabetes Mellitus dan Hipertensi
Kabupaten Kolaka Tahun 2013 - 2017



Sumber : Laporan LB1

Grafik di atas menjelaskan angka kesakitan penyakit tidak menular yang diamati selama 5 tahun menunjukkan angka kunjungan hipertensi dan Penyakit Diabestes mellitus yang mengalami Fluktuasi Kunjungan baik di puskesmas maupun di Rumah Sakit karena penyakit tersebut merupakan penyakit seumur hidup yang dapat dikendalikan dengan pola hidup yang sehat dengan cara **Cek** kondisi kesehatan anda secara rutin dan teratur, **Enyahkan** asap rokok dan polusi udara lain, **Rajin** aktifitas fisik dengan gerak olah raga dan seni, **Diet** yang sehaat dengan kalori seimbang, **Istirahat** yang cukup dan utamakan keselamatan serta **Kendalikan** stress dan tindak kekerasan (CERDIK)

C. STATUS GIZI

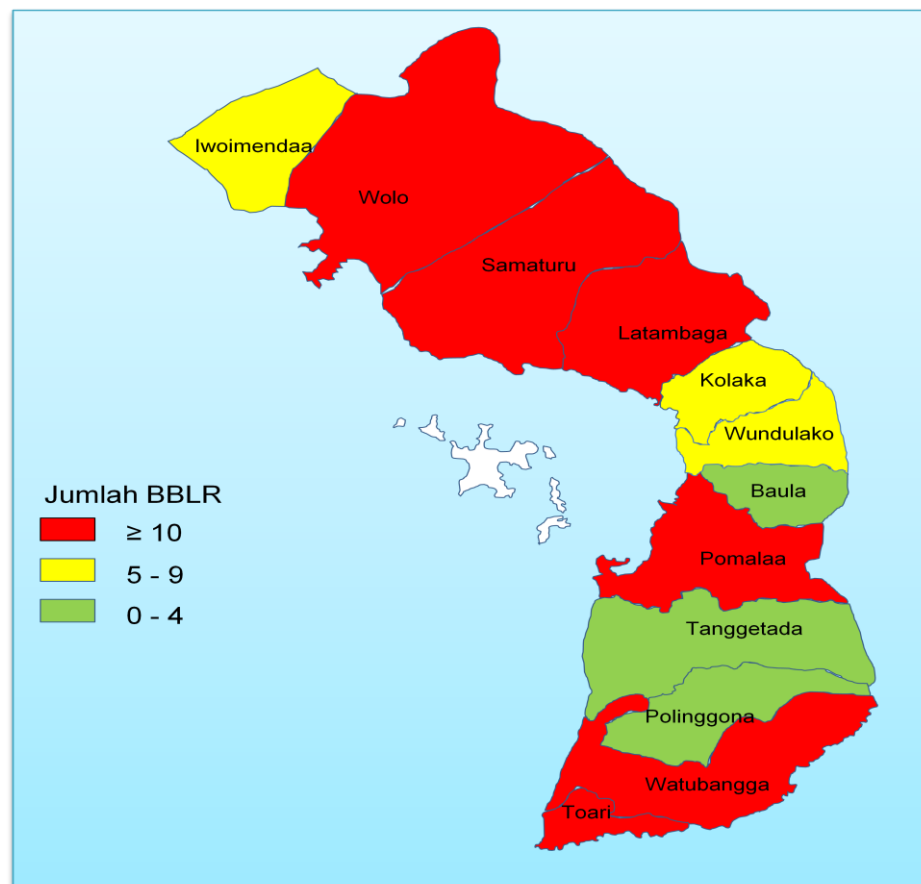
Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status gizi balita, status gizi wanita usia subur Kurang Energi Protein (WUS KEP).

1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena prematur atau BBLR karena *Intra Uterine Growth Retardation (IUGR)*, yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Gambar di bawah ini menunjukkan jumlah dan lokasi bayi BBLR yang direkap dari puskesmas tahun 2017, untuk melihat secara rinci kasus BBLR pada tabel 37 lampiran profil kesehatan ini.

Adapun persebaran kasusnya dapat dilihat pada peta di bawah ini :

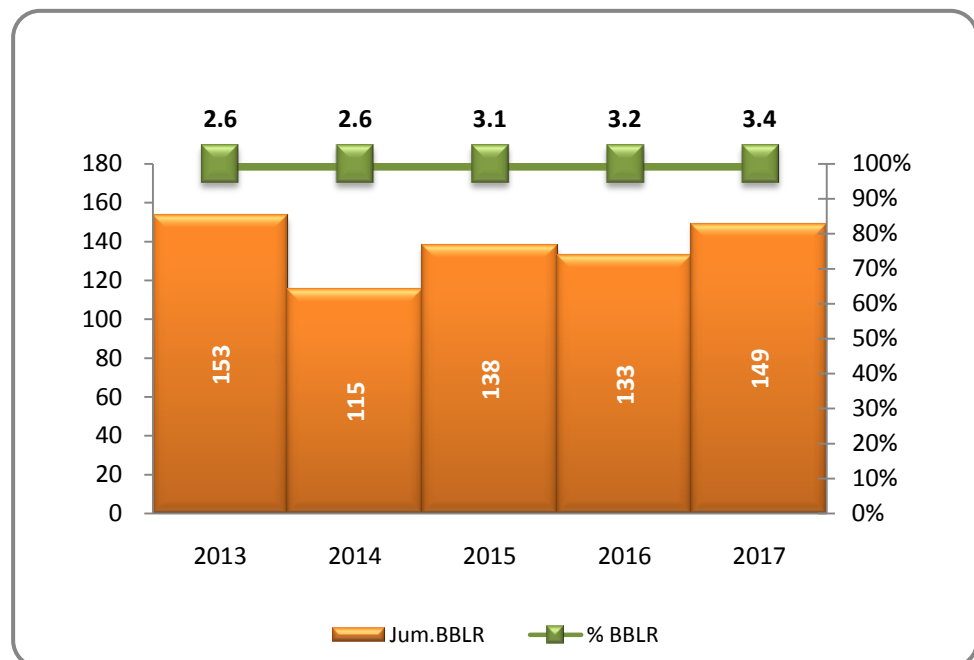
Gambar 10
Peta Lokasi Kasus BBLR di Kabupaten Kolaka
Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Mengenai gambaran kasus BBLR selama kurun waktu 5 tahun terakhir berfluktuasi yaitu pada tahun 2013 ditemukan 153 Bayi BBLR atau 2,6%. pada tahun 2014 ditemukan 115 Bayi BBLR atau 2,6%, pada tahun 2015 sebanyak 138 bayi BBLR atau 3,2%., pada tahun 2016 sebanyak 133 bayi BBLR atau 3,2%. dan pada tahun 2017 sebanyak 149 bayi BBLR atau 3,4%.Jika melihat target yang ingin dicapai tahun 2017 sebesar 1%, maka belum memenuhi target. Untuk lebih jelas perkembangan kasus BBLR dapat dilihat pada Grafik berikut:

Grafik 22
 Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah
 Kabupaten Kolaka Tahun 2013 – 2017

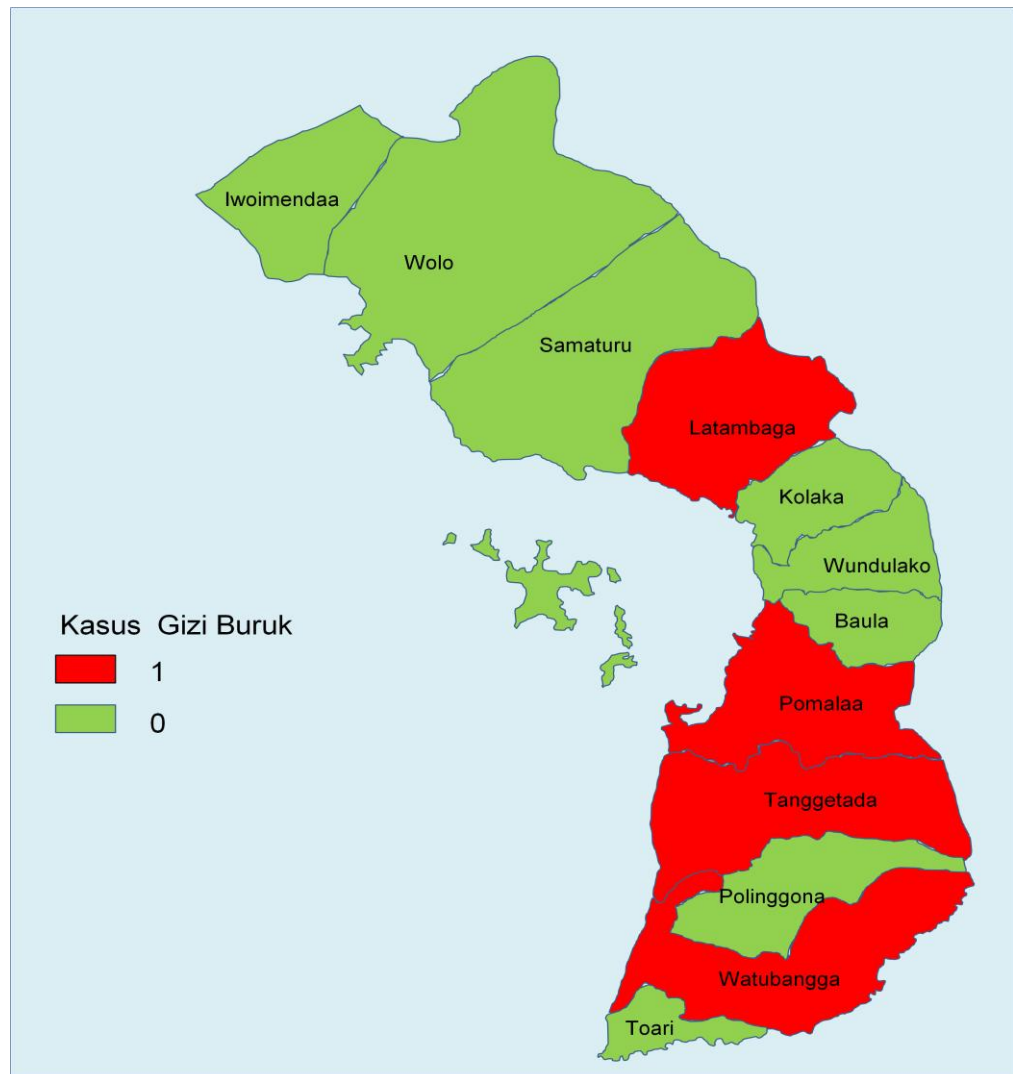


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

2. Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Umumnya cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran antropometri yang menggunakan indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) atau Indeks Berat Badan berdasarkan Tinggi Badan (BB/TB). Gambar di bawah ini adalah gambaran lokasi dan jumlah kasus gizi buruk tahun 2017.

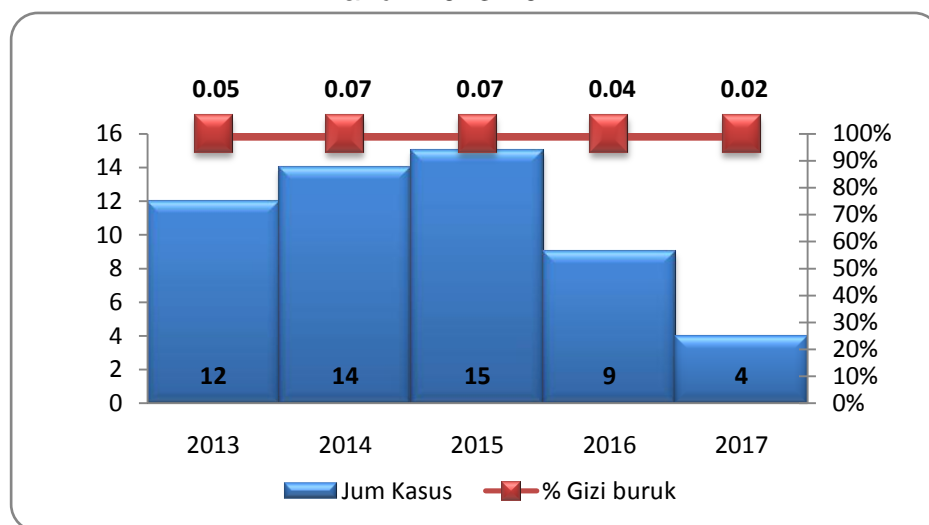
Gambar 11
Peta Lokasi Kasus Gizi Buruk di Kabupaten Kolaka
Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Adapun status gizi pada tahun 2013 ditemukan kasus gizi buruk (0,05%) atau 12 kasus dari 24,678 balita yang ditimbang, pada tahun 2014 ditemukan kasus 14 dari 20.510 Balita ditimbang (0,07%) pada tahun 2015 ditemukan 15 kasus dari 22.853 Balita ditimbang (0,07%) pada tahun 2016 ditemukan 9 kasus dari 23.110 Balita ditimbang (0,04%) dan pada tahun 2017 ditemukan 4 kasus dari 21.194 Balita ditimbang (0,04%) Pencapaian ini cukup bagus jika dibandingkan target nasional <1,5%, untuk lebih jelasnya gambaran kasus Gizi Buruk di Kabupaten Kolaka terlihat pada grafik berikut :

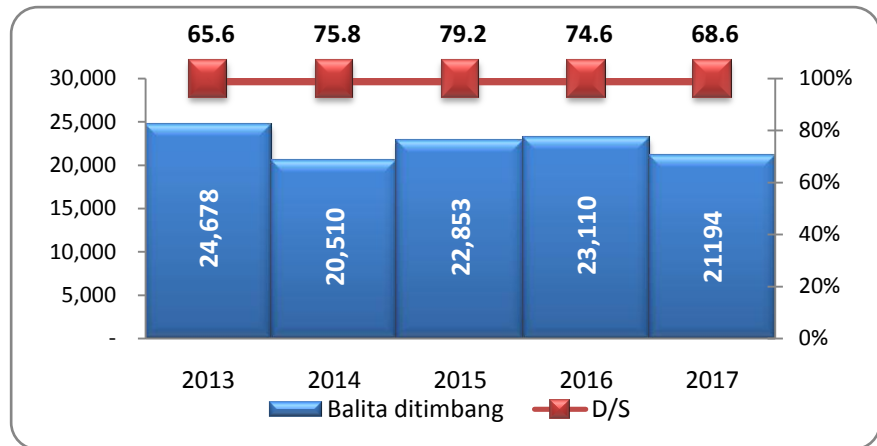
Grafik 23
 Persentase Kasus Gizi Buruk Kabupaten Kolaka
 Tahun 2013-2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Dari 4 Kasus Gizi Buruk di Tahun 2017, semuanya mendapatkan intervensi perbaikan gizi. Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakekatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan kalori protein, kekurangan vitamin A, gangguan akibat kekurangan yodium, dan anemia zat besi. Upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di posyandu secara rutin setiap bulan. Hasil dari kompilasi 12 puskesmas di Kabupaten Kolaka tahun 2017, didapatkan balita ditimbang sebanyak 21.194 orang atau 68,6 % dari 30.881 balita dilaporkan. Jumlah balita yang naik berat badannya sebesar 99,4% atau 21.194 orang, balita BGM 0,6% (127 orang). Gizi buruk 0,02% (4 orang). Adapun Cakupan D/S Kabupaten Kolaka tahun 2013 - 2017 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 24
Cakupan Pemantauan Pertumbuhan Balita (D/S)
Kabupaten Kolaka Tahun 2013 - 2017



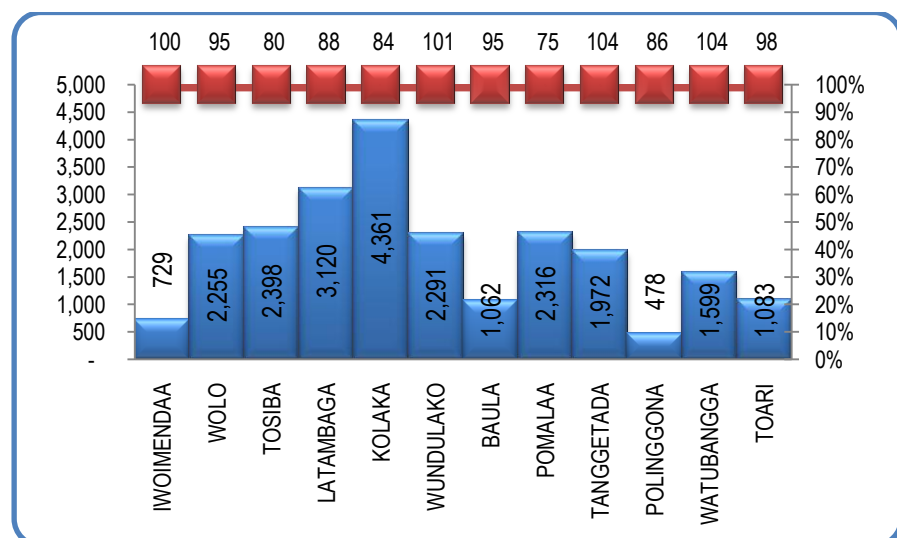
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

3. Pemberian Kapsul Vitamin A

Pencapaian cakupan pemberian Kapsul Vitamin A tahun 2017 yang dilakukan 2 kali yaitu pada bulan Februari dan Agustus sebanyak 26.189 balita dari sasaran balita 29.528 terdata, dengan presentase pencapaian sebesar 88,7%, pencapaian ini lebih tinggi dibanding tahun 2015 yakni sebesar 71,7%.

Adapun rincian cakupan pemberian Kapsul Vitamin A per Puskesmas Se-Kabupaten Kolaka Tahun 2017 sebagai berikut :

Grafik 25
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A berdasarkan Puskesmas
Se-Kabupaten Kolaka Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

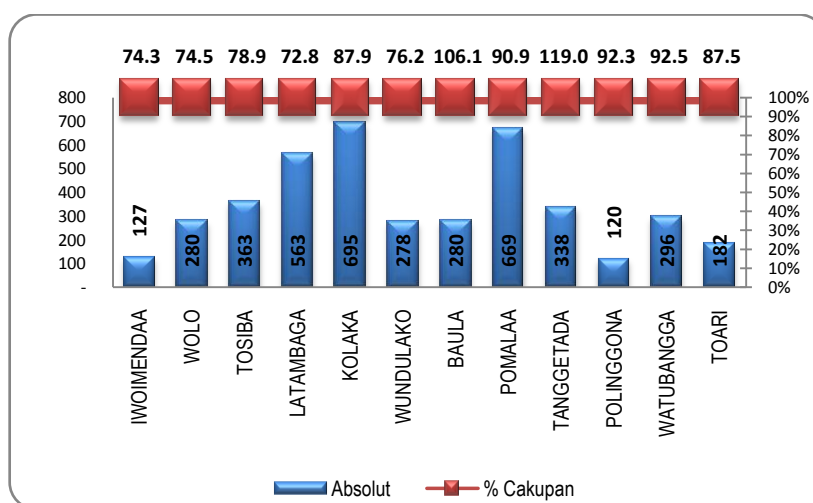
Dari Grafik di atas dapat diketahui bahwa Puskesmas dengan Cakupan pemerian Vitamin A tertinggi yaitu Puskesmas Kolaka sebesar 97%, sedangkan yang terendah yaitu puskesmas Toari sebesar 64%.

4. Pemberian Tablet Besi

Pada tahun 2016, ibu hamil yang ada berjumlah 4.878 dan yang mendapatkan pemberian 90 tablet besi (Fe3) adalah 4.191 ibu hamil (86%). Pada tahun 2015, ibu hamil yang ada berjumlah 5.188 dan yang mendapatkan pemberian 90 tablet besi (Fe3) adalah 3.987 ibu hamil (76,9%). tahun 2014 yang mencapai 82,1% atau sebanyak 4.082 ibu hamil yang mendapatkan 90 Tablet Fe. Petugas kesehatan diharapkan harus tetap memberikan motivasi agar 90 tablet besi tersebut benar-benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil. Salah satu kendala ibu hamil tidak mau meminum Tablet besi yaitu kadangkala ada ibu hamil yang merasa mual dan pusing setelah meminum obat ini serta rasa dan baunya yang tidak enak.

Adapun rincian pemberian tablet Fe lengkap (90 Tablet) berdasarkan puskesmas tahun 2016 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 26
Cakupan Pemberian Tablet Fe3 (90 Tablet) berdasarkan Puskesmas se-Kabupaten Kolaka Tahun 2017

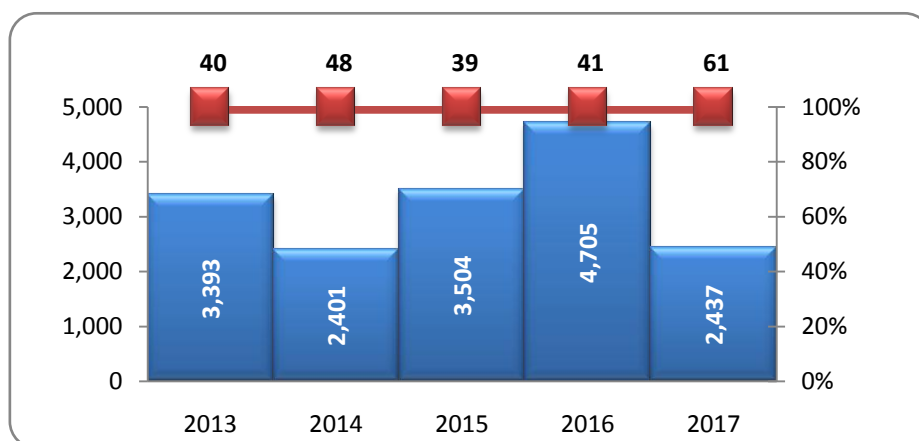


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

5. ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) diyakini dan bahkan terbukti berdasarkan berbagai riset yang telah dilakukan memberi manfaat bagi bayi baik dari aspek gizi, imunologik, psikologik, kecerdasan, neurologik, ekonomi maupun aspek penundaan kehamilan. Disamping itu, ASI juga dapat melindungi bayi dari sindroma kematian mendadak (*Sudden Infant Death Syndrome/SIDS*). Di Kabupaten Kolaka tahun 2017, dari 2.437 jumlah bayi umur (0-6 bulan), yang diberi ASI eksklusif sebanyak 1.489 atau 61%, capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya. Berikut gambaran capaian ASI Ekseklusif selama 5 tahun terakhir :

Grafik 27
Trend Persentase bayi umur 0-6 bln yang diberi ASI Ekseklusif di Kabupaten Kolaka Tahun 2013–2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

6. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (>60 th) pada tahun 2017 di Kabupaten Kolaka dari seluruh jumlah usila yang ada 15.650 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 5.922 (37,8%).

BAB IV UPAYA KESEHATAN

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

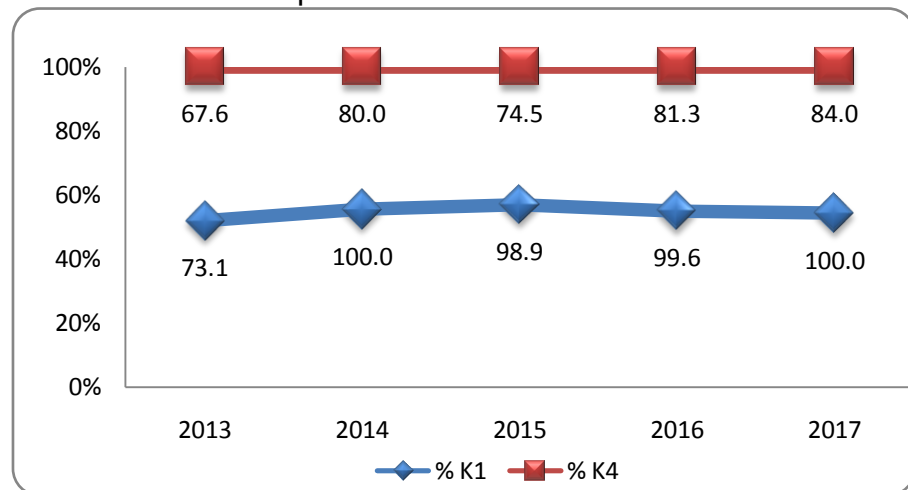
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Pelayanan Kesehatan Ibu meliputi Pemeriksaan Ibu Hamil K1, K4, Pemberian Tablet Fe1 dan Fe3, dan Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan.

(1) Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 pada tahun 2017 dilaporkan mencapai 100% sehingga telah mencapai target K1 100%. Untuk cakupan pemeriksaan ibu hamil K4 tahun 2017 dilaporkan 84 %, kurang dari target K4 95%. Berikut disajikan gambar grafik Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kabupaten Kolaka Tahun 2013 – 2017. Selengkapnya disajikan pada grafik berikut.

Grafik 28
Persentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4
Kabupaten Kolaka Tahun 2013 - 2017



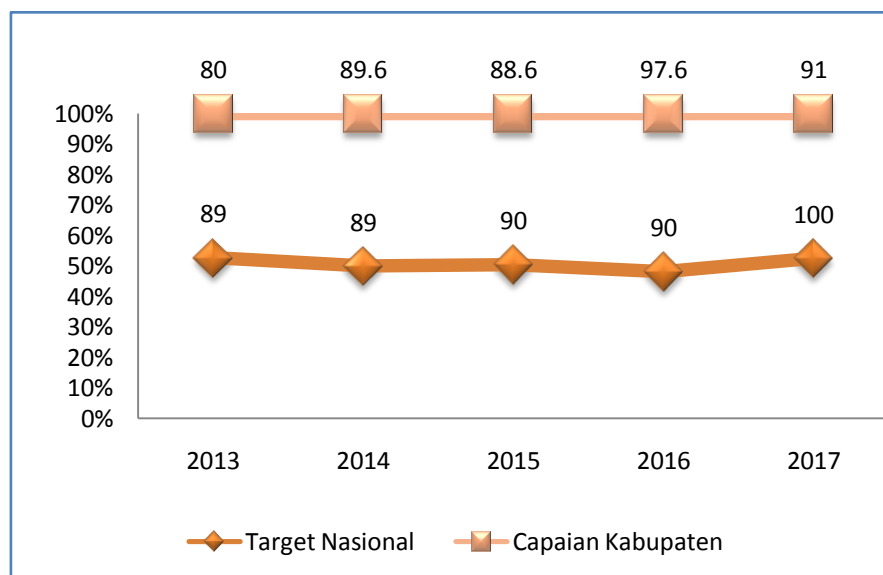
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

(2) Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Persalinan oleh tenaga kesehatan adalah persalinan yang ditolong oleh dokter spesialis kebidanan, dokter umum, dan bidan. Hasil pengumpulan data persalinan oleh tenaga kesehatan di

Kabupaten Kolaka pada tahun 2017, dari jumlah sasaran ibu bersalin sebanyak 4.803 orang, yang bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 4.374 orang atau 91%, angka ini belum mencapai target SPM tahun 2017 sebesar 100%. Pencapaian tertinggi pada 3 wilayah Puskesmas yakni Puskesmas Baula, Latambaga dan Puskesmas Iwoimendaa Sedangkan puskesmas yang cakupannya paling rendah adalah Puskesmas Polinggona 77,2% dan Wundulako yakni sebesar 78,3%. Penyebab terjadinya kesenjangan antara sasaran dan cakupan tersebut salah satunya adalah kemitraan bidan dan dukun yang belum optimal. Berikut gambaran persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan selama 5 tahun terakhir.

Grafik 29
Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan
Kabupaten Kolaka dan Target Nasional
Tahun 2013 – 2017



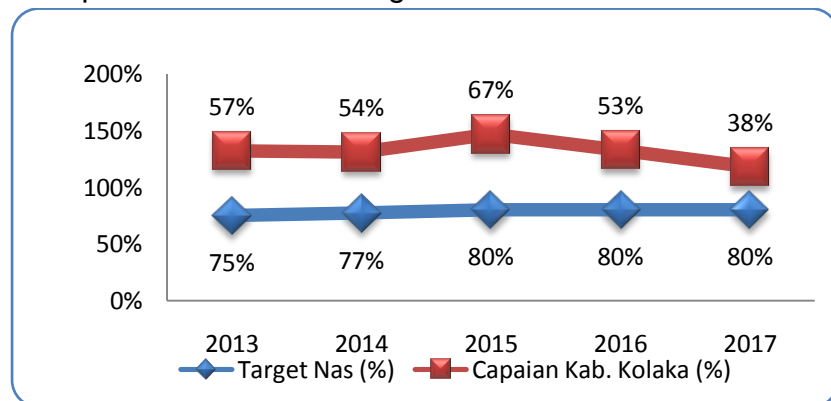
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

(3) Penanganan Ibu Hamil dan Neonatal Risiko Tinggi

Salah satu upaya penanganan masalah yang dapat mengakibatkan tingginya angka kematian ibu dan anak adalah upaya pelayanan rujukan ibu hamil dan neonatus risti. Selain Rumah Sakit sebagai pusat rujukan, juga telah dikembangkan 2

Puskesmas menjadi Puskesmas PONED yaitu Puskesmas Watubangga, Puskesmas Wolo, Puskesmas Tanggetada, dan Puskesmas Pomalaa, yang diharapkan dapat memberikan pelayanan emergensi dasar pada ibu hamil dan neonatal risti. Dari data sasaran ibu hamil risiko tinggi di Kabupaten Kolaka tahun 2017 sebesar 1.006 bumil, yang ditemukan sebanyak 381 bumil atau sebesar 37,9%, semuanya ditangani 100% Berikut grafik cakupan penanganan Bumil Resti:

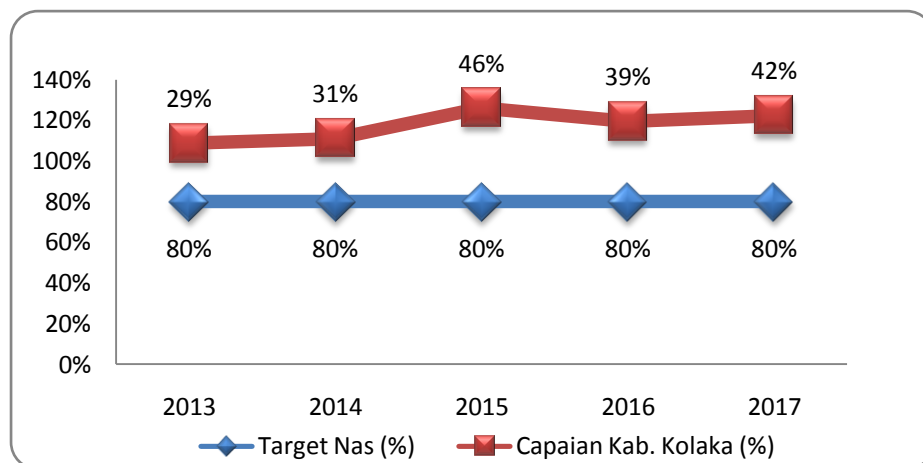
Grafik 30
 Persentase Cakupan Penangan Bumil Resti
 Kabupaten Kolaka dan Target Nasional Tahun 2013 – 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Sedangkan neonatal risti pada Tahun 2017 diperkirakan sasaran sebanyak 658 bayi, ditemukan sebanyak 279 bayi atau sekitar 42,4%, dan semua kasus neonatal risti yang ditemukan mendapatkan penanganan baik di Puskesmas PONED maupun di Rumah Sakit. Untuk cakupan penanganan Neonatal Resti dapat digambarkan pada grafik berikut :

Grafik 31
 Persentase Cakupan Penangan Neonatal Resti
 Kabupaten Kolaka dan Target Nasional
 Tahun 2013 – 2017

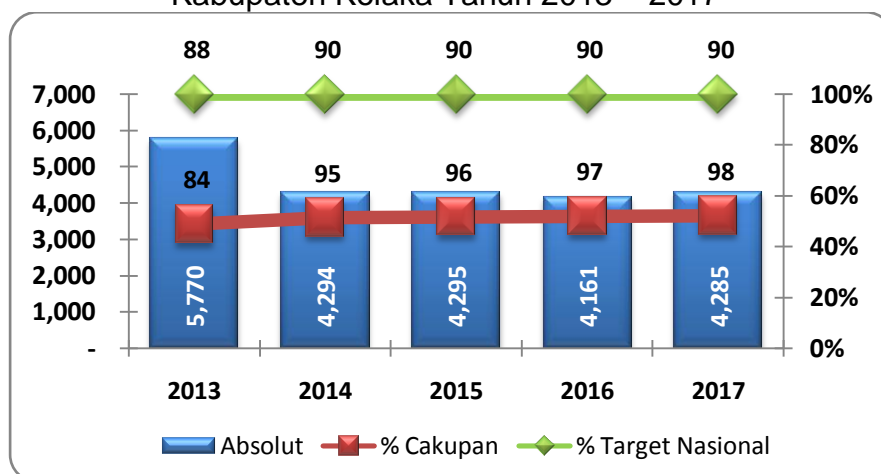


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

(4) Kunjungan Neonatus (KN)

Kunjungan Neonatal adalah persentase neonatal (bayi umur 0-28 hari) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali (KN Lengkap) dari petugas kesehatan. Kunjungan ini bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan bayi baru lahir sehingga masalah yang dapat mengakibatkan kematian pada bayi secepatnya tertangani. Secara rinci jumlah kunjungan neonatus tahun 2013 s/d tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 32
 Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (3 Kali)
 Kabupaten Kolaka Tahun 2013 – 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Secara keseluruhan cakupan KN Lengkap di Kabupaten Kolaka tahun 2017 sebanyak 4.285 dari total bayi lahir hidup sebanyak 4.394 atau sekitar 98 %. ini sudah memenuhi target program yaitu 90% dari jumlah bayi lahir hidup.

(5) Pelayanan Kesehatan balita/Anak Pra Sekolah

Kehidupan anak, usia dibawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum. Kesehatan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Untuk itu dipakai indikator-indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan balita, salah satu diantaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12 sampai dengan 59 bulan. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dan memperoleh :

- 1) Pelayanan Pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun (Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal 8 kali dalam setahun).
- 2) Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus
- 3) Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang balita minimal 2 kali dalam setahun.
- 4) Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

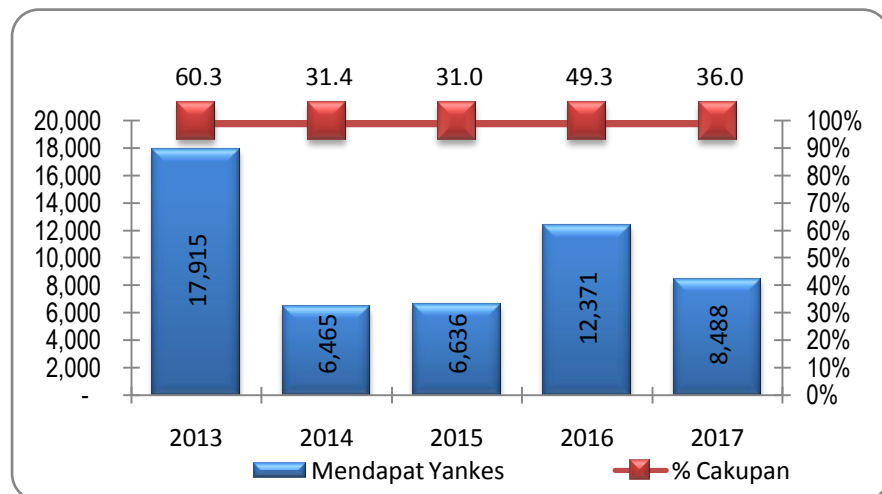
Pelayanan kesehatan pada kelompok anak pra sekolah, usia sekolah dilakukan dengan pelaksanaan pemantauan dini terhadap tumbuh kembang, dan jika kita melihat hasil pemantauan selama 5 tahun mengalami fluktuasi tahun 2013 sebesar 60,3%, pada tahun 2014 terjadi penurunan drastis menjadi 31,4%, pada tahun 2015 cakupannya sebesar 31% dengan jumlah absolut 6.636 balita dari

jumlah sasaran balita sebanyak 21.388. pada tahun 2016 cakupannya sebesar 49,3% dengan jumlah absolut 12.371 balita dari jumlah sasaran balita sebanyak 25.074. dan pada tahun 2017 cakupannya sebesar 36% dengan jumlah absolut 8.488 balita dari jumlah sasaran balita sebanyak 23.550. Hal ini dimungkinkan terjadi karena :

- sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa setelah dilakukan imunisasi lengkap sudah tidak perlu lagi dibawa ke posyandu untuk dilakukan pemeriksaan tumbuh kembangnya.
- pelaporan apras belum dilakukan oleh semua puskesmas dan belum semua petugas program di Puskesmas mengikuti pelatihan DDTK.

Berikut gambaran cakupan deteksi tumbuhkembang anak balita Pra Sekolah.

Grafik 33
Cakupan Pemeriksaan Balita
Kabupaten Kolaka Tahun 2013 – 2017



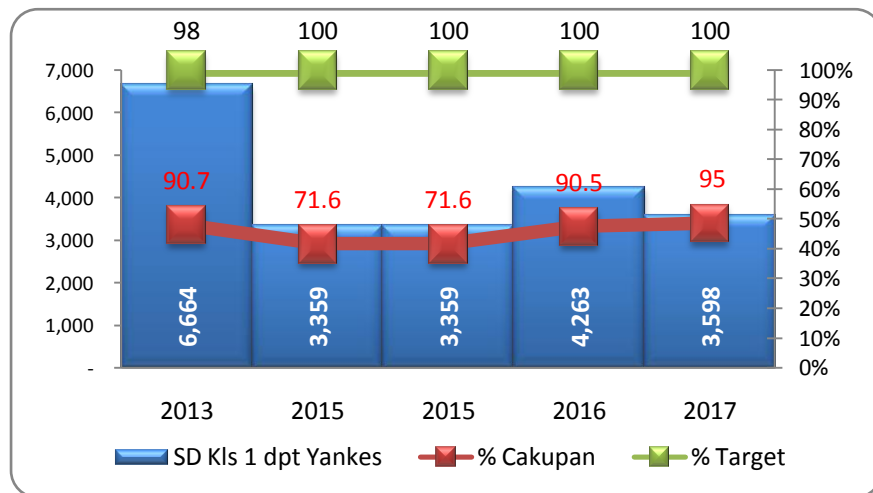
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

(6) Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah Dasar Kelas 1 (satu)

Berikut gambaran hasil pelayanan kesehatan pada Penjarangan Anak Sekolah SD Kelas 1 (satu) di kabupaten Kolaka selama 5 tahun mengalami peningkatan, tahun 2013 sebesar 90,7%, pada tahun 2014 menjadi 98,2%, pada tahun 2015 sebesar 71,6% dengan jumlah siswa yang mendapat pelayanan kesehatan

sebanyak 3.359 siswa dari total siswa SD Kelas 1 sebanyak 4.691 Siswa. dan pada tahun 2016 sebesar 90,5% dengan jumlah siswa yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 4.263 siswa dari total siswa SD Kelas 1 sebanyak 4.712 Siswa. Berikut gambaran cakupan penjangkaran kesehatan Siswa SD Kelas 1.

Grafik 34
Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD Kelas 1
Tahun 2013 s/d 2017



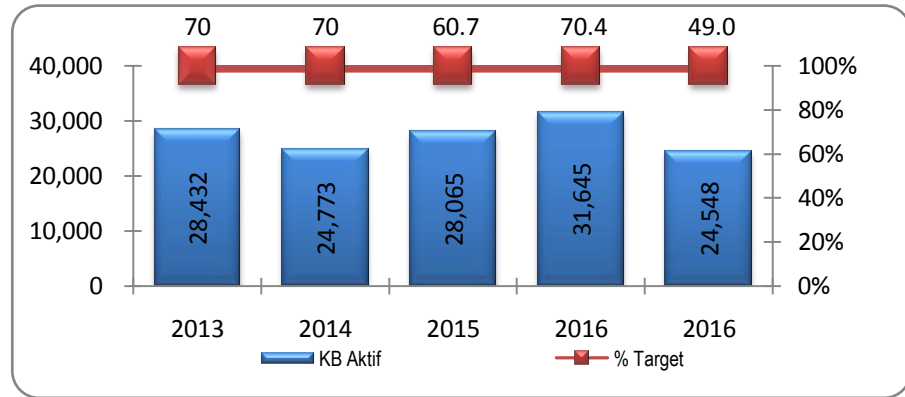
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

2. Pelayanan Keluarga Berencana

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) menurut hasil pengumpulan data pada tahun 2017 jumlah PUS sebanyak 50.087, dengan peserta KB aktif sebanyak 24.548 dengan cakupan 49 %. pada tahun 2016 jumlah PUS sebanyak 44.929, dengan peserta KB aktif sebanyak 31.645 dengan cakupan 70,4%. tahun 2015 jumlah PUS sebanyak 46.239, dengan peserta KB aktif sebanyak 28.065 dengan cakupan 60,7%. tahun 2014 sebanyak 59.946 PUS dengan peserta KB Aktif sebanyak 28.432 atau sekitar 49,9%, tahun 2013 sebanyak 59.946 PUS dengan peserta KB Aktif sebanyak 28.432 atau sekitar 49,9%. Jika dilihat dari tahun 2014 ke tahun 2015 terjadi peningkatan cakupan, hal ini dimungkinkan dari sistem pencatatan dan pelaporan yang semakin baik, selain itu adanya sosialisasi dan bimbingan teknis yang intensif kepada pengelola laporan di puskesmas. Berikut

gambaran peserta KB aktif di Kabupaten kolaka selama 6 tahun terakhir:

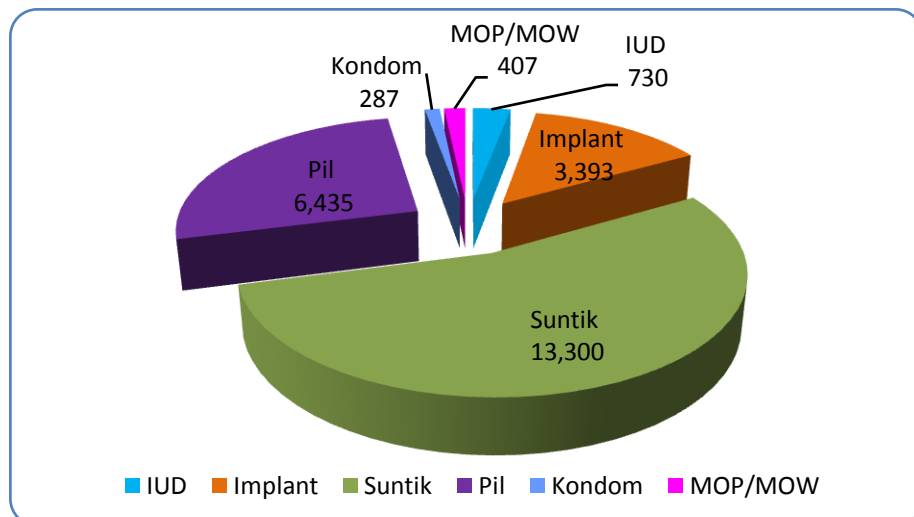
Grafik 35
Gambaran peserta KB Aktif Kabupaten Kolaka
Tahun 2013 – 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif tahun 2017 yakni IUD 730 orang, MOP/MOW 407 orang, Implant 3.393 orang, Kondom 287 orang, suntik 13.300 orang, Pil 6.435 orang, dengan proporsi masing-masing alat kontrasepsi tersebut dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 36
Proporsi Penggunaan Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif
Kabupaten Kolaka Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

3. Imunisasi

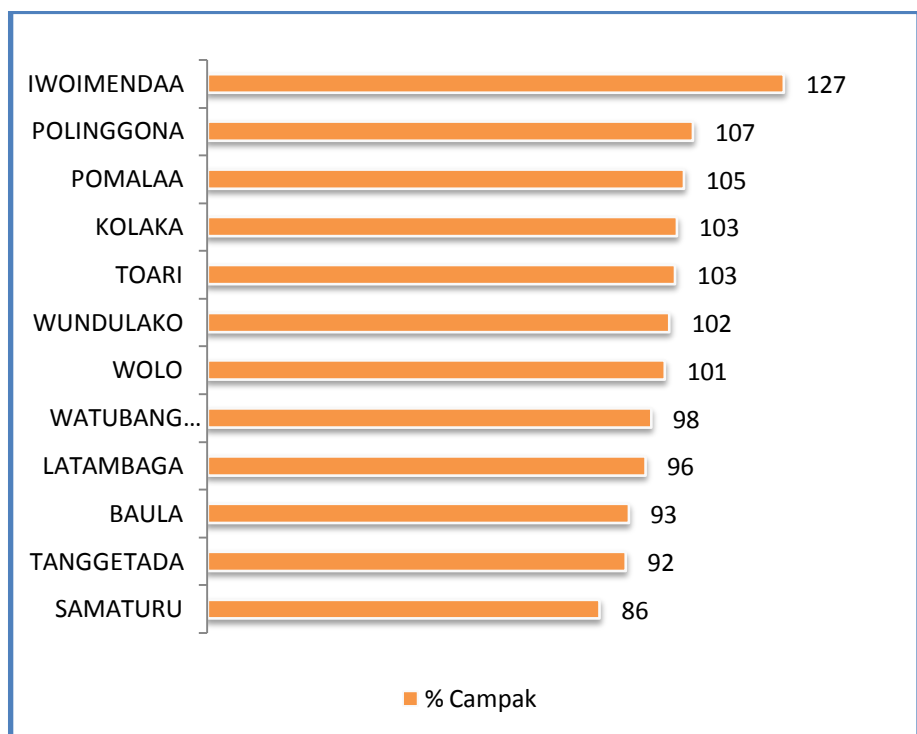
Imunisasi adalah suatu cara untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak ia terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya sakit ringan. Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu melalui beberapa jenis vaksinasi yang diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, anak usia sekolah, wanita usia subur, dan ibu hamil.

a) Imunisasi Dasar pada Bayi

Adalah imunisasi yang diberikan pada bayi mulai umur 0 sampai dengan 9 bulan yang bertujuan untuk melindungi bayi terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I), seperti TBC, Hepatitis, Difteri, Pertusis, tetanus, Polio dan campak, dengan cara pemberian vaksin melalui suntikan dan ada juga yang diteteskan melalui mulut. Jenis Imunisasi adalah BCG yang dapat melindungi anak dari penyakit tuberculosis (TBC), Imunisasi DPT-HB Hib untuk mencegah penyakit diphteri, pertusis, tetanus dan hepatitis, Imunisasi polio untuk mencegah penyakit lumpuh layu/polio dan imunisasi campak. Setiap bayi wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap (LIL) yang terdiri dari : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB, 4 dosis polio dan 1 dosis campak. Dari kelima imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih yang dibuktikan dengan komitmen Indonesia pada lingkup ASEAN dan SEARO untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita. Kabupaten Kolaka memiliki cakupan imunisasi campak pada tahun 2017 sebesar 99%. Capaian

tersebut telah memenuhi target 90%, tahun 2016 sebesar 100%. Capaian tersebut telah memenuhi target 90% pada tahun 2015 sebesar 89%. Cakupan pada tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar 99,8%. Pada tingkat Puskesmas, terdapat 5 Puskesmas yang telah mencapai target 90% seperti disajikan pada grafik berikut.

Grafik 37
Persentase Cakupan Imunisasi Campak Kabupaten Kolaka
Menurut Puskesmas Tahun 2017

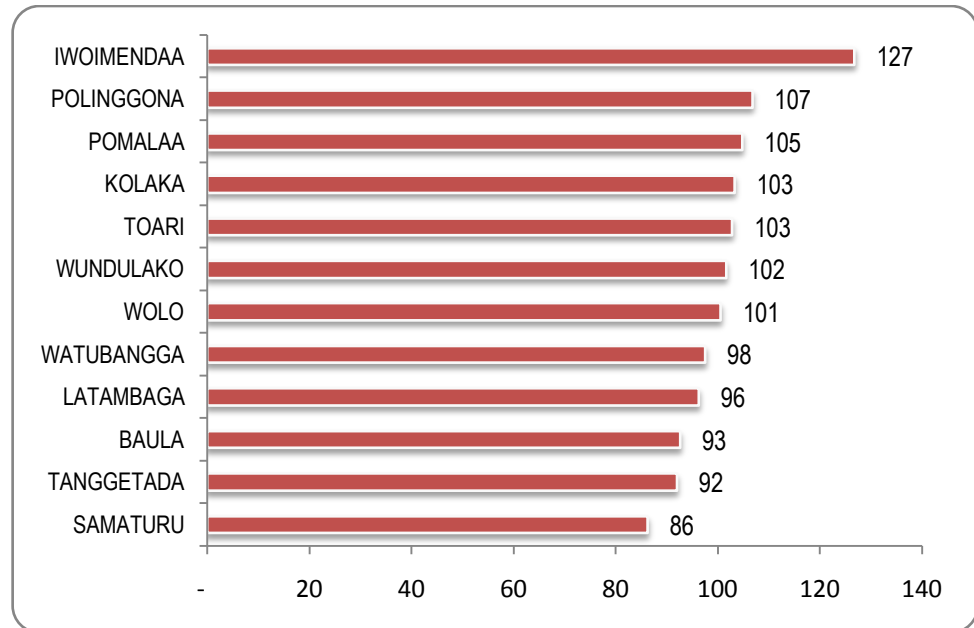


Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Pada grafik di atas dapat diketahui bahwa ada 7 Puskesmas memiliki capaian lebih dari 100 % dan yang tertinggi Puskesmas Iwoimendaa sebesar 127% diikuti oleh Kecamatan Polinggona sebesar 107% dan Pomalaa sebesar 105%. Sedangkan Kecamatan dengan cakupan terendah adalah Samaturu sebesar 86 %, diikuti oleh Tanggetada sebesar 92% dan Baula sebesar 93%. Sedangkan berdasarkan laporan Riskesdas 2013, persentase imunisasi campak pada anak 12 – 23 bulan secara

nasional sebesar 82,1%. Capaian tersebut belum memenuhi target 90% yang menjadi komitmen Indonesia pada lingkup regional.

Grafik 38
Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Puskesmas Kabupaten Kolaka Tahun 2017



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

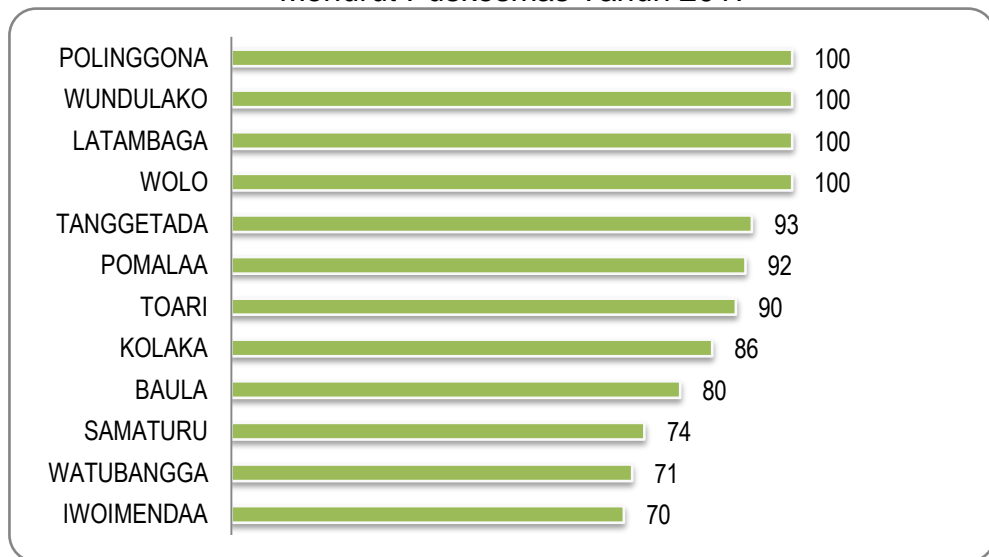
Dari grafik diatas terdapat 7 Kecamatan yang melampaui 100% capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi dan yang tertinggi pada tahun 2017 adalah di kecamatan Iwoimendaa sebesar 127% diikuti oleh Kecamatan Polinggona sebesar 107% dan Pomalaa sebesar 105%. Sedangkan Kecamatan dengan cakupan terendah adalah Samaturu sebesar 86 %, diikuti oleh Tanggetada sebesar 92% dan Baula sebesar 93%.

b) Universal Child Immunization

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi adalah *Universal Child Immunization* atau yang biasa disingkat UCI. UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di

desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Target UCI pada Renstra tahun 2017 adalah sebesar 94%. Pada tahun 2017 terdapat Kecamatan yang memiliki persentase desa UCI melebihi target 94% seperti yang nampak pada grafik berikut ini.

Grafik 39
Persentase Cakupan UCI Desa Kabupaten Kolaka
Menurut Puskesmas Tahun 2017



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Pada Grafik di atas dapat diketahui 4 Kecamatan memiliki capaian tertinggi (100%) yakni Polinggona 100%, kemudian , Wundulako 100%, Latambaga 100 % dan Kecamatan Wolo 100% Sedangkan Kecamatan memiliki capaian terendah yakni kecamatan Iwoimendaa sebesar 70%, Watubangga sebesar 71%, dan Samaturu sebesar 74%.

4. Promosi Kesehatan

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, digunakan indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

Untuk mencapai rumah tangga ber-PHBS, terdapat 10 indikator perilaku hidup bersih dan sehat yang dipantau yaitu:

1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan.

Tenaga kesehatan merupakan orang yang ahli dalam membantu persalinan. Jika ada kelainan dapat diketahui dan ditolong dengan menggunakan Peralatan tenaga kesehatan aman, bersih, dan steril.

2) Memberi bayi ASI eksklusif.

Keunggulan ASI diantaranya kandungan gizinya sesuai kebutuhan bayi, mengandung zat kekebalan, melindungi alergi, terjamin kebersihannya, tidak basi, memperbaiki refleks menghisap, menelan, dan pernapasan bayi.

3) Menimbang balita setiap bulan.

Manfaat yang didapatkan diantaranya mengetahui apakah balita tumbuh sehat, mencegah gangguan pertumbuhan balita, mengetahui balita sakit, berat badan dibawah garis merah, gizi buruk, kelengkapan imunisasi, penyuluhan gizi.

4) Menggunakan air bersih.

Manfaat air bersih yaitu menghindarkan dari gangguan penyakit seperti diare, kolera thypus dan lain-lain. Sumber air bersih dari mata air, sumur atau pompa, ledeng, air hujan atau air kemasan.

5) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.

Mencuci tangan membunuh kuman yang ada di tangan, mencegah penularan penyakit seperti diare, ISPA, penyakit kulit.

6) Menggunakan jamban sehat.

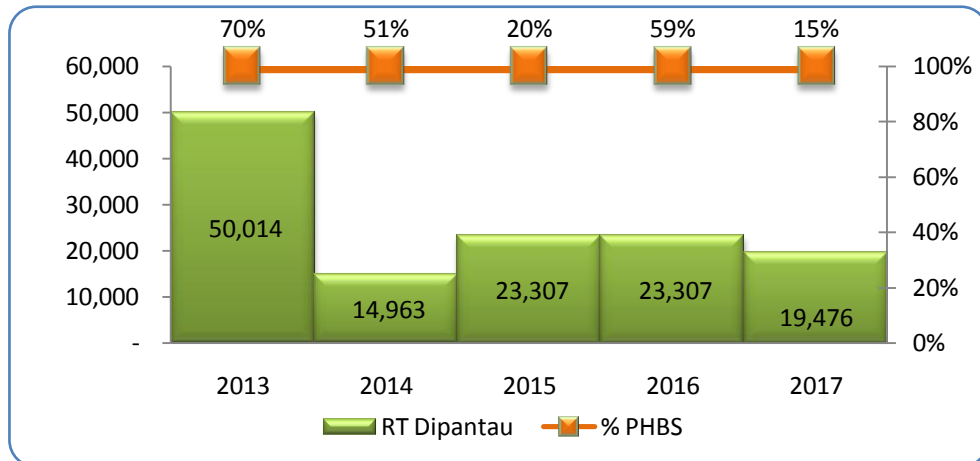
Syarat jamban sehat yaitu tidak mencemari sumber air minum, tidak berbau, kotoran tidak dapaat dijamah serangga dan tikus, tidak mencemaranah sekitar, aman dan mudah dibersihkan, dilengkapi dinding dan atap, penerangan dan ventilasi cukup, lantai kedap air dan luas ruangan memadai, tersedia air, sabun dan alat pembersih.

- 7) Memberantas jentik di rumah sekali seminggu.
Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan cara 3M plus (Menguras, Menutup, Mengubur, plus Menghindari gigitan nyamuk). Menguras dan menyikat tempat penampungan air. Menutup rapat tempat penampungan air. Mengubur atau menyingkirkan barang bekas yang dapat menampung air.
- 8) Makan sayur dan buah setiap hari.
Manfaat makanan berserat diantaranya mencegah diabetes, melancarkan buang air besar, menurunkan berat badan, membantu pembersihan racun, mencegah kanker, mengatasi anemia, membantu perkembangan bakteri baik dalam usus.
- 9) Melakukan aktivitas fisik setiap hari.
Dilakukan sedikitnya 30 menit setiap hari berupa pergerakan anggota tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga yang penting bagi kesehatan fisik, mental, dan mempertahankan kualitas hidup agar tetap sehat dan bugar sepanjang hari.
- 10) Tidak merokok di Dalam Rumah
Rumah merupakan ruangan tertutup, dengan merokok di dalam rumah menyebabkan zat-zat berbahaya di dalam rokok tertinggal lebih lama di dalam rumah sehingga memungkinkan penghuni rumah terpapar zat-zat tersebut.

Pada Grafik di bawah menunjukkan Perkembangan pencapaian rumah tangga ber-PHBS kurun waktu 5 tahun, bahwa jumlah Rumah Tangga tahun 2017 sebanyak 50.857, dari jumlah tersebut dilakukan pemantauan sebanyak 19.476 rumah tangga dilakukan pemantauan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan hasil pemantauan didapatkan presentase rumah tangga yang ber-PHBS 15 % atau sekitar 7.783 Rumah Tangga. Terjadi perubahan definisi operasional yang menyebabkan persentase cakupan PHBS yang rendah Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun-tahun

sebelumnya. Berikut gambaran capaian PHBS kurun waktu 5 tahun terakhir.

Grafik 40
Perkembangan Pencapaian Rumah Tangga ber-PHBS di Kabupaten Kolaka Tahun 2013 - 2017

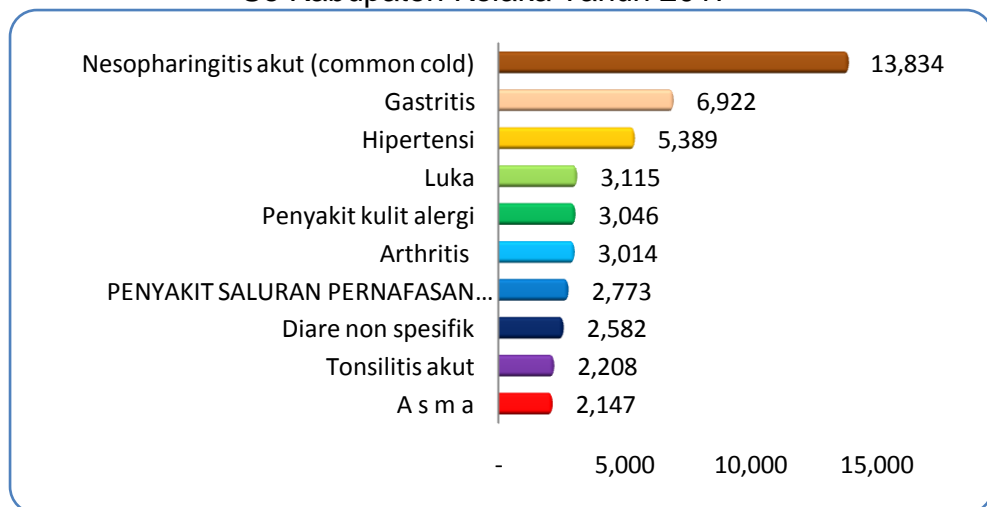


Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

5. Pelayanan Pengobatan

Pelayanan pengobatan merupakan upaya kesehatan perorangan atau individu yang dilaksanakan di tingkat Puskesmas melalui pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Upaya pelayanan pengobatan dilakukan oleh 10 Puskesmas non Perawatan dan 4 Puskesmas perawatan yang tersebar di 12 Kecamatan di Kabupaten Kolaka.

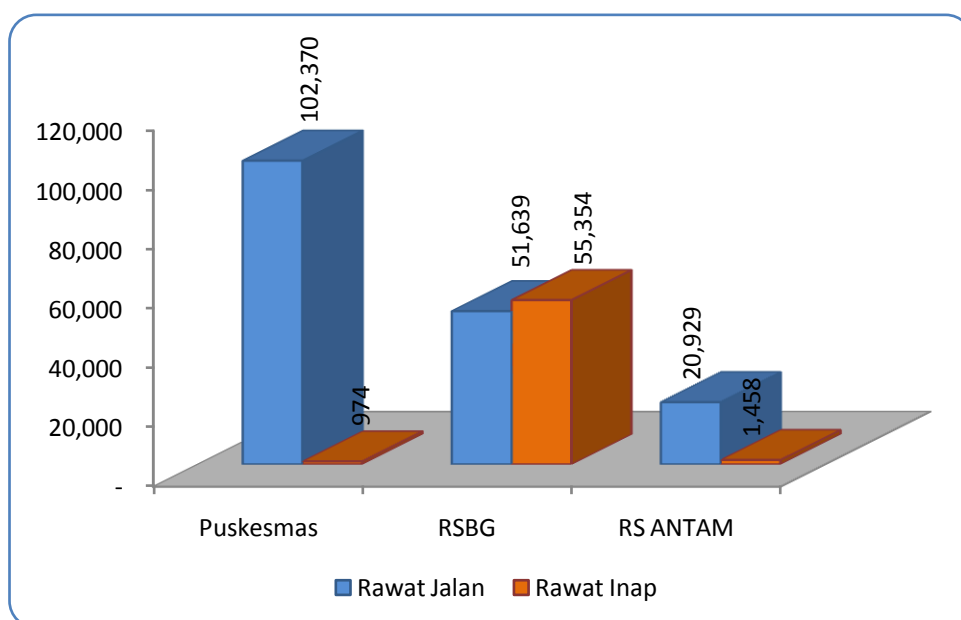
Grafik 41
Pola 10 penyakit Terbesar di Puskesmas Se Kabupaten Kolaka Tahun 2017



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan grafik di atas yang merupakan hasil rekapitulasi laporan kunjungan di Puskesmas dan Jaringannya untuk pola 10 penyakit terbesar di Kabupaten Kolaka tahun 2017, jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat yaitu Nesopharingitis Akut atau biasa juga disebut Common Cold yaitu sebanyak 13.834 kasus. Sedangkan untuk jumlah kunjungan baik rawat jalan dan rawat inap berdasarkan jenis Sarana pelayanan kesehatan tahun 2017 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 42
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap
di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Kolaka
Tahun 2017



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, RSBG, RS Antam Pomalaa

grafik diatas menggambarkan bahwa kunjungan rawat jalan di Rumah sakit masih cukup tinggi yang seharusnya kunjungan ini bisa ditangani di Sarana Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas).

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN PENUNJANG

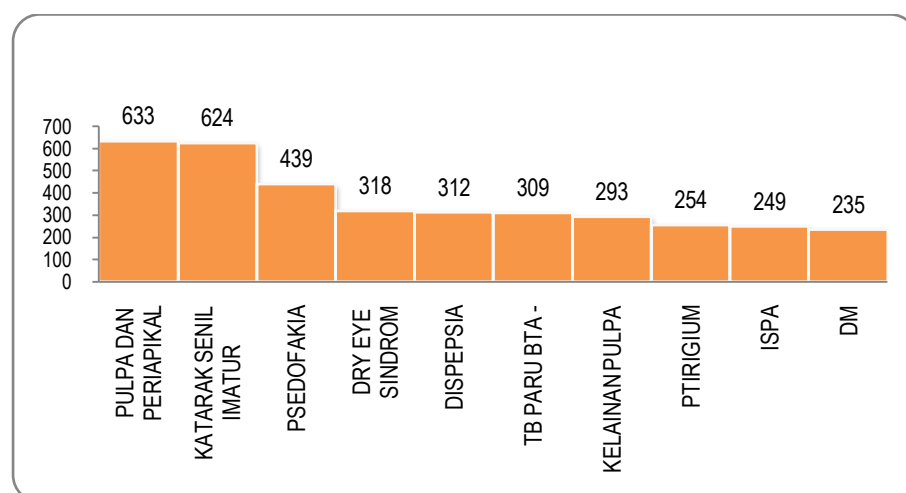
1. Pelayanan Kesehatan Rujukan

Adalah pelayanan kesehatan lanjutan secara berjenjang dari Puskesmas Non Rawat inap ke Puskesmas Rawat Inap / PONED,

apabila tidak dapat ditangani dilanjutkan ke RS Kabupaten dan selanjutnya ke RS Propinsi sampai ke tingkat regional.

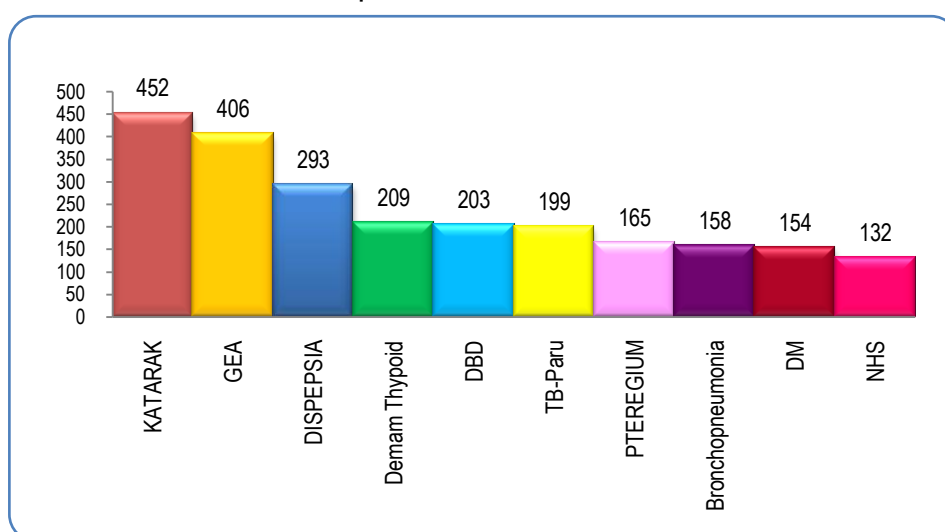
Hasil dari Catatan dan Pelaporan (Medical Record) Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka Tahun 2017, data kunjungan rumah sakit untuk 10 penyakit terbesar Rawat Jalan di RSBG Kolaka dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 43
Pola 10 penyakit Rawat Jalan Terbesar di RSUD Kabupaten Kolaka Tahun 2017



Sumber : RS Benyamin Guluh Kolaka

Grafik 44
Pola 10 penyakit Rawat Inap Terbesar di RSUD Kabupaten Kolaka Tahun 2017



Sumber : RS Benyamin Guluh Kolaka

Persentase penduduk yang memanfaatkan pelayanan di Rumah Sakit Umum baik pemerintah maupun BUMN di Kabupaten Kolaka tahun 2017, dapat dilihat dari cakupan kunjungan rawat jalan 174.938 dan rawat inap 57.786 (25%) dari total Kunjungan yaitu sebanyak 232.724 orang atau sekitar 92.5% dari total penduduk sebanyak 251.493 jiwa. Sedangkan pemanfaatan tempat tidur dinilai dari pencapaian BOR sebesar 50 % Jika dibandingkan dengan nilai ideal BOR 60%–85%, pencapaian ini masih belum memenuhi nilai ideal, sementara untuk melihat lamanya seorang pasien dirawat adalah dengan nilai LOS sebesar 4 hari, hasil ini sudah memenuhi angka ideal 6-9 hari. Sedangkan penggunaan tempat tidur dinilai dengan pencapaian TOI sebesar 4 sudah melebihi nilai ideal yaitu 1–3 hari, dan pencapaian Net Death Rate (NDR) atau angka kematian setelah dirawat sebesar 8.6 per 1000 penduduk.

2. Pelayanan Kesehatan Penunjang

Pemeriksaan penunjang laboratorium di Puskesmas masih terbatas pada pemeriksaan laboratorium sederhana seperti pemeriksaan HB, protein urine dan tes golongan darah bagi ibu hamil, pemeriksaan gula darah, kolesterol dan asam urat bagi penduduk berisiko, serta pemeriksaan laboratorium untuk program penyakit menular tertentu seperti pemeriksaan sputum program TB, malaria dan tes golongan darah bagi calon jemaah haji. Ini dikarenakan keterbatasan tenaga dan sarana prasarana penunjang laboratorium Puskesmas.

3. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka pemerintah telah melakukan berbagai cara pembiayaan kesehatan baik yang bersumber dana Pusat melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS Kesehatan, dan bersumber dana Kabupaten melalui program Jamkesda yang diperuntukkan bagi seluruh penduduk di Kabupaten Kolaka yang belum mempunyai jaminan kesehatan. Dari laporan BPJS Kesehatan per Desember tahun 2017, dari jumlah penduduk Kabupaten Kolaka sebanyak 251.493 jiwa, jumlah peserta JKN BPJS sebanyak 131.708 jiwa atau sekitar 52.4%

dari jumlah penduduk Kab. Kolaka, yang terdiri dari 102.777 peserta JKN PBI, dan 28.931 peserta JKN non PBI.

Berikut Tabel Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Puskesmas Se-Kabupaten Kolaka Tahun 2017;

Tabel 7
Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan menurut Puskesmas Se Kabupaten Kolaka Tahun 2017

No	Puskesmas	Jumlah Penduduk	PESERTA			
			PBI APBN	PBI APBD	Non PBI	TOTAL
1	Kolaka	43,534	7.199	2.353	8.810	18.362
2	Latambaga	33,190	13.020	1.863	2.739	17.622
3	Wundulako	22,387	8.541	1.229	3.245	13.015
4	Baula	12,195	5.573	1.071	1.517	8.161
5	Pomalaa	33,962	6.808	1.717	5.399	13.924
6	Tanggetada	16,030	5.461	748	3.419	9.628
7	Polinggona	7,825	3.278	421	175	3.874
8	Watubangga	17,065	7.490	904	803	9.197
9	Toari	10,749	6.119	578	405	7.102
10	Tosiba	25,346	11.592	1.071	1.167	13.830
11	Wolo	20,739	9.374	1.478	1.076	11.928
12	Iwoimendaa	8,471	4.212	677	176	5.065
JUMLAH		251,493	88.667	14.110	28.931	131.708

Sumber : BPJS

C. KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang lebih baik, ada beberapa indikator penting penyehatan lingkungan pemukiman yang dapat dikemukakan yaitu :

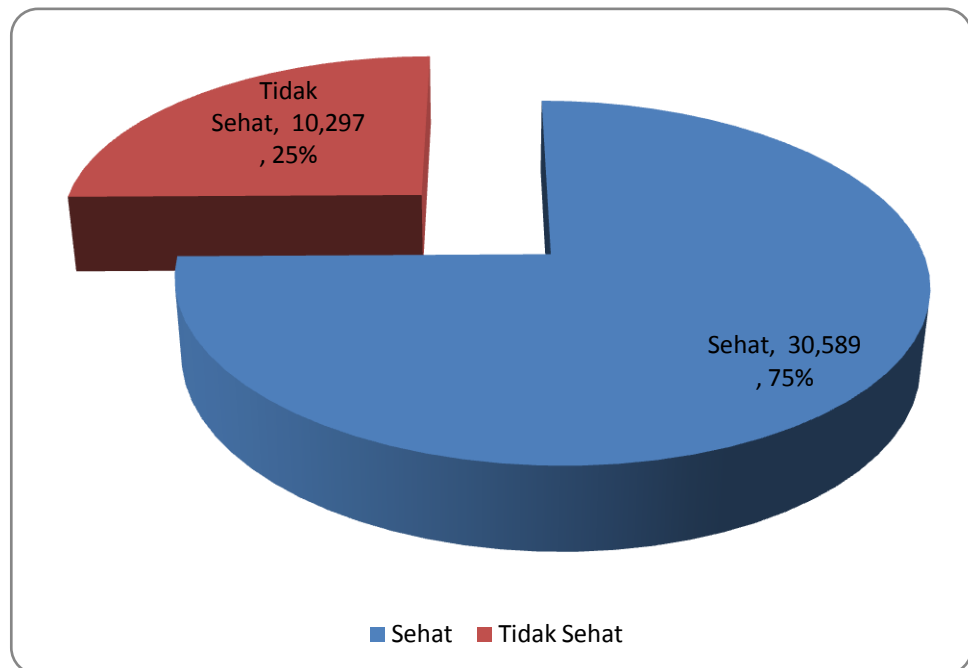
1. Rumah Sehat

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu bangunan yang memiliki sarana sanitasi dasar antara lain: jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan

sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah tidak terbuat dari tanah.

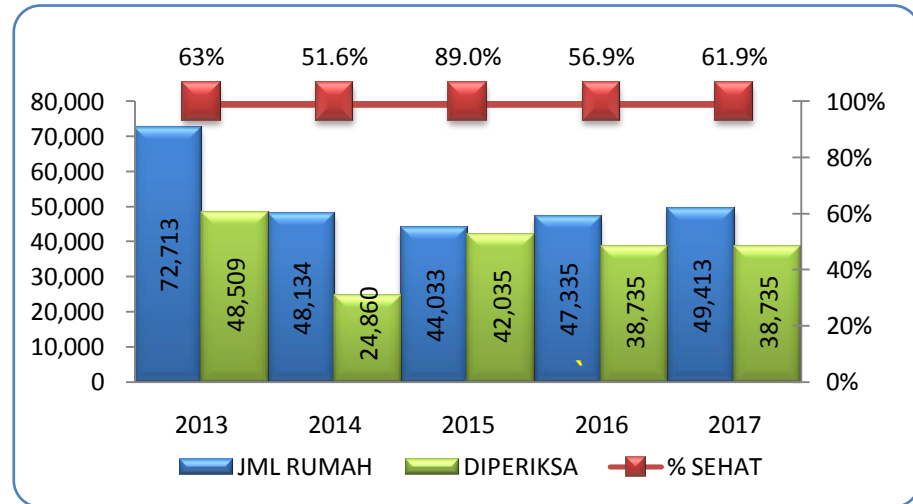
Grafik di bawah menggambarkan bahwa berdasarkan rekapitulasi laporan puskesmas hasil kegiatan Program Kesehatan Lingkungan diperoleh gambaran bahwa dari 40.886 Rumah yang bina pada tahun 2017, terdapat 39.589 rumah yang memenuhi syarat kesehatan (75%). Capaian ini meningkat dibanding tahun 2016, rumah yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 26.949 rumah atau 54,5%.

Grafik 45
Proporsi Kondisi Rumah Sehat dari Rumah yang dibina di Kabupaten Kolaka Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga
berikut data gambaran kondisi rumah sehat di Kabupaten Kolaka tahun kurun waktu 5 tahun

Grafik 46
Keadaan Rumah Sehat Kabupaten Kolaka
Tahun 2013 - 2017

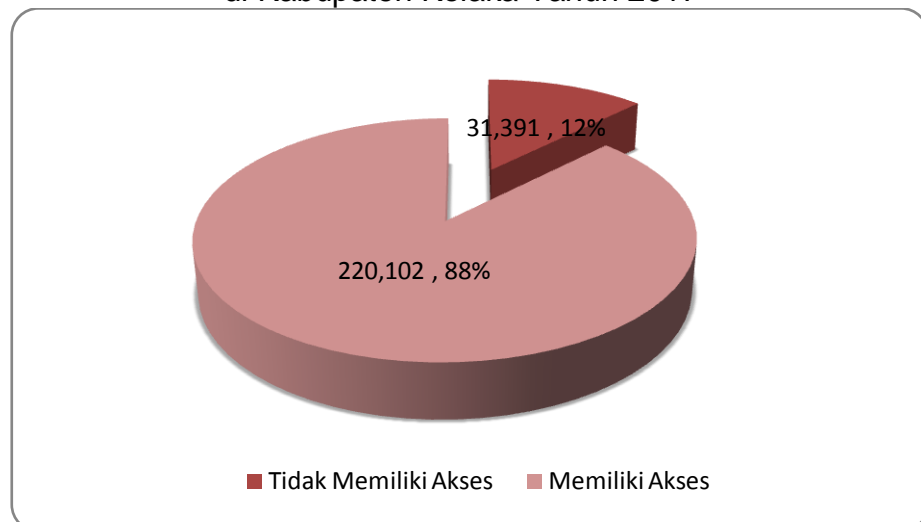


Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

2. Sarana Sanitasi Dasar

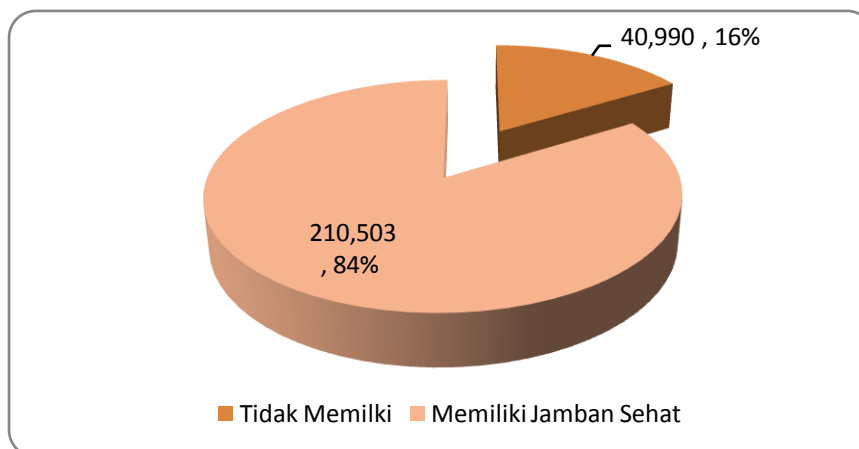
Kepemilikan sarana sanitasi dasar yang dimiliki oleh keluarga meliputi persediaan air bersih (PAB) dan Jamban keluarga. Adapun kondisi Kepemilikan sarana penyehatan lingkungan pemukiman berdasarkan jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kabupaten Kolaka tahun 2017 yang memiliki akses air bersih sudah mencapai 88 % dari total penduduk seperti terlihat pada grafik berikut :

Grafik 47
Proporsi Penduduk/KK Memiliki Akses Air Bersih/Air Minum
di Kabupaten Kolaka Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

Grafik 48
Proporsi Penduduk Memiliki Jamban Sehat
di Kabupaten Kolaka Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

Grafik 48 di atas menunjukkan bahwa Penduduk Kolaka yang diperiksa dan memiliki jamban sehat baru mencapai 84% pada tahun 2017 dengan jumlah absolut 210.503 penduduk yang memiliki jamban sehat dari total penduduk 251.493 jiwa.

3. Tempat Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan

Tempat Tempat Umum (TTU) dan Tempat Umum Pengolahan Makanan (TUPM) adalah sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat persebaran penyakit. adapun TTU yang dilakukan pemantauan adalah Sarana Pendidikan, Fasilitas pelayanan Kesehatan dan Hotel. Adapun hasil pemantauan kesehatan Tempat Tempat Umum (TTU) Kabupaten Kolaka Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Data Hasil Pemeriksaan TTU
Kabupaten Kolaka Tahun 2017

No	Jenis TTU	Jumlah	Diperiksa	Memenuhi Syarat	% MS
1	Sekolah	263	263	220	84
2	Puskesmas	14	14	14	100
3	Rumah Sakit	3	3	2	67
4	Hotel	36	36	31	86

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

Tempat Pengolahan Makanan (TPM) adalah sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat persebaran penyakit. Adapun TPM yang dilakukan pemantauan adalah Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, Depot Air Minum dan Makanan Jajanan. Adapun hasil pemantauan Kesehatan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Kabupaten Kolaka Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Data Hasil Pemeriksaan TPM Kabupaten Kolaka Tahun 2017

No	Jenis TPM	Jumlah	Diperiksa	Memenuhi Syarat	% MS
1	Rumah makan/ Restoran	229	229	54	24
2	Depot Air Minum	75	75	24	32
3	Makanan Jajanan	220	220	40	18

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

4. Akses Terhadap Air Bersih

Sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Kabupaten Kolaka menjadikan kebutuhan air bersih semakin meningkat. Adapun sumber air di Kabupaten Kolaka pada umumnya berasal dari mata air, sumur dalam, sumur gali dan air permukaan. Sistem yang digunakan untuk mensuplai air bersih melalui perpipaan dan non perpipaan. Untuk pengelolaan pada daerah pemukiman di perkotaan pada umumnya dikelola PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Kabupaten. Pencapaian KK yang mempunyai dan memanfaatkan sarana air bersih selama tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10
Jumlah Penduduk Terhadap Akses Air Minum
di Kabupaten Kolaka Tahun 2017

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk	Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat	% Penduduk dengan Akses Air Bersih
1	SGL Terlindung	251,493	30,700	30,700	12
2	SGL dengan Pompa	251,493	29,066	29,066	12
3	Sumur Bor Dengan Pompa	251,493	40,851	40,851	16
4	Mata Air Terlindung	251,493	2,662	2,662	1
5	Perpipaan PDAM	251,493	116,803	116,803	46
Jumlah		251,493	220,082	220,082	88

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

BAB V

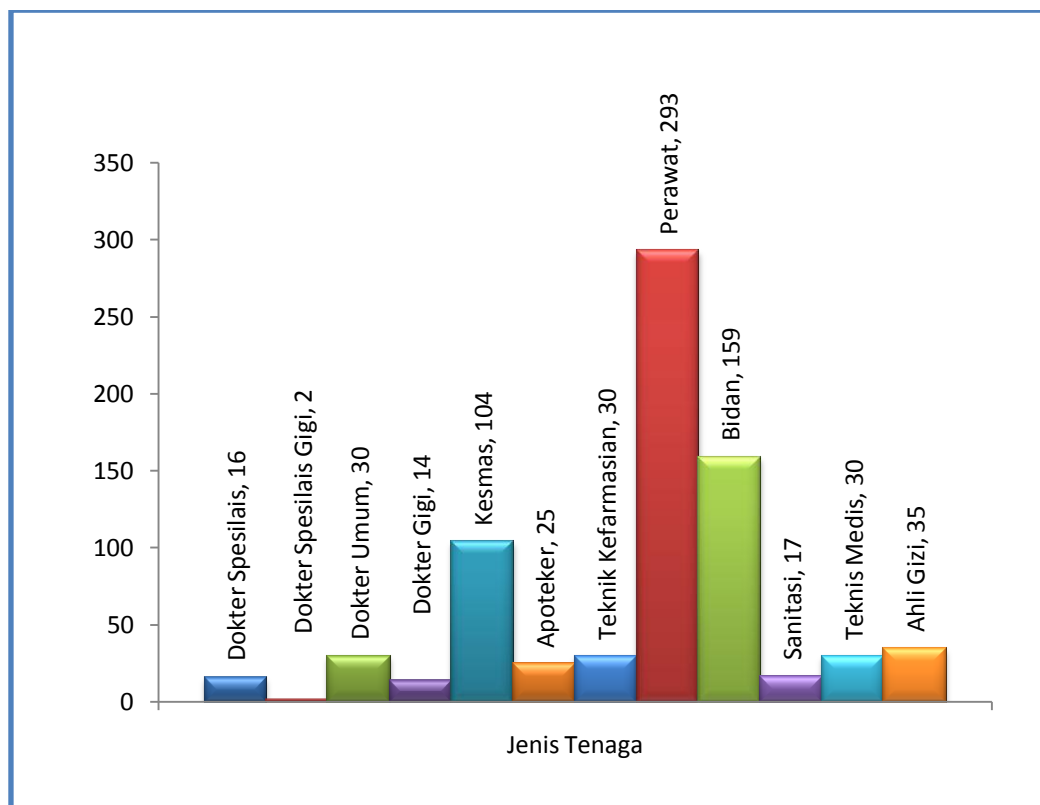
SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Untuk mencapai status kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diperlukan sumber daya kesehatan, meliputi tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sarana kesehatan. Berikut disajikan situasi sumber daya kesehatan di Kabupaten Kolaka.

A. TENAGA KESEHATAN

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Kolaka tahun 2017 sebanyak 1.385 orang yang terdiri atas 799 orang Pegawai Negeri Sipil 153 PTT Daerah 101 Tenaga Gemari (Tenaga Kesehatan Desa), tenaga sukarela 221, dengan jenis ketenagaan adalah tenaga medis, tenaga paramedis perawatan dan non perawatan.

Grafik 49
Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Pendidikan
di Kabupaten Kolaka Tahun 2017



Sumber Subag Keuangan, Kepegawaian Umum dan Perlengkapan

B. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Alokasi anggaran kesehatan yang dikelola oleh Dinas Kesehatan pada tahun 2017 sebesar Rp. 133.472.488.007 dengan realisasi Rp. 95.516.277.224 Adapun sumber pembiayaan Kesehatan Kabupaten Kolaka pada tahun 2017 berasal dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi dan APBN secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11
Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Kolaka
Berdasarkan Sumbernya Tahun 2017

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
	APBD KAB/KOTA	206,543,865,765	100.0
1	Anggaran Dinas Kesehatan , Laboratorium, Instalasi Farmasi dan Puskesmas	133,472,488,007	64.6
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	24,695,964,839	12.0
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	15,732,845,000	7.6
	- Dana BPJS (Dana Kapitasi & Non Kapitasi)	14,345,585,810	6.9
	- Dana Lain Lain (CSR PT. Antam. Tbk)	47,050,000,000	22.8
	- Gaji dan Tunjungan (Belanja Tidak Langsung)	31,648,092,358	15.3
2	Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah	73,071,377,758	35.4
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	10,341,142,135	5.0
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	17,643,000,000	8.5
	- Dana BLUD	30,000,000,000	14.5
	- Gaji dan Tunjungan (Belanja Tidak Langsung)	15,087,235,623	7.3
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	206,543,865,765	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1,087,199,614,082	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		19.0
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	821,271	

Sumber : Subbag Program Informasi dan Humas

C. SARANA KESEHATAN

Sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Kolaka tahun 2017 yang meliputi Puskesmas dan jajarannya, Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta serta sarana lainnya ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 12
Fasilitas Kesehatan Berdasarkan Pemilik/Pengelola
di Kabupaten Kolaka Tahun 2017

NO	URAIAN	PEMKAB / KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7
1	Rumah Sakit Umum	1	-	1	-	2
2	Puskesmas Rawat Inap	4	-	-	-	4
3	Puskesmas Non Rawat Inap	10	-	-	-	10
4	Puskesmas Keliling	12	-	-	-	12
5	Puskesmas Pembantu	37	-	-	-	37
6	Rumah Bersalin	-	-	-	1	1
7	Balai Pengobatan/Klinik	-	-	-	-	-
8	Praktik Dokter Perorangan	-	-	-	51	35
9	Praktik Bidan Mandiri	-	-	-	3	3
10	Pedagang Besar Farmasi	1	-	-	-	1
11	Apotek	-	-	-	34	34
12	Toko Obat	-	-	-	19	19

Sumber : Seksi Sarana & Peralatan Kesehatan 2017

Sarana Kesehatan berupa Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) Pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya juga memerlukan peran masyarakat. Melalui konsep Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), masyarakat berperan serta aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Bentuk UKBM antara lain Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan RW/desa/kelurahan siaga aktif. RW/Desa/kelurahan Siaga Aktif adalah desa yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveilans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Terdapat 135 Desa/kelurahan Siaga Aktif dengan persentase sebesar 100%.

BAB VI PENUTUP

Berdasarkan data dan informasi hasil pembangunan kesehatan di Kabupaten Kolaka tahun 2017 yang dilaporkan, dapat disimpulkan bahwa indikator kesehatan masyarakat di Kabupaten Kolaka adalah :

1. Jumlah Kematian Ibu dilaporkan sebesar 6 Kasus
2. Jumlah Kematian Bayi dilaporkan sebesar 55 Kasus
3. Jumlah Kematian Balita dilaporkan sebesar 60 Kasus
4. AFP Rate (non polio) < 15 th dilaporkan sebesar 2,37 per 100.000 penduduk umur < 15 tahun
5. Angka Kasus Baru TB Paru 94,2 per 100.000 penduduk, Angka Kesembuhan Kasus TB Paru 78,1 %, dan Success Rate TB Paru 90,2 %.
6. Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani dilaporkan sebesar 1.204 Kasus
7. Angka Kesakitan DBD dilaporkan sebesar 96,6 per 100.000 penduduk
8. Kasus baru HIV positif dilaporkan 6 kasus dan kasus AIDS 19 kasus
9. Jumlah Gizi Buruk dilaporkan sebesar 4 balita gizi buruk (BB/TB) dan 0,04 menurut BB/U.

Dalam rangka meningkatkan status kesehatan masyarakat di Kabupaten Kolaka pada tahun 2017 telah dilakukan berbagai upaya kesehatan, yang hasilnya sebagai berikut :

1. Persentase cakupan kunjungan Ibu hamil K1: 100%, K4 : 84 %,
2. Persentase cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan : 91,1%
3. Persentase cakupan KB aktif sebesar 49 %
4. Persentase cakupan desa UCI sebesar 86,7%
5. Persentase cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 99,5%
6. Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Fe3 sebesar 76,7 %
7. Persentase Desa yang terkena KLB ditangani kurang dari 24 jam sebesar 100% sebanyak 3 Desa/Kelurahan.
8. Persentase penduduk tercover Jaminan Kesehatan sebesar 98,75 %
9. Persentase Rumah Tangga ber PHBS sebesar 40 % dari RT yang dipantau.
10. Jumlah Desa dengan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat ada 75 Desa dari 135 desa/Kelurahan..
11. Persentase APBD Kesehatan terhadap Total APBD sebesar 19,0 %, dengan biaya perkapita kesehatan sebesar Rp 821.271

Kami sadari bahwa masih banyak hal yang harus diperbaiki dan banyak potensi yang masih perlu dioptimalkan pemanfaatannya. Untuk itu kami menerima segala saran dan masukan yang bersifat membangun. Program dan kegiatan yang belum berhasil mencapai target akan kami jadikan dasar pijakan kami untuk melangkah selanjutnya. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam mendukung tersusunnya Profil Kesehatan Tahun 2017 ini dalam bentuk isi maupun data.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			3,538	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			135	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	131,458	120,035	251,493	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			5.1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km2			71.1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			58.6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			109.5		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	-	-	-	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	-	-	-	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	-	-	-	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	-	-	-	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	-	-	-	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	-	-	-	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	-	-	-	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	-	-	-	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	2,253	2,140	4,393		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	16.2	8.8	12.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	29	17	46	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	12.9	7.9	10.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	7	2	9	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	3.1	0.9	2.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	40	20	60	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	17.8	9.3	13.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		136.6		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
B.2 Angka Kesakitan						
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	141	96	237	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	59.5	40.5		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	107.5	79.8	94.2	per 100.000 penduduk	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Jumlah seluruh kasus TB	214	146	360	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	163.20	121.30	143.15	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			0.83	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	14.5	12.2	13.5	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	75.9	81.7	78.1	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	13.5	9.8	12.1	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	89.5	91.5	90.2	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	3.8	4.2	4.0	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	125.0	118.0	121.6	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	6	-	6	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	12	7	19	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	1	-	1	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	-	-	-	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriminasi positif HIV	0.1	-	0.1	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	-	-	-	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	32	11	43	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	24.3	9.2	17.1	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			9.3	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			7	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	3.6	1.7	2.7	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	50	100	63	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	44	42	43	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			2.37	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	-	-	-	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			-	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	-	-	-	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	-	-	-	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			-	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	-	-	-	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			-	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	16	16	32	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			-	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	-	-	-	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	-	-	-	Kasus	Tabel 20
29	<i>Incidence Rate DBD</i>	89.8	104.1	96.6	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	<i>Case Fatality Rate DBD</i>	0.0	1.6	0.8	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	0.1	0.0	0.2	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	<i>Case Fatality Rate Malaria</i>	-	-	-	%	Tabel 22

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
33	Angka Kesakitan Filariasis	6	7	7	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	100	100	100	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	100	100	100	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		100.0		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		84.0		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		91.1		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		89.9		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90.0		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		65.5		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		76.7		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		37.9		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	47.6	36.8	42.4	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			51.0	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			49.0	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	99.9	100.0	99.9	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.9	2.9	3.4	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.2	99.9	100.0	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96.9	98.1	97.5	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	61.0	61.2	61.1	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	107.9	95.4	101.4	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			86.7	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	107.0	92.7	99.5	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	107.0	92.7	99.5	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	101.1	85.3	92.8	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	76.2	90.6	83.1	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	66.3	70.8	68.8	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.9	1.8	1.8	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	34.7	37.5	36.0	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	66.6	70.8	68.6	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0.6	0.6	0.6	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	97.2	91.7	94.6	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0.16		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			-	sekolah	Tabel 51

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			-	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	95.08	549.93	-	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	-	-	-	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	-	-	-	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	38.31	37.34	37.84	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	74.6	78.5	76.5	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	59.2	80.9	69.6	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	40.2	4.1	23.0	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	40.9	27.1	33.7	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	11.0	6.3	8.6	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			50.3	%	Tabel 56
81	Bed Turn Over (BTO) di RS			41.2	Kali	Tabel 56
82	Turn of Interval (TOI) di RS			4.4	Hari	Tabel 56
83	Average Length of Stay (ALOS) di RS			4.2	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			15.3	%	Tabel 57
C.4 Keadaan Lingkungan						
88	Persentase rumah sehat			61.9	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			87.5	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			86.0	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			-	%	Tabel 61
92	Desa STBM			-	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			84.5	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			22.5	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			123.9	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			-	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			10		Tabel 67

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Jumlah Puskesmas Keliling			-		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			37		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			34		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			33	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			189.0	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			13.2	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			0.7	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			69.00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			-	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			28.00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			135.00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			100.00	%	Tabel 71
	D.2 Tenaga Kesehatan					
106	Jumlah Dokter Spesialis	7	9	16	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	7	28	35	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			20	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	11	12	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		174		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		69.2		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	76	312	388	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			154.3	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	5	10	15	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	11	62	73	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	26	67	93	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	7	11	18	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	3	40	43	Orang	Tabel 77
	D.3 Pembiayaan Kesehatan					
120	Total Anggaran Kesehatan			206,543,865,765	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			19	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			821,271	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	194.30	10	-	10	8,471	1,907	4	44
2	WOLO	536.30	12	2	14	20,739	4,725	4	39
3	SAMATURU	344.69	17	2	19	25,346	5,798	4	74
4	LATAMBAGA	492.53	-	7	7	33,190	6,258	5	67
5	KOLAKA	217.25	-	7	7	43,534	7,358	6	200
6	WUNDULAKO	478.07	5	6	11	22,387	3,862	11	47
7	BAULA	150.47	9	1	10	12,195	2,805	4	81
8	POMALAA	373.82	8	4	12	33,962	5,520	6	91
9	TANGGETADA	441.65	13	1	14	16,030	3,153	5	36
10	POLINGGONA	80.52	6	1	7	7,825	1,444	5	97
11	WATUBANGGA	175.70	11	3	14	17,065	3,849	4	97
12	TOARI	52.84	9	1	10	10,749	2,734	4	203
JUMLAH (KAB/KOTA)		3,538	100	35	135	251,493	49,413	5	71

Sumber: BPS Kolaka

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	14,844	13,453	28,297	110
2	5 - 9	15,554	14,098	29,652	110
3	10 - 14	13,830	12,494	26,324	111
4	15 - 19	11,700	10,674	22,374	110
5	20 - 24	10,611	10,706	21,317	99
6	25 - 29	12,141	11,406	23,547	106
7	30 - 34	11,088	10,402	21,489	107
8	35 - 39	10,275	9,365	19,640	110
9	40 - 44	8,673	7,548	16,221	115
10	45 - 49	6,577	5,655	12,232	116
11	50 - 54	5,001	4,569	9,570	109
12	55 - 59	3,906	3,044	6,950	128
13	60 - 64	2,762	2,500	5,263	110
14	65 - 69	2,018	1,709	3,727	118
15	70 - 74	1,208	1,168	2,376	103
16	75+	1,268	1,244	2,512	102
JUMLAH		131,458	120,035	251,493	110
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				59	

Sumber: BPS Kolaka

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	-	-	-			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	-	-	-	-	-	-
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:	-	-				
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	-	-	-	-	-	-
	b. SD/MI	-	-	-	-	-	-
	c. SMP/ MTs	-	-	-	-	-	-
	d. SMA/ MA	-	-	-	-	-	-
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	-	-	-	-	-	-
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	-	-	-	-	-	-
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	-	-	-	-	-	-
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	-	-	-	-	-	-
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	85	2	87	76	1	77	161	3	164
2	WOLO	WOLO	173	3	176	161	1	162	334	4	338
3	SAMATURU	SAMATURU	215	3	218	207	0	207	422	3	425
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	347	6	353	294	1	295	641	7	648
5	KOLAKA	KOLAKA	377	2	379	410	3	413	787	5	792
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	183	1	184	152	1	153	335	2	337
7	BAULA	BAULA	125	4	129	115	3	118	240	7	247
8	POMALAA	POMALAA	306	4	310	317	4	321	623	8	631
9	TANGGETADA	TANGGETADA	128	3	131	127	0	127	255	3	258
10	POLINGGONA	POLINGGONA	62	0	62	53	0	53	115	0	115
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	162	7	169	142	4	146	304	11	315
12	TOARI	TOARI	90	2	92	86	1	87	176	3	179
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,253	37	2,290	2,140	19	2,159	4,393	56	4,449
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				16.2			8.8			12.6	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN												
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEO NATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEO NATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEO NATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	2	-	2
2	WOLO	WOLO	3	-	1	4	2	-	-	2	5	-	1	6	
3	SAMATURU	SAMATURU	1	-	-	1	1	-	-	1	2	-	-	2	
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	7	3	-	10	4	1	1	6	11	4	1	16	
5	KOLAKA	KOLAKA	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	3	-	-	3	1	-	-	1	4	-	-	4	
7	BAULA	BAULA	2	-	-	2	1	-	-	1	3	-	-	3	
8	POMALAA	POMALAA	4	1	1	6	6	1	-	7	10	2	1	13	
9	TANGGETADA	TANGGETADA	1	1	1	3	-	-	-	-	1	1	1	3	
10	POLINGGONA	POLINGGONA	1	-	-	1	1	-	-	1	2	-	-	2	
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	3	-	1	4	-	-	-	-	3	-	1	4	
12	TOARI	TOARI	3	-	-	3	1	-	-	1	4	-	-	4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			29	7	4	40	17	2	1	20	46	9	5	60	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			13	3	2	18	8	1	0	9	10	2	1	14	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	161	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	WOLO	WOLO	334	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	SAMATURU	SAMATURU	422	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	641	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	KOLAKA	KOLAKA	787	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	335	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	BAULA	BAULA	240	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1	-	1	
8	POMALAA	POMALAA	623	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	2	-	
9	TANGGETADA	TANGGETADA	255	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	POLINGGONA	POLINGGONA	115	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	304	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	
12	TOARI	TOARI	176	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,393	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	4	-	5	1	5	-
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			137

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5													
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	4,475	3,996	8,471	3	50.0	3	50.0	6	6	50.0	6	50.0	12	-	-
2	WOLO	WOLO	10,914	9,825	20,739	7	53.8	6	46.2	13	8	53.3	7	46.7	15	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	13,042	12,304	25,346	13	72.2	5	27.8	18	21	60.0	14	40.0	35	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	17,971	15,219	33,190	23	60.5	15	39.5	38	43	74.1	15	25.9	58	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	22,553	20,981	43,534	20	46.5	23	53.5	43	41	65.1	22	34.9	63	1	1.6
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	11,680	10,707	22,387	14	63.6	8	36.4	22	20	47.6	22	52.4	42	-	-
7	BAULA	BAULA	6,389	5,806	12,195	9	56.3	7	43.8	16	11	57.9	8	42.1	19	-	-
8	POMALAA	POMALAA	17,485	16,477	33,962	18	58.1	13	41.9	31	21	67.7	10	32.3	31	1	3.2
9	TANGGETADA	TANGGETADA	8,258	7,772	16,030	9	69.2	4	30.8	13	16	47.1	18	52.9	34	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	4,036	3,789	7,825	3	100.0	-	-	3	5	71.4	2	28.6	7	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	8,801	8,264	17,065	12	57.1	9	42.9	21	12	50.0	12	50.0	24	1	4.2
12	TOARI	TOARI	5,529	5,220	10,749	10	76.9	3	23.1	13	10	50.0	10	50.0	20	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			131,131	120,362	251,493	141	59.5	96	40.5	237	214	59.4	146	40.6	360	3	0.8
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						107.53		79.76		94.24							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											163.20		121.30		143.15		

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

251,493

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	11	17	28	3	3	6	27	18	21
2	WOLO	WOLO	7	6	13	7	6	13	100	100	100
3	SAMATURU	SAMATURU	105	65	170	13	5	18	12	8	11
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	23	15	38	23	15	38	100	100	100
5	KOLAKA	KOLAKA	176	161	337	20	23	43	11	14	13
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	170	190	360	14	8	22	8	4	6
7	BAULA	BAULA	60	44	104	9	7	16	15	16	15
8	POMALAA	POMALAA	48	61	109	18	13	31	38	21	28
9	TANGGETADA	TANGGETADA	78	32	110	9	4	13	12	13	12
10	POLINGGONA	POLINGGONA	56	41	97	3	-	3	5	-	3
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	145	107	252	12	9	21	8	8	8
12	TOARI	TOARI	93	47	140	10	3	13	11	6	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			972	786	1,758	141	96	237	15	12	13

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIobati*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	2	1	3	2	100	1	-	3	100	-	-	-	-	-	-	100	-	100	-	-	-
2	WOLO	WOLO	4	-	4	2	50	-	-	2	50	2	50	-	-	2	50	100	-	100	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	11	7	18	5	45	3	43	8	44	4	36	2	29	6	33	82	71	78	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	20	13	33	9	45	7	54	16	48	10	50	5	38	15	45	95	92	94	-	2	2
5	KOLAKA	KOLAKA	22	16	38	21	95	15	94	36	95	1	5	1	6	2	5	100	100	100	-	-	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	16	14	30	15	94	14	100	29	97	-	-	-	-	-	-	94	100	97	1	-	1
7	BAULA	BAULA	3	6	9	3	100	4	67	7	78	-	-	-	-	-	-	100	67	78	-	2	2
8	POMALAA	POMALAA	16	8	24	12	75	8	100	20	83	1	6	-	-	1	4	81	100	88	2	-	2
9	TANGGETADA	TANGGETADA	7	5	12	7	100	5	-	12	100	-	-	-	-	-	-	100	-	100	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	5	6	11	4	80	6	100	10	91	-	-	-	-	-	-	80	100	91	1	-	1
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	12	2	14	11	92	1	50	12	86	-	-	-	-	-	-	92	50	86	1	-	1
12	TOARI	TOARI	15	4	19	10	67	3	75	13	68	-	-	-	-	-	-	67	75	68	-	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			133	82	215	101	76	67	82	168	78	18	14	8	10	26	12	89	91	90	5	5	10
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					4	4	4

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

* kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L		P		L + P					
			4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	447	400	847	17	16	33	23	132	9	58	32	97	
2	WOLO	WOLO	1,091	983	2,074	42	38	80	56	133	5	13	61	76	
3	SAMATURU	SAMATURU	1,304	1,231	2,535	50	47	97	18	36	5	11	23	24	
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	1,797	1,522	3,319	69	58	127	0	-	1	2	1	1	
5	KOLAKA	KOLAKA	2,255	2,098	4,353	99	93	192	2	2	5	5	7	4	
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	1,168	1,071	2,239	45	41	86	212	473	170	413	382	444	
7	BAULA	BAULA	639	581	1,220	25	22	47	22	89	14	63	36	77	
8	POMALAA	POMALAA	1,748	1,648	3,396	67	63	130	275	411	307	487	582	448	
9	TANGGETADA	TANGGETADA	826	777	1,603	32	30	62	1	3	1	3	2	3	
10	POLINGGONA	POLINGGONA	404	379	783	15	15	30	10	65	3	21	13	43	
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	880	827	1,707	34	31	65	26	78	38	121	64	98	
12	TOARI	TOARI	553	522	1,075	21	20	41	0	-	1	5	1	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,114	12,037	25,151	516	474	990	645	125	559	118	1,204	122	
PERSENTASE PERKIRAAN KASUS															

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	1	-	1	17	1	-	1	5	-	-	-	-	-	-	-
2	5 - 14 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	15 - 19 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	20 - 24 TAHUN	-	-	-	-	1	3	4	21	-	-	-	-	-	-	-
5	25 - 49 TAHUN	5	-	5	83	9	3	12	63	1	-	1	-	-	-	-
6	≥ 50 TAHUN	-	-	-	-	1	1	2	11	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	-	6		12	7	19		1	-	1	-	-	-	
PROPORSI JENIS KELAMIN		100	-			63	37			-	-		-	-		

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH															
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV						
					L		P		L + P		L		P		L + P		
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
	UTD RS Benyamin Guluh	924	500	1,424	924	100	500	100	1,424	100	1	0.1	-	-	1	0.1	
JUMLAH		924	500	1,424	924	100	500	100	1,424	100	1	0.1	-	-	1	0.1	

Sumber : RSUD Kolaka

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	4,475	3,996	8,471	121	108	229	87	72	65	60	152	66	
2	WOLO	WOLO	10,914	9,825	20,739	295	265	560	90	31	87	33	177	32	
3	SAMATURU	SAMATURU	13,042	12,304	25,346	352	332	684	282	80	290	87	572	84	
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	17,971	15,219	33,190	486	411	897	230	47	210	51	440	49	
5	KOLAKA	KOLAKA	22,553	20,981	43,534	609	566	1,175	229	38	169	30	398	34	
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	11,680	10,707	22,387	315	289	604	266	84	265	92	531	88	
7	BAULA	BAULA	6,389	5,806	12,195	172	157	329	194	113	216	138	410	125	
8	POMALAA	POMALAA	17,485	16,477	33,962	472	445	917	372	79	381	86	753	82	
9	TANGGETADA	TANGGETADA	8,258	7,772	16,030	223	210	433	104	47	93	44	197	45	
10	POLINGGONA	POLINGGONA	4,036	3,789	7,825	109	102	211	141	130	122	119	263	125	
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	8,801	8,264	17,065	238	223	461	162	68	180	81	342	74	
12	TOARI	TOARI	5,529	5,220	10,749	149	141	290	113	76	99	70	212	73	
JUMLAH (KAB/KOTA)			131,131	120,362	251,493	3,540	3,250	6,790	2,270	64.1	2,177	67.0	4,447	65.5	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK									270						

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	5	2	7	5	2	7
2	WOLO	WOLO	-	-	-	3	1	4	3	1	4
3	SAMATURU	SAMATURU	1	1	2	2	-	2	3	1	4
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	1	-	1	7	2	9	8	2	10
5	KOLAKA	KOLAKA	-	-	-	-	1	1	-	1	1
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	1	-	1	2	-	2	3	-	3
7	BAULA	BAULA	-	-	-	2	-	2	2	-	2
8	POMALAA	POMALAA	1	-	1	3	1	4	4	1	5
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	-	-	-	3	3	-	3	3
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-	1	-	1	1	-	1
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	2	-	2	1	-	1	3	-	3
12	TOARI	TOARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	1	7	26	10	36	32	11	43
PROPORSI JENIS KELAMIN			-	-		72	28		74	26	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									24	9	17

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	7	1	14	-	-
2	WOLO	WOLO	4	-	-	1	25
3	SAMATURU	SAMATURU	4	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	10	2	20	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	1	-	-	-	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	3	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	2	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	5	1	20	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	3	-	-	1	33
10	POLINGGONA	POLINGGONA	1	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	3	-	-	1	33
12	TOARI	TOARI	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	4	9	3	7
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						1	

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	6	2	8	6	2	8
2	WOLO	WOLO	-	-	-	4	2	6	4	2	6
3	SAMATURU	SAMATURU	1	2	3	2	2	4	3	4	7
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	1	-	1	14	3	17	15	3	18
5	KOLAKA	KOLAKA	-	-	-	3	3	6	3	3	6
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	1	-	1	2	-	2	3	-	3
7	BAULA	BAULA	-	-	-	2	-	2	2	-	2
8	POMALAA	POMALAA	1	-	1	3	1	4	4	1	5
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	-	-	-	4	4	-	4	4
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-	1	-	1	1	-	1
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	2	-	2	4	2	6	6	2	8
12	TOARI	TOARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	2	8	41	19	60	47	21	68
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									3.58	1.75	2.70

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	13	14	15	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	2	8	1	17	-	-	1	13
2	WOLO	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	6	1	25	-	-	1	17
3	SAMATURU	SAMATURU	1	2	3	1	-	2	-	3	1	2	2	4	-	-	2	-	2	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	1	-	1	-	-	-	-	-	2	14	3	17	10	71	1	-	11	65
5	KOLAKA	KOLAKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	6	3	100	2	67	5	83
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	1	-	1	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	1
8	POMALAA	POMALAA	1	-	1	-	-	-	-	-	-	3	1	4	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	-	1	25	1	25
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	2	-	2	2	-	-	-	2	-	4	2	6	3	75	2	100	5	83
12	TOARI	TOARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	2	8	3	50	2	100	5	63	41	19	60	18	44	8	42	26	43

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	2,839	-
2	WOLO	WOLO	6,949	-
3	SAMATURU	SAMATURU	8,493	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	11,122	-
5	KOLAKA	KOLAKA	14,588	1
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	7,502	1
7	BAULA	BAULA	4,087	-
8	POMALAA	POMALAA	11,380	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	5,372	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	2,622	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	5,718	-
12	TOARI	TOARI	3,602	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			84,274	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2.4

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sebesar:

84,274

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENING GAL				JUMLAH KASUS			MENING GAL	JUMLAH KASUS			MENING GAL	
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	TOARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
CASE FATALITY RATE (%)						-							-					-

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA			-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	5	6	11	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	9	9	18	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	TOARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	16	32	-	-	-	-	-	-	-	-
CASE FATALITY RATE (%)						-							

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	WOLO	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	4	2	6	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	15	18	33	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	34	30	64	-	2	2	-	7	3	
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	12	10	22	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	2	6	8	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	7	5	12	-	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	7	10	17	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	33	41	74	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	TOARI	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			118	125	243	-	2	2	-	2	1	
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			90	104	97							

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																				
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA												MENINGGAL			CFR		
						POSITIF																	
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	WOLO	WOLO	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	SAMATURU	SAMATURU	47	26	73	1	-	1	1	100	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	-		
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	KOLAKA	KOLAKA	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	100	-	-	-	-	-	-	-		
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	6	4	10	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	BAULA	BAULA	14	13	27	6	-	6	6	100	-	-	6	100	-	-	-	-	-	-	-		
8	POMALAA	POMALAA	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	TANGGETADA	TANGGETADA	36	43	79	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	POLINGGONA	POLINGGONA	7	3	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	21	8	29	3	-	3	3	100	-	-	3	100	-	-	-	-	-	-	-		
12	TOARI	TOARI	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-		
		BLUD RSUD	71	27	98	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH (KAB/KOTA)			206	125	331	14	1	15	14	100.00	1	100	15	100	0	0	0	0	0	0	0		
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									160,507		81,795		78,712										
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0.09		0.01		0.19										

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	2	2
2	WOLO	WOLO	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	-	-	-	-	1	1
5	KOLAKA	KOLAKA	-	-	-	-	-	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	-	-	1	-	1
7	BAULA	BAULA	-	-	-	1	1	2
8	POMALAA	POMALAA	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	-	-	-	6	5	11
12	TOARI	TOARI	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	8	9	17
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						6	7	7

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	115	130	245	115	100.0	130	100	245	100	115	100	130	100	245	100
2	WOLO	WOLO	63	100	163	63	100.0	100	100	163	100	63	100	100	100	163	100
3	SAMATURU	SAMATURU	95	102	197	95	100.0	102	100	197	100	95	100	102	100	197	100
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	134	218	352	134	100.0	218	100	352	100	134	100	218	100	352	100
5	KOLAKA	KOLAKA	93	86	179	93	100.0	86	100	179	100	93	100	86	100	179	100
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	18	15	33	18	100.0	15	100	33	100	18	100	15	100	33	100
7	BAULA	BAULA	79	105	184	79	100.0	105	100	184	100	79	100	105	100	184	100
8	POMALAA	POMALAA	47	80	127	47	100.0	80	100	127	100	47	100	80	100	127	100
9	TANGGETADA	TANGGETADA	36	42	78	36	100.0	42	100	78	100	36	100	42	100	78	100
10	POLINGGONA	POLINGGONA	66	181	247	66	100.0	181	100	247	100	66	100	181	100	247	100
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	129	177	306	129	100.0	177	100	306	100	129	100	177	100	306	100
12	TOARI	TOARI	19	27	46	19	100.0	27	100	46	100	19	100	27	100	46	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			894	1,263	2,157	894	100	1,263	100	2,157	100	894	100	1,263	100	2,157	100

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	2,938	2,694	5,632	2	0.07	2	0.1	4	0.1	2	-	2	-	4	-
2	WOLO	WOLO	7,193	6,596	13,789	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	8,791	8,061	16,853	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	11,512	10,556	22,068	2	-	60	0.6	62	0.3	2	-	60	100	62	100
5	KOLAKA	KOLAKA	15,100	13,846	28,946	187	1.24	641	4.6	828	2.9	187	100	641	100	828	100
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	7,765	7,120	14,885	3	0.04	530	7.4	533	3.6	3	100	530	100	533	100
7	BAULA	BAULA	4,230	3,879	8,109	74	1.75	469	12.1	543	6.7	74	100	469	100	543	100
8	POMALAA	POMALAA	11,780	10,802	22,582	5	0.04	104	1.0	109	0.5	5	100	104	100	109	100
9	TANGGETADA	TANGGETADA	5,560	5,098	10,658	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	2,714	2,489	5,203	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	5,919	5,428	11,347	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	TOARI	3,728	3,419	7,147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			87,230	79,989	167,219	273	0.31	1,806	2.3	2,079	1.2	273	100	1,806	100	2,079	100

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	1,087	1	0.09	-	-	1	100
2	WOLO	WOLO	2,661	8	0.30	-	-	8	100
3	SAMATURU	SAMATURU	3,261	6	0.18	-	-	6	100
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	4,263	6	0.14	-	-	6	100
5	KOLAKA	KOLAKA	5,596	6	0.11	-	-	6	100
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	2,836	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	1,538	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	4,336	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	2,010	1	0.05	-	-	1	100
10	POLINGGONA	POLINGGONA	950	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	2,132	1	0.05	-	-	1	100
12	TOARI	TOARI	1,383	3	0.002	-	-	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			32,053	32	0	0	0.00	32	100

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	DBD	1	1	1/22/2017	1/23/2017		5	7	12	-	-	-	3	5	1	2	1	-	-	-	-	-	1	1			-	-	-	-	-	-	14	8
			1	2/7/2017	2/8/2017		7	7	14	-	-	-	3	3	3	-	4	1	-	-	-	-	1	1			-	-	-	-	-	-	-	

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-
2	WOLO	WOLO	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	2	2	100
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	-	-
7	BAULA	BAULA	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	-	-	-
12	TOARI	TOARI	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	169	173	102	130	76.9	162	157	96.9	161	99	156	96	
2	WOLO	WOLO	415	412	99	348	83.9	396	323	81.6	336	85	332	84	
3	SAMATURU	SAMATURU	507	497	98	371	73.2	484	419	86.6	422	87	423	87	
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	664	761	115	642	96.7	634	636	100.3	598	94	614	97	
5	KOLAKA	KOLAKA	871	844	97	799	91.7	831	783	94.2	766	92	735	88	
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	448	447	100	322	71.9	428	335	78.3	331	77	335	78	
7	BAULA	BAULA	244	244	100	222	91.0	233	242	103.9	245	105	240	103	
8	POMALAA	POMALAA	679	678	100	587	86.5	649	623	96.0	609	94	626	96	
9	TANGGETADA	TANGGETADA	321	280	87	214	66.7	306	257	84.0	257	84	257	84	
10	POLINGGONA	POLINGGONA	157	146	93	112	71.3	149	115	77.2	114	77	114	77	
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	342	330	96	303	88.6	326	307	94.2	302	93	312	96	
12	TOARI	TOARI	215	220	136	178	82.8	205	177	86.3	179	87	179	87	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,032	5,032	100	4,228	84.0	4,803	4,374	91	4,320	90	4,323	90	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	169	113	67	102	60	5	3	2	1	-	-	109	64
2	WOLO	WOLO	415	230	55	173	42	22	5	2	0	-	-	197	47
3	SAMATURU	SAMATURU	507	251	50	225	44	44	9	17	3	30	6	316	62
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	664	226	34	201	30	105	16	81	12	67	10	454	68
5	KOLAKA	KOLAKA	871	204	23	178	20	138	16	98	11	54	6	468	54
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	448	356	79	292	65	151	34	90	20	54	12	587	131
7	BAULA	BAULA	244	97	40	96	39	22	9	7	3	9	4	134	55
8	POMALAA	POMALAA	679	217	32	245	36	41	6	7	1	12	2	305	45
9	TANGGETADA	TANGGETADA	321	39	12	84	26	124	39	88	27	26	8	322	100
10	POLINGGONA	POLINGGONA	157	71	45	53	34	18	11	1	1	1	1	73	46
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	342	139	41	142	42	51	15	16	5	6	2	215	63
12	TOARI	TOARI	215	122	57	95	44	8	4	9	4	4	2	116	54
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,032	2,065	41	1,886	37	729	14	418	8	263	5	3,296	66

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	1,334	138	10.3	115	8.6	6	0.4	2	0.1	0	-
2	WOLO	WOLO	3,265	244	7.5	178	5.5	24	0.7	2	0.1	0	-
3	SAMATURU	SAMATURU	3,991	251	6.3	225	5.6	44	1.1	17	0.4	30	0.8
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	5,226	226	4.3	201	3.8	105	2.0	81	1.5	67	1.3
5	KOLAKA	KOLAKA	6,854	207	3.0	189	2.8	147	2.1	101	1.5	55	0.8
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	3,525	393	11.1	315	8.9	151	4.3	90	2.6	54	1.5
7	BAULA	BAULA	1,920	99	5.2	97	5.1	22	1.1	7	0.4	9	0.5
8	POMALAA	POMALAA	5,347	252	4.7	284	5.3	47	0.9	8	0.1	13	0.2
9	TANGGETADA	TANGGETADA	2,524	39	1.5	84	3.3	124	4.9	88	3.5	26	1.0
10	POLINGGONA	POLINGGONA	1,232	76	6.2	53	4.3	18	1.5	1	0.1	1	0.1
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	2,687	147	5.5	142	5.3	53	2.0	16	0.6	6	0.2
12	TOARI	TOARI	1,692	158	9.3	95	5.6	8	0.5	9	0.5	4	0.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			39,597	2,230	5.6	1,978	5.0	749	1.9	422	1.1	265	0.7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	169	150	89	148	88
2	WOLO	WOLO	415	349	84	346	83
3	SAMATURU	SAMATURU	507	357	70	384	76
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	664	536	81	512	77
5	KOLAKA	KOLAKA	871	556	64	576	66
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	448	362	81	298	67
7	BAULA	BAULA	244	226	93	263	108
8	POMALAA	POMALAA	679	478	70	528	78
9	TANGGETADA	TANGGETADA	321	234	73	200	62
10	POLINGGONA	POLINGGONA	157	143	91	141	90
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	342	313	92	294	86
12	TOARI	TOARI	215	229	107	172	80
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,032	3,933	78	3,862	77

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	169	34	11	33	85	76	161	13	11	22	2	15.7	3	26.3	5	22.7
2	WOLO	WOLO	415	83	34	41	173	161	334	26	24	51	12	46.2	7	29.0	19	37.3
3	SAMATURU	SAMATURU	507	101	11	11	215	207	422	32	31	63	16	49.6	8	25.8	24	37.9
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	664	133	23	17	347	294	641	52	44	96	41	78.8	20	45.4	61	63.4
5	KOLAKA	KOLAKA	871	174	26	15	377	410	787	57	62	118	3	5.3	2	3.3	5	4.2
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	448	90	29	32	183	152	335	27	23	50	16	58.3	13	57.0	29	57.7
7	BAULA	BAULA	244	49	33	68	125	115	240	19	17	36	6	32.0	6	34.8	12	33.3
8	POMALAA	POMALAA	679	136	89	66	306	317	623	46	48	93	35	76.3	31	65.2	66	70.6
9	TANGGETADA	TANGGETADA	321	64	26	40	128	127	255	19	19	38	2	10.4	2	10.5	4	10.5
10	POLINGGONA	POLINGGONA	157	31	15	48	62	53	115	9	8	17	3	32.3	3	37.7	6	34.8
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	342	68	24	35	162	142	304	24	21	46	14	57.6	9	42.3	23	50.4
12	TOARI	TOARI	215	43	60	140	91	86	177	14	13	27	11	80.6	14	108.5	25	94.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,032	1,006	381	37.9	2,254	2,140	4,394	338	321	658	161	47.6	118	36.8	279	42.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP +NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	6	1	-	-	4	1	108	14	118	15	23	3	415	53	227	29	-	-	-	-	665	85	783	100
2	WOLO	WOLO	3	0	-	-	20	1	311	13	334	14	4	0	1,410	61	564	24	-	-	-	-	1,978	86	2,312	100
3	SAMATURU	SAMATURU	27	1	-	-	11	0	214	8	252	9	75	3	1,832	67	574	21	-	-	-	-	2,481	91	2,733	100
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	-	-	-	-	-	-	22	10	22	10	2	1	157	72	38	17	-	-	-	-	197	90	219	100
5	KOLAKA	KOLAKA	112	2	-	-	201	3	655	11	968	16	20	0	2,934	49	2,011	34	-	-	-	-	4,965	84	5,933	100
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	43	11	6	1	38	9	85	21	172	42	20	5	109	27	107	26	-	-	-	-	236	58	408	100
7	BAULA	BAULA	101	8	3	-	36	3	436	33	576	43	19	1	580	43	160	12	-	-	-	-	759	57	1,335	100
8	POMALAA	POMALAA	329	9	2	0	28	1	553	16	912	26	29	1	1,700	49	856	24	-	-	-	-	2,585	74	3,497	100
9	TANGGETADA	TANGGETADA	6	0	-	-	3	0	314	17	323	17	13	1	1,294	68	261	14	-	-	-	-	1,568	83	1,891	100
10	POLINGGONA	POLINGGONA	3	0	1	0	3	0	177	20	184	21	2	0	387	45	294	34	-	-	-	-	683	79	867	100
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	83	3	1	0	36	1	278	9	398	13	32	1	1,542	52	1,011	34	-	-	-	-	2,585	87	2,983	100
12	TOARI	TOARI	17	1	-	-	14	1	240	15	271	17	48	3	940	59	332	21	-	-	-	-	1,320	83	1,591	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			730	3	13	2	394	2	3,393	14	4,530	18	287	1	13,300	54	6,435	26	-	-	-	-	20,022	82	24,552	100.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																								
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	3	3	20	23	23	26	1	1	53	60	11	13	-	-	-	-	65	74	88	100	
2	WOLO	WOLO	-	-	-	-	4	1	73	23	77	25	4	1	152	49	79	25	-	-	-	-	235	75	312	100	
3	SAMATURU	SAMATURU	-	-	-	-	1	0	28	12	29	13	-	-	157	69	43	19	-	-	-	-	200	87	229	100	
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	2	0	-	-	2	0	83	14	87	15	5	1	398	68	96	16	-	-	-	-	499	85	586	100	
5	KOLAKA	KOLAKA	9	1	-	-	4	0	28	3	41	5	-	-	600	71	202	24	-	-	-	-	802	95	843	100	
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	12	4	-	-	-	-	50	15	62	19	-	-	237	73	25	8	-	-	-	-	262	81	324	100	
7	BAULA	BAULA	1	0	-	-	5	2	47	16	53	18	-	-	153	52	89	30	-	-	-	-	242	82	295	100	
8	POMALAA	POMALAA	4	1	-	-	1	0	44	13	49	15	2	1	239	71	47	14	-	-	-	-	288	85	337	100	
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	-	-	-	-	-	78	95	78	95	-	-	-	-	4	5	-	-	-	-	4	5	82	100	
10	POLINGGONA	POLINGGONA	1	1	-	-	-	-	19	18	20	19	-	-	65	62	20	19	-	-	-	-	85	81	105	100	
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	-	-	-	-	-	-	86	20	86	20	2	0	279	64	67	15	-	-	-	-	348	80	434	100	
12	TOARI	TOARI	1	0	-	-	-	-	41	6	42	7	2	0	533	84	57	9	-	-	-	-	592	93	634	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	1	-	-	20	0	597	14	647	15	16	0	2.866	67	740	17	-	-	-	-	3.622	85	4.269	100	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	1,559	783	50	776	50
2	WOLO	WOLO	4,624	2,312	50	2,312	50
3	SAMATURU	SAMATURU	5,459	2,733	50	2,726	50
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	469	219	47	250	53
5	KOLAKA	KOLAKA	13,866	6,933	50	6,933	50
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	802	402	50	400	50
7	BAULA	BAULA	2,647	1,332	50	1,315	50
8	POMALAA	POMALAA	6,992	3,495	50	3,497	50
9	TANGGETADA	TANGGETADA	3,782	1,891	50	1,891	50
10	POLINGGONA	POLINGGONA	1,733	866	50	867	50
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	4,986	2,982	60	2,004	40
12	TOARI	TOARI	3,168	1,591	50	1,577	50
JUMLAH (KAB/KOTA)			50,087	25,539	51	24,548	49

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	85	76	161	85	100	76	100	161	100	3	4	3	4	6	4
2	WOLO	WOLO	173	161	334	173	100	161	100	334	100	9	5	6	4	15	4
3	SAMATURU	SAMATURU	215	207	422	215	100	207	100	422	100	10	5	2	1	12	3
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	347	294	641	347	100	294	100	641	100	25	7	14	5	39	6
5	KOLAKA	KOLAKA	377	410	787	377	100	410	100	787	100	6	2	3	1	9	1
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	183	152	335	182	99	152	100	334	100	4	2	1	1	5	1
7	BAULA	BAULA	125	115	240	125	100	115	100	240	100	1	1	2	2	3	1
8	POMALAA	POMALAA	306	317	623	306	100	317	100	623	100	13	4	14	4	27	4
9	TANGGETADA	TANGGETADA	128	127	255	128	100	127	100	255	100	1	1	1	1	2	1
10	POLINGGONA	POLINGGONA	62	53	115	62	100	53	100	115	100	1	2	2	4	3	3
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	162	142	304	162	100	142	100	304	100	8	5	7	5	15	5
12	TOARI	TOARI	91	86	177	90	99	85	99	175	99	7	8	6	7	13	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,254	2,140	4,394	2,252	100	2,139	100	4,391	100	88	3.9	61	2.9	149	3.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN3)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	85	76	161	85	100	76	100	161	100	85	100	76	100	161	100
2	WOLO	WOLO	173	161	334	173	100	161	100	334	100	166	96	158	98	324	97
3	SAMATURU	SAMATURU	215	207	422	215	100	207	100	422	100	197	92	199	96	396	94
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	347	294	641	349	101	294	100	643	100	328	95	286	97	614	96
5	KOLAKA	KOLAKA	377	410	787	379	101	410	100	789	100	368	98	413	101	781	99
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	183	152	335	183	100	152	100	335	100	186	102	146	96	332	99
7	BAULA	BAULA	125	115	240	126	101	114	99	240	100	122	98	108	94	230	96
8	POMALAA	POMALAA	306	317	623	308	101	316	100	624	100	297	97	312	98	609	98
9	TANGGETADA	TANGGETADA	128	127	255	128	100	127	100	255	100	126	98	126	99	252	99
10	POLINGGONA	POLINGGONA	62	53	115	62	100	53	100	115	100	62	100	51	96	113	98
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	162	142	304	161	99	142	100	303	100	160	99	140	99	300	99
12	TOARI	TOARI	91	86	177	89	98	86	100	175	99	88	97	85	99	173	98
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,254	2,140	4,394	2,258	100	2,138	100	4,396	100	2,185	96.9	2,100	98.1	4,285	98

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	53	47	100	40	76	36	76	76	76
2	WOLO	WOLO	149	134	283	89	60	80	60	169	60
3	SAMATURU	SAMATURU	101	95	196	51	51	49	51	100	51
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	121	102	223	22	18	19	18	41	18
5	KOLAKA	KOLAKA	59	55	114	41	70	39	70	80	70
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	189	174	363	161	85	148	85	309	85
7	BAULA	BAULA	83	75	158	53	65	49	65	102	65
8	POMALAA	POMALAA	221	209	430	175	79	164	79	339	79
9	TANGGETADA	TANGGETADA	151	142	293	27	18	25	18	52	18
10	POLINGGONA	POLINGGONA	38	35	73	23	62	22	62	45	62
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	87	81	168	76	88	72	88	148	88
12	TOARI	TOARI	19	17	36	14	78	14	78	28	78
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,270	1,167	2,437	774	61	715	61	1,489	61

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	55	61	116	50	91.4	45	73.4	95	82
2	WOLO	WOLO	175	194	369	154	88.1	154	79.3	308	83
3	SAMATURU	SAMATURU	222	236	458	82	36.9	72	30.6	154	34
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	258	304	562	343	133.1	249	81.8	592	105
5	KOLAKA	KOLAKA	374	402	776	539	144.1	682	169.6	1,221	157
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	182	198	380	194	106.7	185	93.3	379	100
7	BAULA	BAULA	103	113	216	180	175.0	142	125.5	322	149
8	POMALAA	POMALAA	316	336	652	291	92.0	266	79.2	557	85
9	TANGGETADA	TANGGETADA	139	147	286	100	72.1	108	73.3	208	73
10	POLINGGONA	POLINGGONA	65	69	134	85	131.0	59	85.4	144	107
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	136	145	281	149	109.5	148	102.1	297	106
12	TOARI	TOARI	87	93	180	112	128.1	83	89.6	195	108
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,112	2,298	4,410	2,279	107.9	2,193	95	4,472	101

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	10	7	70
2	WOLO	WOLO	14	14	100
3	SAMATURU	SAMATURU	19	14	74
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	7	7	100
5	KOLAKA	KOLAKA	7	6	86
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	11	11	100
7	BAULA	BAULA	10	8	80
8	POMALAA	POMALAA	12	11	92
9	TANGGETADA	TANGGETADA	14	13	93
10	POLINGGONA	POLINGGONA	7	7	100
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	14	10	71
12	TOARI	TOARI	10	9	90
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	117	87

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	85	76	161	56	66	52	68	108	67	73	86	86	113	159	99
2	WOLO	WOLO	173	161	334	176	102	175	109	351	105	139	80	186	116	325	97
3	SAMATURU	SAMATURU	215	207	422	213	99	195	94	408	97	236	110	223	108	459	109
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	347	294	641	348	100	284	97	632	99	314	90	281	96	595	93
5	KOLAKA	KOLAKA	377	410	787	269	71	299	73	568	72	372	99	387	94	759	96
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	183	152	335	204	111	160	105	364	109	194	106	195	128	389	116
7	BAULA	BAULA	125	115	240	112	90	124	108	236	98	98	78	110	96	208	87
8	POMALAA	POMALAA	306	317	623	323	106	296	93	619	99	390	127	339	107	729	117
9	TANGGETADA	TANGGETADA	128	127	255	138	108	128	101	266	104	143	112	132	104	275	108
10	POLINGGONA	POLINGGONA	62	53	115	42	68	35	66	77	67	68	110	52	98	120	104
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	162	142	304	170	105	128	90	298	98	141	87	127	89	268	88
12	TOARI	TOARI	91	86	177	87	96	81	94	168	95	83	91	74	86	157	89
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,254	2,140	4,394	2,138	94.9	1,957	91.4	4,095	93	2,251	99.9	2,192	102.4	4,443	101

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																										
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L			P			L + P					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	55	61	116	78	143	77	126	155	134	78	143	77	126	155	134	65	119	82	134	147	127	65	119	82	134	147	126.7			
2	WOLO	WOLO	175	194	369	154	88	196	101	350	95	154	88	196	101	350	95	175	100	196	101	371	101	175	100	196	101	371	100.5			
3	SAMATURU	SAMATURU	222	236	458	208	94	197	84	405	88	208	94	197	84	405	88	201	90	194	82	395	86	201	90	194	82	395	86.2			
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	258	304	562	292	113	270	89	562	100	292	113	270	89	562	100	279	108	262	86	541	96	279	108	262	86	541	96			
5	KOLAKA	KOLAKA	374	402	776	434	116	404	100	838	108	434	116	404	100	838	108	426	114	375	93	801	103	426	114	375	93	801	103			
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	182	198	380	205	113	189	95	394	104	205	113	189	95	394	104	190	105	196	99	386	102	190	104.5	196	98.9	386	101.6			
7	BAULA	BAULA	103	113	216	97	94	108	95	205	95	97	94	108	95	205	95	106	103	94	83	200	93	106	103.1	94	83.1	200	92.6			
8	POMALAA	POMALAA	316	336	652	390	123	360	107	750	115	390	123	360	107	750	115	355	112	328	98	683	105	355	112.2	328	97.7	683	104.8			
9	TANGGETADA	TANGGETADA	139	147	286	118	85	123	83	241	84	118	85	123	83	241	84	131	94	132	90	263	92	131	94.5	132	89.6	263	92.0			
10	POLINGGONA	POLINGGONA	65	69	134	79	122	55	80	134	100	79	122	55	80	134	100	84	129	59	85	143	107	84	129.5	59	85.4	143	106.7			
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	136	145	281	126	93	94	65	220	78	126	93	94	65	220	78	145	107	129	89	274	98	145	106.6	129	89.0	274	97.5			
12	TOARI	TOARI	87	93	180	94	108	79	85	173	96	94	108	79	85	173	96	102	117	83	90	185	103	102	116.7	83	89.6	185	102.8			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,112	2,298	4,410	2,275	108	2,152	94	4,427	100	2,275	107.7	2,152	93.6	4,427	100	2,259	107.0	2,130	92.7	4,389	99.5	2,259	107	2,130	93	4,389	99.5			

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

35.89765

32.14299

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						S	%	S	%	S	%				S	%	S	%	S	%				S	%	S	%	S	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	55	61	116	62	114	56	91	118	102	357	318	675	288	80.8	323	101	611	91	411	380	791	351	85.2	378	100	729	92
2	WOLO	WOLO	175	194	369	166	95	149	77	315	85	1,146	1,032	2,178	919	80	1,021	99	1,940	89	1,321	1,226	2,547	1,085	82.1	1,170	95	2,255	89
3	SAMATURU	SAMATURU	222	236	458	209	94	197	84	406	89	1,369	1,292	2,661	967	70.6	1,025	79	1,992	75	1,592	1,527	3,119	1,176	73.9	1,222	80	2,398	77
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	258	304	562	275	107	233	77	508	90	1,855	1,571	3,426	1,198	64.6	1,414	90	2,612	76	2,113	1,875	3,988	1,473	69.7	1,647	88	3,120	78
5	KOLAKA	KOLAKA	374	402	776	402	107	374	93	776	100	2,423	2,254	4,677	1,728	71.3	1,857	82	3,585	77	2,797	2,656	5,453	2,130	76.1	2,231	84	4,361	80
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	182	198	380	186	102	171	86	357	94	1,053	965	2,018	925	87.9	1,009	105	1,934	96	1,235	1,163	2,398	1,111	90.0	1,180	101	2,291	96
7	BAULA	BAULA	103	113	216	162	158	148	130	310	144	503	458	961	358	71.1	394	86	752	78	606	571	1,177	520	85.8	542	95	1,062	90
8	POMALAA	POMALAA	316	336	652	251	79	237	71	488	75	1,307	1,231	2,538	887	67.9	941	76	1,828	72	1,623	1,567	3,190	1,138	70.1	1,178	75	2,316	73
9	TANGGETADA	TANGGETADA	139	147	286	147	106	139	94	286	100	869	817	1,686	817	94.1	869	106	1,686	100	1,007	965	1,972	965	95.8	1,007	104	1,972	100
10	POLINGGONA	POLINGGONA	65	69	134	41	64	39	56	80	60	228	214	442	193	84.5	205	96	398	90	293	283	576	234	79.9	244	86	478	83
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	136	145	281	145	107	136	94	281	100	682	640	1,322	638	93.6	680	106	1,318	100	818	785	1,603	783	95.8	816	104	1,599	100
12	TOARI	TOARI	87	93	180	87	99	82	89	169	94	497	469	966	444	89.3	470	100	914	95	584	562	1,146	531	90.8	552	98	1,083	95
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,112	2,298	4,410	2,134	101	1,960	85	4,094	93	12,288	11,262	23,550	9,362	76.2	10,208	90.6	19,570	83.1	14,400	13,560	27,960	11,496	79.8	12,168	89.7	23,664	85

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

3291

20960

23.664

14035

72960

17326

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM		
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	194	179	373	149	144	293	76.8	80.4	78.6		0.0		0.0	3	1.0
2	WOLO	WOLO	475	438	913	401	410	811	84.4	94	88.8		0.0		0.0	19	2.3
3	SAMATURU	SAMATURU	579	537	1,116	445	381	826	76.9	71	74.0		0.0		0.0	42	5.1
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	760	1,012	1,772	683	682	1,365	89.9	67	77.0		0.0		0.0	8	0.6
5	KOLAKA	KOLAKA	997	922	1,919	858	854	1,712	86.1	93	89.2		0.0		0.0	0	0.0
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	517	469	986	414	366	780	80.1	78	79.1		0.0		0.0	10	1.3
7	BAULA	BAULA	281	255	536	242	219	461	86.1	86	86.0		0.0		0.0	0	0.0
8	POMALAA	POMALAA	779	716	1,495	570	484	1,054	73.2	68	70.5		0.0		0.0	8	0.8
9	TANGGETADA	TANGGETADA	371	334	705	309	308	617	83.3	92	87.5		0.0		0.0	2	0.3
10	POLINGGONA	POLINGGONA	184	159	343	93	74	167	50.5	47	48.7		0.0		0.0	4	2.4
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	396	356	752	263	229	492	66.4	64	65.4		0.0		0.0	7	1.4
12	TOARI	TOARI	248	226	474	213	241	454	85.9	107	95.8		0.0		0.0	24	5.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,781	5,603	11,384	4,640	4,392	9,032	80.3	78	79.3	0	0.0	0	0.0	127	1.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	357	318	675	100	28	98	31	198	29.3
2	WOLO	WOLO	1,146	1,032	2,178	834	73	781	76	1,615	74.2
3	SAMATURU	SAMATURU	1,369	1,292	2,661	168	12	141	11	309	11.6
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	1,855	1,571	3,426	355	19	291	19	646	18.9
5	KOLAKA	KOLAKA	2,423	2,254	4,677	464	19	536	24	1,000	21.4
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	1,053	965	2,018	191	18	177	18	368	18.2
7	BAULA	BAULA	503	458	961	301	60	287	63	588	61.2
8	POMALAA	POMALAA	1,307	1,231	2,538	634	49	624	51	1,258	49.6
9	TANGGETADA	TANGGETADA	869	817	1,686	180	21	205	25	385	22.8
10	POLINGGONA	POLINGGONA	228	214	442	160	70	150	70	310	70.1
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	682	640	1,322	654	96	673	105	1,327	100.4
12	TOARI	TOARI	497	469	966	228	46	256	55	484	50.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,288	11,262	23,550	4,269	35	4,219	37	8,488	36.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																	
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L			P			L+P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	541	500	1,041	276	299	575	51.0	59.8	55.2	1	1	2	1	3	1			
2	WOLO	WOLO	1,323	1,223	2,546	937	971	1,908	70.8	79	74.9	9	1	10	1	19	1			
3	SAMATURU	SAMATURU	1,613	1,499	3,112	678	653	1,331	42.0	44	42.8	20	3	22	3	42	3			
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	2,117	1,960	4,077	1,890	1,845	3,735	89.3	94	91.6	4	0	4	0	8	0			
5	KOLAKA	KOLAKA	2,775	2,572	5,347	2,032	1,973	4,005	73.2	77	74.9	-	-	-	-	-	-			
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	1,444	1,305	2,749	1,057	989	2,046	73.2	76	74.4	5	0	5	1	10	0			
7	BAULA	BAULA	788	709	1,497	415	425	840	52.7	60	56.1	-	-	-	-	-	-			
8	POMALAA	POMALAA	2,175	1,995	4,170	1,245	1,101	2,346	57.2	55	56.3	4	0	4	0	8	0			
9	TANGGETADA	TANGGETADA	1,040	927	1,967	853	816	1,669	82.0	88	84.9	1	0	1	0	2	0			
10	POLINGGONA	POLINGGONA	520	439	959	220	186	406	42.3	42	42.3	2	1	2	1	4	1			
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	1,111	985	2,096	689	674	1,363	62.0	68	65.0	3	0	4	1	7	1			
12	TOARI	TOARI	686	634	1,320	460	510	970	67.1	80	73.5	12	3	12	2	24	2			
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,133	14,748	30,881	10,752	10,442	21,194	66.6	71	68.6	61	0.6	66	0.6	127	0.6			

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK									
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN						
						L		P		L + P		
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	-	1	1	-	-	1	-	1	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	1	-	1	1	100	-	-	1	100	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	1	-	1	1	100	-	-	1	100	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	1	-	1	1	100	-	-	1	100	-
12	TOARI	TOARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	4	3	100	1	100	4	100	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	90	67	157	73	81	53	79	126	80	157	126	80
2	WOLO	WOLO	196	200	396	159	81	186	93	345	87	396	345	87
3	SAMATURU	SAMATURU	246	261	507	278	113	229	88	507	100	507	507	100
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	244	204	448	205	84	192	94	397	89	448	397	89
5	KOLAKA	KOLAKA	327	351	678	418	128	356	101	774	114	678	774	114
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	223	209	432	188	84	182	87	370	86	432	370	86
7	BAULA	BAULA	99	90	189	86	87	68	76	154	81	189	154	81
8	POMALAA	POMALAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	182	146	328	150	82	119	82	269	82	328	269	82
10	POLINGGONA	POLINGGONA	79	76	155	74	94	68	89	142	92	155	142	92
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	173	131	304	173	100	131	100	304	100	304	304	100
12	TOARI	TOARI	124	86	210	124	100	86	100	210	100	210	210	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,983	1,821	3,804	1,928	97.2	1,670	91.7	3,598	94.6	3,804	3,598	95
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							97.2		91.7		94.6			

Sumber : Seksi Promosi & Pemberdayaan Masyarakat

: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	1	13	0.08
2	WOLO	WOLO	18	38	0.47
3	SAMATURU	SAMATURU	-	57	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	38	223	0.17
5	KOLAKA	KOLAKA	-	71	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	106	-
7	BAULA	BAULA	8	59	0.14
8	POMALAA	POMALAA	-	128	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	80	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	6	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	82	161	0.51
12	TOARI	TOARI	-	2	-
JUMLAH (KAB/ KOTA)			147	944	0.16

Sumber : Seksi Promosi & Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	8	-	-	116	-	96	67	163	73	76	53	33	126	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	WOLO	16	-	-	297	-	196	200	396	159	81	186	47	345	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	24	-	-	360	-	262	245	507	278	106	229	45	507	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	10	-	-	168	-	137	116	253	109	80	105	42	214	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		KOLAKAASI	5	-	-	161	-	107	85	192	96	90	87	45	183	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	20	-	-	637	-	350	328	678	418	119	356	53	774	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	16	-	-	250	-	223	209	432	188	84	182	42	370	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	10	-	-	95	-	99	90	189	86	87	68	36	154	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	19	-	-	39	-	182	146	328	150	82	119	36	269	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	9	-	-	106	-	79	75	154	74	94	68	44	142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	14	-	-	140	-	103	76	179	103	100	76	42	179	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		KUKUTIO	11	-	-	67	-	70	55	125	70	100	55	44	125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	TOARI	13	-	-	186	-	124	86	210	124	100	86	41	210	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/ KOTA)			192	-	-	2,622	-	2,028	1,778	3,806	1,928	95	1,670	550	3,598	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Seksi Promosi & Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	269	258	527	78	29	70	27	148	28
2	WOLO	WOLO	661	631	1,292	422	64	379	60	801	62
3	SAMATURU	SAMATURU	808	771	1,579	262	32	248	32	510	32
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	1,057	1,010	2,067	884	84	749	74	1,633	79
5	KOLAKA	KOLAKA	1,387	1,325	2,712	26	2	25	2	51	2
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	713	681	1,394	233	33	214	31	447	32
7	BAULA	BAULA	389	371	760	87	22	80	21	167	22
8	POMALAA	POMALAA	1,082	1,033	2,115	58	5	54	5	112	5
9	TANGGETADA	TANGGETADA	511	487	998	158	31	149	31	307	31
10	POLINGGONA	POLINGGONA	365	122	487	133	36	124	102	257	53
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	530	519	1,049	401	76	377	73	778	74
12	TOARI	TOARI	343	327	670	366	107	345	106	711	106
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,115	7,535	15,650	3,109	38	2,813	37	5,922	37.8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	98,084	94,215	192,299	75	78	76
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	59,911	57,928	117,839	46	48	47
1.2	PBI APBD	12,643	12,237	24,880	10	10	10
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	20,489	18,214	38,703	16	15	15
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	2,913	3,059	5,972	2	3	2
1.5	Bukan pekerja (BP)	2,128	2,777	4,905	2	2	2
2	Jamkesda	-	-	-	-	-	-
3	Asuransi Swasta	-	-	-	-	-	-
4	Asuransi Perusahaan	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		98,084	94,215	192,299	75	78	76

Sumber: BPJS Kendari

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	IWOIMENDAA	654	917	1,571	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	925	1,209	2,134	81	83	164	-	-	-
3	SAMATURU	5,269	6,633	11,902	88	121	209	-	-	-
4	LATAMBAGA	2,639	3,187	5,826	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	5,645	9,362	15,007	-	-	-	-	-	-
6	WUNDULAKO	5,580	8,748	14,328	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	4,370	6,497	10,867	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	7,125	8,724	15,849	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	2,044	2,069	4,113	175	190	365	-	-	-
10	POLINGGONA	3,418	3,565	6,983	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	3,300	4,420	7,720	119	117	236	-	-	-
12	TOARI	2,701	3,369	6,070	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I		43,670	58,700	102,370	463	511	974	-	-	-
1	RS BLUD Benyamin Guluh	23,327	28,312	51,639	51,639	3,715	55,354	-	-	-
2	RS. Antam Pomalaa	10,860	10,069	20,929	757	701	1,458	-	-	-
SUB JUMLAH II		34,187	38,381	72,568	52,396	4,416	56,812	-	-	-
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			-			-			-
SUB JUMLAH III		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		77,857	97,081	174,938	52,859	4,927	57,786	-	-	-
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		131,458	120,035	251,493	131,458	120,035	251,493			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		59.2	80.9	69.6	40.2	4.1	23.0			

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan, RSUD Kolaka & RS. Antam Pomalaa

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS BLUD Benyamin Guluh	187	3,715	4,187	7,902	181	131	312	49	31	80	48.7	31.3	39.48	13.2	7.4	10.12
2	RS. Antam Pomalaa	60	747	703	1,450	2	1	3	-	-	-	2.1	2.1	2.1	-	-	-
KABUPATEN/KOTA		247	4,462	4,890	9,352	183	132	315	49	31	80	40.9	27.1	33.7	11.0	6.3	8.6

Sumber: RSUD Kolaka, RS. Antam Pomalaa

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS BLUD Benyamin Guluh	167	7,902	38,290	30,429	62.8	47	3	3.851
2	RS. Antam Pomalaa	60	1,450	3,400	8,640	15.5	24	13	6.0
KABUPATEN/KOTA		227	9,352	41,690	39,069	50	41	4	4

Sumber: RSUD Kolaka, RS. Antam Pomalaa

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	2,113	856	41	482	23
2	WOLO	WOLO	4,834	1,425	29	706	15
3	SAMATURU	SAMATURU	6,172	1,174	19	386	6
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	6,897	1,906	28	739	11
5	KOLAKA	KOLAKA	7,419	1,792	24	868	12
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	3,684	1,933	52	1,142	31
7	BAULA	BAULA	3,313	1,468	44	757	23
8	POMALAA	POMALAA	5,513	2,323	42	292	5
9	TANGGETADA	TANGGETADA	3,153	1,820	58	252	8
10	POLINGGONA	POLINGGONA	1,559	780	50	368	24
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	3,831	1,639	43	496	13
12	TOARI	TOARI	2,369	2,360	100	1,295	55
JUMLAH (KAB/KOTA)			50,857	19,476	38	7,783	15

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2016			2017					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	1,907	787	41	185	185	100	164	89	164	8.6
2	WOLO	WOLO	4,725	1,928	41	2,051	2,051	100	1,522	74	1,522	32.2
3	SAMATURU	SAMATURU	5,798	3,647	63	5,798	5,798	100	4,392	76	4,392	75.8
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	6,258	3,693	59	6,258	6,258	100	4,320	69	4,320	69.0
5	KOLAKA	KOLAKA	7,358	4,832	66	6,775	6,775	100	6,572	97	6,572	89.3
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	3,862	3,068	79	3,862	3,862	100	3,192	83	3,192	82.7
7	BAULA	BAULA	2,805	1,785	64	2,805	2,805	100	1,955	70	1,955	69.7
8	POMALAA	POMALAA	5,520	2,529	46	4,156	4,156	100	2,603	63	2,603	47.2
9	TANGGETADA	TANGGETADA	3,153	3,081	98	2,657	2,657	100	2,052	77	2,052	65.1
10	POLINGGONA	POLINGGONA	1,444	370	26	229	229	100	91	40	91	6.3
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	3,849	354	9	3,376	3,376	100	2,225	66	2,225	57.8
12	TOARI	TOARI	2,734	875	32	2,734	2,734	100	1,501	55	1,501	54.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			49,413	26,949	54.54	40,886	40,886	100	30,589	75	30,589	61.9

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																				PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)			PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK										
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat	Jumlah	%						
				Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat											
Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34				
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	8,471	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	3,986	13	3,986	3,986	47
2	WOLO	WOLO	20,739	314	4,218	314	4,218	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	14,698	10	14,698	18,916	91	
3	SAMATURU	SAMATURU	25,346	2	10	2	10	256	1,600	256	1,600	-	-	-	-	-	-	-	-	3	155	3	155	5	20	5	20	28	23,558	28	23,558	25,343	100				
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	33,190	99	898	99	898	27	582	27	582	143	767	143	767	-	-	-	-	199	2,140	199	2,140	-	-	-	-	7	27,183	7	27,183	31,570	95				
5	KOLAKA	KOLAKA	43,534	-	-	-	-	1,019	4,501	1,019	4,501	2,756	16,020	2,756	16,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90	20,593	90	20,593	41,114	94	
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	22,387	188	1,613	188	1,613	34	266	34	266	212	2,893	212	2,893	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	15,876	14	15,876	20,648	92	
7	BAULA	BAULA	12,195	256	1,120	256	1,120	1,077	5,069	1,077	5,069	513	2,766	513	2,766	-	-	-	-	1	42	1	42	-	-	-	-	-	-	-	2	783	2	783	11,345	93	
8	POMALAA	POMALAA	33,962	-	-	-	-	2,163	14,579	2,163	14,579	1,595	11,237	1,595	11,237	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	783	2	783	26,599	78	
9	TANGGETADA	TANGGETADA	16,030	1,018	4,574	1,018	4,574	-	-	-	-	216	7,020	216	7,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,594	72	
10	POLINGGONA	POLINGGONA	7,825	822	3,443	822	3,443	233	2,469	233	2,469	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	50	1	50	5,962	76	
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	17,065	1,929	12,710	1,929	12,710	-	-	-	-	17	148	17	148	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1,117	1	1,117	13,975	82	
12	TOARI	TOARI	10,749	541	2,114	541	2,114	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	325	3	325	-	-	-	-	-	-	-	45	6,611	45	6,611	9,050	84	
JUMLAH (KAB/KOTA)			251,493	5,169	30,700	5,169	30,700	4,809	29,066	4,809	29,066	5,452	40,851	5,452	40,851	-	-	-	-	206	2,662	206	2,662	5	20	5	20	211	116,803	211	116,803	220,102	88				

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	3	10	8	80.0
2	WOLO	WOLO	8	20	18	90.0
3	SAMATURU	SAMATURU	4	21	17	81.0
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	10	59	48	81.4
5	KOLAKA	KOLAKA	31	88	70	79.5
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	10	45	42	93.3
7	BAULA	BAULA	5	12	10	83.3
8	POMALAA	POMALAA	14	47	44	93.6
9	TANGGETADA	TANGGETADA	6	25	23	92.0
10	POLINGGONA	POLINGGONA	2	5	5	100.0
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	4	-	-	-
12	TOARI	TOARI	3	12	11	91.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			100	344	296	86.0

Sumber : UPTD Laboratorium Kesehatan Kolaka

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	8,471	-	-	-	-	-	1,236	6,180	1,236	6,180	100	637	1,727	637	1,727	100	-	-	-	-	-	7,907	93
2	WOLO	WOLO	20,739	-	-	-	-	-	2,108	10,540	2,108	10,540	100	1,130	3,266	1,130	3,266	100	-	-	-	-	-	13,806	67
3	SAMATURU	SAMATURU	25,346	-	-	-	-	-	3,293	16,465	3,293	16,465	100	720	3,472	720	3,472	100	-	-	-	-	-	19,937	79
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	33,190	-	-	-	-	-	4,557	22,785	4,557	22,785	100	1,127	4,242	1,127	4,242	100	-	-	-	-	-	27,027	81
5	KOLAKA	KOLAKA	43,534	-	-	-	-	-	5,720	28,600	5,720	28,600	100	5,501	12,862	5,501	12,862	100	-	-	-	-	-	41,462	95
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	22,387	-	-	-	-	-	2,713	13,565	2,713	13,565	100	1,184	7,517	1,184	7,517	100	-	-	-	-	-	21,082	94
7	BAULA	BAULA	12,195	-	-	-	-	-	1,384	6,920	1,384	6,920	100	850	2,753	850	2,753	100	-	-	-	-	-	9,673	79
8	POMALAA	POMALAA	33,962	-	-	-	-	-	4,900	24,500	4,900	24,500	100	1,456	7,248	1,456	7,248	100	-	-	-	-	-	31,748	93
9	TANGGETADA	TANGGETADA	16,030	-	-	-	-	-	582	3,410	682	3,410	100	1,209	6,320	1,209	6,320	100	-	-	-	-	-	9,730	61
10	POLINGGONA	POLINGGONA	7,825	-	-	-	-	-	434	2,170	434	2,170	100	940	4,535	940	4,535	100	-	-	-	-	-	6,705	86
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	17,065	-	-	-	-	-	1,458	7,290	1,458	7,290	100	1,999	5,773	1,999	5,773	100	-	-	-	-	-	13,063	77
12	TOARI	TOARI	10,749	-	-	-	-	-	1,145	5,725	1,145	5,725	100	1,006	2,638	1,006	2,638	100	-	-	-	-	-	8,363	78
JUMLAH (KAB/KOTA)			251,493	-	-	-	-	-	29,530	148,150	29,630	148,150	100	17,759	62,353	17,759	62,353	100	-	-	-	-	-	210,503	84

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	10	10	100.0	6	60.0	-	-
2	WOLO	WOLO	14	8	57.1	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	19	11	57.9	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	7	6	85.7	1	14.3	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	7	7	100.0	1	14.3	-	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	11	8	72.7	4	36.4	-	-
7	BAULA	BAULA	10	10	100.0	1	10.0	-	-
8	POMALAA	POMALAA	12	11	91.7	2	16.7	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	14	7	50.0	2	14.3	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	7	7	100.0	1	14.3	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	14	14	100.0	1	7.1	-	-
12	TOARI	TOARI	10	10	100.0	6	60.0	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	109	80.7	25	18.5	-	-

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN					SARANA KESEHATAN				HOTEL		TEMPAT-TEMPAT UMUM				
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG		JUMLAH	%
JUMLAH	%	JUMLAH								%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	8	1	1	1	-	-	1	12	8	100	1	100	1	100	1	100	-	-	-	-	1	100	12	100
2	WOLO	WOLO	16	1	1	1	-	-	-	19	14	88	1	100	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	17	89
3	SAMATURU	SAMATURU	24	4	2	1	-	-	-	31	22	92	4	100	2	100	1	100	-	-	-	-	-	-	29	94
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	15	2	1	2	-	-	11	31	11	73	2	100	1	100	2	100	-	-	-	-	7	64	23	74
5	KOLAKA	KOLAKA	19	3	5	1	2	1	16	47	18	95	3	100	5	100	1	100	1	50	1	100	16	100	45	96
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	18	3	2	1	-	-	-	24	15	83	3	100	2	100	1	100	-	-	-	-	-	-	21	88
7	BAULA	BAULA	10	3	1	1	-	-	-	15	10	100	3	100	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	15	100
8	POMALAA	POMALAA	22	5	6	1	1	-	6	41	22	100	5	100	6	100	1	100	1	100	-	-	6	100	41	100
9	TANGGETADA	TANGGETADA	18	5	3	1	-	-	-	27	16	89	5	100	3	100	1	100	-	-	-	-	-	-	25	93
10	POLINGGONA	POLINGGONA	8	3	2	1	-	-	-	14	3	38	3	100	2	100	1	100	-	-	-	-	-	-	9	64
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	24	8	2	2	-	-	1	37	6	25	3	38	2	100	2	100	-	-	-	-	-	-	13	35
12	TOARI	TOARI	13	3	1	1	-	-	-	18	12	92	3	100	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	17	94
JUMLAH (KAB/KOTA)			195	41	27	14	3	1	35	316	157	81	36	88	27	100	14	100	2	67	1	100	30	86	267	84.5

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	WOLO	18	-	-	-	-	-	-	-	14	4	-	18	100
3	SAMATURU	SAMATURU	11	-	-	-	-	-	-	1	-	-	10	11	100
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	46	-	4	-	-	4	9	-	25	7	14	46	100
5	KOLAKA	KOLAKA	219	-	39	9	6	54	25	1	94	28	46	169	77
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	19	-	3	9	-	12	63	-	5	2	1	8	42
7	BAULA	BAULA	57	-	1	1	-	2	4	-	1	9	46	56	98
8	POMALAA	POMALAA	60	-	5	2	28	35	58	1	14	-	11	26	43
9	TANGGETADA	TANGGETADA	13	-	1	-	-	1	8	-	12	-	-	12	92
10	POLINGGONA	POLINGGONA	2	-	-	2	-	2	100	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	7	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	7	100
12	TOARI	TOARI	73	-	1	1	6	8	11	1	3	1	52	57	78
JUMLAH (KAB/KOTA)			525	-	54	24	40	118	22	4	175	51	180	410	78

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	7	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	WOLO	18	-	14	4	-	7	39	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	11	1	-	-	10	11	100	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	46	-	31	7	14	52	113	4	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	169	1	133	37	52	223	132	54	-	-	-	-	-	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	8	-	5	5	9	19	238	12	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	56	-	1	4	46	51	91	2	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	26	1	19	2	38	60	231	35	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	12	-	12	-	1	13	108	1	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-	2	-	2	#DIV/0!	2	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	7	-	-	-	7	7	100	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	TOARI	57	1	3	-	52	56	98	8	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			410	4	225	61	229	508	124	118	-	-	-	-	-	-

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/ VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/ VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	115,950	77,300	93,800	171,100	148
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	16,800	11,200	4,200	15,400	92
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	ampul	278	185	295	480	173
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	6,150	4,100	6,400	10,500	171
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	-	-	-	-	-
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	931,200	620,800	185,400	806,200	87
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	14,325	9,550	4,670	14,220	99
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	34,350	22,900	-	22,900	67
9	Metampiron injeksi 250 mg Injeksi 2 MI	ampul	90	60	90	150	-
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium	tablet	267,750	178,500	175,000	353,500	132
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	5,595	3,730	-	3,730	67
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	2,970	1,980	1,840	3,820	129
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	1,191	794	2,676	3,470	291
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	750	500	4,800	5,300	707
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	1,440	96	-	96	7
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	349,350	232,900	232,000	464,900	133
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	3,900	2,600	10,400	13,000	333
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	-
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	150	100	1,900	2,000	1,333
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	-
22	Atropin injeksi I.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	218	145	1,215	1,360	624
23	Betametason krim 0,1 %	krim	6,263	4,175	7,440	11,615	185
24	Deksametason Injeksi I.v. 5 mg/ml	ampul	2,775	1,850	1,250	3,100	112
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	263,550	175,700	152,300	328,000	175,700
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	-	-	-	-	-
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	-	-	-	-	-
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	-	-	-	-	-
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	215	143	37	180	84
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	12,300	8,200	10,000	18,200	148
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	6,150	4,100	1,400	5,500	89
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	1,298	865	300	1,165	90
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	3,000	2,000	38,000	40,000	1,333
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	-
35	Ekstrks belladona tablet 10 mg	tablet	2,033	1,355	1,230	2,585	127
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	672	448	152	600	89
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	-	-	-	-	-
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	570	380	250	630	111
39	Fenobarbital Injeksi I.m/l.v 50 mg/ml	ampul	300	200	-	200	67
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	-	-	-	-	-
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	365	243	-	243	67
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	8,205	5,470	670	6,140	75
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	21,900	14,600	10,300	24,900	114
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	15,000	10,000	10,000	20,000	133
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	-	-	-	-	-
47	Gameksan lotion 1 %	botol	-	-	-	-	-
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrat dihidrat 0,58 g	sach	37,950	25,300	103,500	128,800	339
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	-	-	-	-	-
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	81,450	54,300	102,000	156,300	192
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	349,500	233,000	280,000	513,000	147

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/ VAKSIN	PERSentase KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
52	Gliserin	botol	77	51	229	280	364
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	1,950	1,300	935	2,235	115
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	285	190	30	220	77
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	210	140	100	240	114
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	43,800	29,200	11,300	40,500	92
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	2,850	1,900	3,000	4,900	172
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	4,050	2,700	4,000	6,700	165
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	1,800	1,200	6,800	8,000	444
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	6,900	4,600	11,800	16,400	238
61	Hidrokortison krim 2,5%	tube	13,958	9,305	-	9,305	67
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	81,300	54,200	56,700	110,900	136
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	299,250	199,500	115,500	315,000	105
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	8,700	5,800	2,100	7,900	91
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	198,000	132,000	569,000	701,000	354
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	4,800	32,200	66,200	98,400	2,050
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	20,300	80,200	71,200	151,400	746
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	6,000	4,000	26,000	30,000	500
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	-	-	-	-	-
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	-	-	-	-	-
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	21,300	14,200	31,600	45,800	215
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	750	500	-	500	67
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	461,400	307,600	145,100	452,700	98
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	-
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	-
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	6,750	4,500	-	4,500	67
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	11,700	7,800	1,600	9,400	80
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	14,850	9,900	3,350	13,250	89
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	96,450	64,300	41,500	105,800	110
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	-	-	-	-	-
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	-
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	-	-	-	-	-
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	15,210	10,140	19,550	29,690	195
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	315	210	930	1,140	362
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	83	55	90	145	175
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	-	15	10	320	-
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-	-	-	-	-
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	41,400	27,600	42,100	69,700	168
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	1,245	830	2,380	3,210	258
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	16,650	11,100	8,100	19,200	115
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	-	-	-
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	6,165	4,100	1,650	5,750	93
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	-	-	-	-	-
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	6,450	4,300	5,100	9,400	146
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	3,600	2,400	13,600	16,000	444
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	2,979	1,986	-	1,986	67
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	-	-	2,280	2,280	-
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	-	-	-	-	-
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	5,310	3,540	4,990	8,530	161
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	26,097	17,398	4,002	21,400	82
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	277,500	185,000	-	185,000	67
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	-	-	-	-	-
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	14,100	9,400	122,400	131,800	935
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	198,000	132,000	6,000	138,000	70
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	1,101	734	1,080	1,814	165
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	524	349	711	1,060	202
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	143,250	95,500	125,500	221,000	154
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	-	-	-	-	-
113	Propillitourasil tablet 100 mg	tablet	10,500	7,000	5,100	12,100	115

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/ VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	7,950	5,300	-	5,300	67
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet				-	-
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet				-	-
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	21,225	14,150	4,030	18,180	86
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	1,224	816	3,312	4,128	337
119	Salisil bedak 2%	kotak	3,993	2,662	2,010	4,672	117
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	-	-	-	-	-
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	3	2	8	10	333
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	-	-	-
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	15	10	-	10	67
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	-	-	-	-	-
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	3,000	2,000	2,300	4,300	143
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol				-	-
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	303	202	-	202	67
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	9,150	6,100	15,600	21,700	237
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	21,450	14,300	20,300	34,600	161
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	518	345	75	420	81
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	163,350	108,900	245,100	354,000	217
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-	-	-	-	-
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	5,550	3,700	9,300	13,000	234
134	Vaksin Rabies Vero	vial	60	40	560	600	1,000
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	400,800	267,200	227,000	494,200	123
VAKSIN							
136	BCG	vial	1,525	1,760	200	1,960	129
137	T T	vial	2,286	2,412	348	2,760	121
138	D T	vial	630	850	-	850	135
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	4,076	2,297	183	2,480	61
140	POLIO 10 Dosis	vial	3,578	3,058	742	3,800	106
141	DPT-HB	vial	3,355	3,790	930	4,720	141
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	4,574	3,952	913	4,865	106
143	POLIO 20 Dosis	vial				-	-
144	CAMPAK 20 Dosis	vial				-	-

Sumber: UPTD Instalasi Farmasi
catatan: diisi sesuai dengan indikator program terbaru (20 jenis obat)

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1		1		2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			4				4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			31				31
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			10				10
3	PUSKESMAS KELILING			-				-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			37				37
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						1	1
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK							-
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN			51				51
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			22			22	44
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT			5				5
7	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI			-				-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL			-				-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL			-				-
4	PRAKTEK BIDAN MANDIRI						3	3
5	PRODUKSI ALAT KESEHATAN			-				-
6	PEDAGANG BESAR FARMASI			1				1
7	APOTEK			34				34
8	TOKO OBAT			19				19
9	PENYALUR ALAT KESEHATAN			-				-

Sumber : Seksi Kefarmasian Alkes dan PKRT

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	1	50
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				33.33

Sumber : Seksi Kefarmasian Alkes dan PKRT

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	11	100	-	-	-	-	11	-	-
2	WOLO	WOLO	2	12	14	82	1	6	-	-	17	1	6
3	SAMATURU	SAMATURU	15	65	8	35	-	-	-	-	23	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	11	50	11	50	-	-	-	-	22	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	-	-	10	50	10	50	-	-	20	10	50
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	7	39	10	56	1	6	-	-	18	1	6
7	BAULA	BAULA	1	8	2	17	8	67	1	8	12	9	75
8	POMALAA	POMALAA	-	-	19	95	1	5	-	-	20	1	5
9	TANGGETADA	TANGGETADA	5	36	9	64	-	-	-	-	14	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	2	25	5	63	1	13	-	-	8	1	13
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	2	14	11	79	1	7	-	-	14	1	7
12	TOARI	TOARI	2	20	7	70	1	10	-	-	10	1	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			47	25	117	62	24	13	1	1	189	25	13
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											0.67		

Sumber : Seksi Promosi & Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
				5	6	7
1	2	3	4	5	6	7
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	10	4	-	-
2	WOLO	WOLO	14	10	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	19	8	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	7	3	-	5
5	KOLAKA	KOLAKA	7	1	-	9
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	11	8	-	3
7	BAULA	BAULA	10	7	-	5
8	POMALAA	POMALAA	12	5	-	6
9	TANGGETADA	TANGGETADA	14	9	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	7	2	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	14	9	-	-
12	TOARI	TOARI	10	3	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	69	0	28

Sumber : Seksi Promosi & Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	10	5	4	1	-	10	100
2	WOLO	WOLO	14	6	8	-	-	14	100
3	SAMATURU	SAMATURU	19	11	8	-	-	19	100
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	7	2	5	-	-	7	100
5	KOLAKA	KOLAKA	7	3	4	-	-	7	100
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	11	3	7	1	-	11	100
7	BAULA	BAULA	10	2	8	-	-	10	100
8	POMALAA	POMALAA	12	5	5	2	-	12	100
9	TANGGETADA	TANGGETADA	14	4	9	1	-	14	100
10	POLINGGONA	POLINGGONA	7	3	4	-	-	7	100
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	14	5	8	1	-	14	100
12	TOARI	TOARI	10	4	6	-	-	10	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	53	76	6	0	135	100

Sumber : Seksi Promosi & Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	IWOIMENDAA	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	LATAMBAGA	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	WUNDULAKO	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
7	BAULA	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	POMALAA	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	TANGGETADA	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	POLINGGONA	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
				-			-			-									-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	2	18	20	2	18	20	1	6	7	-	-	-	1	6	7
1	RS BLUD Benyamin Guluh	7	9	16	3	8	11	10	17	27	-	2	2	-	2	2	-	4	4
2	RS Antam Pomalaa	-	-	-	2	2	4	7	6	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		7	9	16	5	10	15	17	23	31	-	3	3	-	2	2	-	5	5
1	IFK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	LABORATORIUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	DINAS KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	9	16	7	28	35	19	41	51	1	9	10	-	2	2	1	11	12
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				6			14			20			4			1			5

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	7	-	2	2	-	1	1
2	WOLO	11	3	2	5	-	-	-
3	SAMATURU	14	6	7	13	1	1	2
4	LATAMBAGA	10	5	11	16	-	1	1
5	KOLAKA	13	6	17	23	1	1	2
6	WUNDULAKO	14	3	19	22	1	1	2
7	BAULA	12	2	16	18	1	1	2
8	POMALAA	12	1	19	20	-	2	2
9	TANGGETADA	15	4	6	10	-	-	-
10	POLINGGONA	8	1	1	2	-	-	-
11	WATUBANGGA	11	10	15	25	-	-	-
12	TOARI	5	1	2	3	-	1	1
								-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		132	42	117	159	4	9	13
1	RS BLUD Benyamin Guluh	33	32	188	220	-	-	-
2	RS Antam Pomalaa	5	-	5	5	1	1	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		38	32	193	225	1	1	2
1	IFK	-	-	-	-	-	-	-
2	LABORATORIUM	-	-	-	-	-	-	-
3	DINAS KESEHATAN	4	2	2	4	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		174	76	312	388	5	10	15
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		69.2			154.3			6.0

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	LATAMBAGA	-	6	6	-	2	2	-	8	8	
5	KOLAKA	-	2	2	-	2	2	-	4	4	
6	WUNDULAKO	2	4	6	-	1	1	2	5	7	
7	BAULA	-	3	3	-	1	1	-	4	4	
8	POMALAA	-	2	2	-	2	2	-	4	4	
9	TANGGETADA	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
10	POLINGGONA	-	1	1	1	-	1	1	1	2	
11	WATUBANGGA	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
12	TOARI	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
							-	-	-	-	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	20	22	1	9	10	3	29	32	
1	RS BLUD Benyamin Guluh	1	9	10	2	12	14	3	21	24	
2	RS Antam Pomalaa	-	3	3	-	1	1	-	4	4	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	12	13	2	13	15	3	25	28	
1	IFK	1	1	2	4	4	8	5	5	10	
2	LABORATORIUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	DINAS KESEHATAN	-	1	1	-	2	2	-	3	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	34	38	7	28	35	11	62	73	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				15.11			13.92			29.03	

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	2	-	2	-	-	-
2	WOLO	2	-	2	1	-	1
3	SAMATURU	2	1	3	-	1	1
4	LATAMBAGA	4	5	9	-	1	1
5	KOLAKA	-	4	4	-	1	1
6	WUNDULAKO	2	2	4	-	1	1
7	BAULA	1	5	6	-	-	-
8	POMALAA	-	4	4	1	1	2
9	TANGGETADA	2	3	5	1	1	2
10	POLINGGONA	1	1	2	-	-	-
11	WATUBANGGA	-	1	1	-	-	-
12	TOARI	1	-	1	-	1	1
							-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		17	26	43	3	7	10
1	RS BLUD Benyamin Guluh	1	3	4	1	1	2
2	RS Antam Pomalaa	-	2	2	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	5	6	1	1	2
1	IFK	-	-	-	-	-	-
2	LABORATORIUM	-	-	-	-	-	-
3	DINAS KESEHATAN	8	36	44	3	3	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		26	67	93	7	11	18
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				37			7

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	-	3	3	-	-	-	-	3	3
3	SAMATURU	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	LATAMBAGA	-	2	2	-	-	-	-	2	2
5	KOLAKA	-	3	3	-	-	-	-	3	3
6	WUNDULAKO	-	3	3	-	-	-	-	3	3
7	BAULA	-	2	2	-	-	-	-	2	2
8	POMALAA	-	3	3	-	-	-	-	3	3
9	TANGGETADA	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	1	2	3	-	-	-	1	2	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	20	21	-	-	-	1	20	21
1	RS BLUD Benyamin Guluh	-	12	12	-	-	-	-	12	12
2	RS Antam Pomalaa	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	13	13	-	-	-	-	13	13
1	IFK	1	4	5	-	-	-	1	4	5
2	LABORATORIUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	DINAS KESEHATAN	1	3	4	-	-	-	1	3	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	40	43	-	-	-	3	40	43
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										17.1

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL			
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L + P	
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	WUNDULAKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
9	TANGGETADA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
1	RS BLUD Benyamin Guluh	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
2	RS Antam Pomalaa	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4
1	IFK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	LABORATORIUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	DINAS KESEHATAN	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK														2			

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																			
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
3	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	LATAMBAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	KOLAKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
6	WUNDULAKO	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6	
7	BAULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	
8	POMALAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
9	TANGGETADA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	WATUBANGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
12	TOARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	3	4	1	4	5	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	9	12	
1	RS BLUD Benyamin Guluh			-		-			-			-			-			-					-			-			-			-		-	-		
2	RS Antam Pomalaa	-	2	2		-			-			-	-	2	2			-					-			-			-			-		4	4	4	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	4	
1	IFK			-		-			-			-			-			-					-			-			-			-		-	-		
2	LABORATORIUM			-		-			-			-			-			-					-			-			-			-		-	-	-	
3	DINAS KESEHATAN																																				
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	2	2	-	-		1	1	2	1	3	4	1	6	7	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	13	16	16	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																					6.4

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL			
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	LATAMBAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	KOLAKA	1	2	3	-	-	-	1	2	3	
6	WUNDULAKO	1	12	13	-	-	-	1	12	13	
7	BAULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	POMALAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	TANGGETADA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	WATUBANGGA	5	3	8	-	-	-	5	3	8	
12	TOARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		7	17	24	-	-	-	7	17	24	
1	RS BLUD Beyamin Guluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	RS Antam Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1	IFK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	LABORATORIUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	DINAS KESEHATAN	14	22	36	4	1	5	18	23	41	
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	39	60	4	1	5	25	40	65	

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	IWOIMENDAA	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	
2	WOLO	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	
3	SAMATURU	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	
4	LATAMBAGA	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4	
5	KOLAKA	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
6	WUNDULAKO	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
7	BAULA	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
8	POMALAA	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
9	TANGGETADA	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
10	POLINGGONA	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
11	WATUBANGGA	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4	
12	TOARI	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		18	10	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	10	28	
1	RS BLUD Beyamin Guluh	5	9	14	43	51	94	1	-	1	-	9	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	10	54	74	128	
2	RS Antam Pomalaa	3	6	9	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24	7	31	-	-	-	28	16	44	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		8	15	23	44	54	98	1	-	1	-	9	9	-	-	-	-	-	-	24	7	31	5	5	10	82	90	172	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	IFK	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	
2	LABORATORIUM	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
3	DINAS KESEHATAN	11	4	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	4	15	
JUMLAH (KAB/KOTA)		39	29	68	44	54	98	1	-	1	-	9	9	-	-	-	-	-	-	24	7	31	5	5	10	113	104	217	

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2017

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
	APBD KAB/KOTA	206,543,865,765	100.0
1	Anggaran Dinas Kesehatan , Laboratorium, Instalasi Farmasi & Puskesmas	133,472,488,007	64.6
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	24,695,964,839	12.0
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	15,732,845,000	7.6
	- Dana BPJS (Dana Kapitasi & Non Kapitasi)	14,345,585,810	6.9
	- Dana Lain Lain (CSR PT. Antam. Tbk)	47,050,000,000	22.8
	- Gaji dan Tunjungan (Belanja Tidak Langsung)	31,648,092,358	15.3
2	Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah	73,071,377,758	35.4
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	10,341,142,135	5.0
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	17,643,000,000	8.5
	- Dana BLUD	30,000,000,000	14.5
	- Gaji dan Tunjungan (Belanja Tidak Langsung)	15,087,235,623	7.3
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	206,543,865,765	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1,087,199,614,082	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		19.0
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	821,271	

Sumber : Subag. Program Informasi dan Humas